

**PENERAPAN MEDIA *DISPLAY* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MUATAN PKN HAK DAN KEWAJIBAN
KELAS III SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



OLEH

RIANA PURBA

A1D119166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

**PENERAPAN MEDIA *DISPLAY* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MUATAN PKN HAK DAN KEWAJIBAN
KELAS III SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



OLEH

RIANA PURBA

A1D119166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: “Penerapan Media *Display* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PKN Hak dan Kewajiban kelas III Sekolah Dasar”.

Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Riana Purba dengan Nomor Induk Mahasiswa A1D119166 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Maret 2023

Pembimbing 1



(Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd)
NIP. 196509011997022001

Jambi, 24 Maret 2023

Pembimbing 2



(Suci Hayati S.Pd., M.Pd)
NIP. 199006122022032014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: *“Integrasi Pendekatan STEAM dengan Model PBL untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V Sekolah Dasar”*.
Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Tresya Adila Putri dengan Nomor Induk Mahasiswa A1D119187 telah di pertahankan didepan Tim Penguji Pada
Senin, 3 April 2023

Tim penguji

1. Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd
NIP. 196509011997022001

Ketua

2. Suci Hayati, S.Pd.,M.Pd
NIP. 199006122022032014

Sekretaris

Mengetahui,
Ketua Program studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd.
NIP. 196509011997022001

MOTTO

“mazmur 37:37:

perhatikanlah orang yang tulus dan lihatlah kepada orang yang jujur, sebab pada orang yang suka damai akan ada masa depan”.

Matius 4:44:

“Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu”.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Among dan Inong tercinta, Bapak Wardin Purba dan Ibu Dede Sukaesih Sihombing serta saudaraku, Terima kasih atas segala perjuangan, Doa dan dukungan dari awal hingga akhir perkuliahan. Bapak dan ibunda tersayang semoga Bapa Disorga senantiasa memberikan cinta dan kasihnya kepada engkau seperti cinta dan kasih yang engkau berikan kepadaku. Semoga keberkahan dan kesuksesan selalu menyertai engkau, dan semoga Bapa Di sorga selalu menyertai keluarga kita.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riana Purba

NIM : A1D119166

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi dan interpretasi serta pernyataan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan, pengolahan, serta pemikiran saya melalui pengarahan dari pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah ditetapkan. Skripsi ini telah di *chek* menggunakan aplikasi turnitin dengan tingkat plagiat 29%
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah disajikan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di universitas Jambi ataupun di perguruan tinggi lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah. Dengan pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Muara Bulian, Maret 2023

Yang membuat pernyataan,


(Riana Purba)

Nim. A1D119166

ABSTRAK

Purba. Riana 2023. *Penerapan Media Pembelajaran Display Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PKN Hak Dan Kewajiban Kelas III Sekolah Dasar*: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, pembimbing (1) Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd. (2) Suci Hayati, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: *Motivasi belajar, Media Display*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran *display* pada muatan PKN di sekolah dasar. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan sebanyak dua siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 186/I Sridadi dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan. Teknik pengumpulan data adalah observasi (pengamatan), dokumentasi dan instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah lembar observasi motivasi belajar siswa dan lembar observasi kegiatan guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif atau berupa deskripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *diplay* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata muatan PKN di tema 6, upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan instrumen lembar observasi yang didasarpakn pada siklus I memperoleh persesntase sebesar 36,355% dan siklus II sebesar 77,265%. Berdasarkan dari hasil yang penelitian yang sudah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran *display* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dilihat dari peningkatan motivasi siswa sudah mencapai 77%. Selain itu penerapan media *display* ini dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang maha Esa atas segala Rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Penerapan Media Display Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PKN Hak Dan Kewajiban Kelas III Sekolah Dasar*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Jambi.

Pada proses penulisan skripsi saya ini, penulis banyak mendapatkan pengetahuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan untuk yang teristimewa, yaitu terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Bapak Wardin Purba dan ibu Sukaesih Sihombing yang tetap memberikan support dan doa kepada penulis dalam menggapai cita-cita hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya, semoga jerih payah yang telah dilakukan bapak dan ibu mendapat berkah dari Tuhan Yesus Kristus. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kaka dan abang tercinta Evi septiana Purba dan Enzy Mikael Purba yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis yang selalu memotivasi serta memberikan dana untuk adik tersayang kalian, sehingga penulis dapat terus bersemangat menyelesaikan proposal ini.

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada ibu Dr.Dra Destrinelli, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Suci Hayati, S.Pd.,M.Pd selaku

pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan serta terus memberikan semangat kepada penulis untuk dapat segera menyelesaikan pendidikan sarjana, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.

Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan, ka Melkia Purba, Tresya Adila Putri, Giohilda Sijabat dan juga teman-teman satu kos, Brenda Silalahi, Nova Gultom, Grace Hasibuan, Apriani Tambunan dan Mulyani Br. Tumorang, yang selalu memberikan semangat, bantuan motivasi dan selalu direpotkan serta bersedia membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis akan mendapat berkat yang berkelimpahan dari Tuhan yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, diperlukan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Jambi, Maret 2023

(Riana Purba)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	3
HALAMAN PENGESAHAN	4
MOTTO.....	5
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	7
KATA PENGANTAR.....	8
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	2
2.1 Motivasi Belajar	2
2.2 Media Pembelajaran	15
2.3 Media Display	19
2.4 Mata Pelajaran PKN	24
2.5 Karakteristik Peserta Didik.....	26
2.6 Teori Belajar	31
2.7 Penelitian Relevan	34
2.8 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	11
3.2 Subjek Penelitian	11
3.3 Data Dan Sumber Data	11

3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Teknik Analisis Data	45
3.6 Indikator Kinerja Penelitian.....	47
3.7 Prosedur Penelitian	47
BAB IV HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi Pra tindakan.....	52
4.2 Deskripsi Alur Penelitian Tindakan Kelas	57
4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus.....	140
4.4 Pembahasan	143
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Implikasi	52
DAFTAR RUJUKAN.....	150
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 Tabel Pra Observasi	4
3.1 kisi-kisi lembar observasi motivasi belajar siswa	43
3.2 instrumen observasi motivasi belajar siswa	43
3.3 lembar Observasi Kegiatan Guru	44
4.1 Jadwal kegiatan penelitian	52
4.2 Hasil pengamatan tiap indikator pra siklus	55
4.3 Hasil rekapitulasi pemenuhan motivasi belajar siswa.....	56
4.4 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I Pertemuan I.....	69
4.5 Hasil pengamatan tiap indikator pada Siklus I Pertemuan I	82
4.6 Hasil observasi keterlaksanaan RPP Siklus I pertemuan II.....	84
4.7 Hasil pengamatan tiap indikator siklus 1 pertemuan 2.....	96
4.8 Hasil observasi keterlaksanaan RPP Siklus II pertemuan I.....	113
4.9 Hasil pengamatan tiap indikator Siklus II pertemuan I.....	123
4.10 Hasil observasi keterlaksanaan RPP Siklus II pertemuan I.....	125
4.11 Hasil pengamatan tiap indikator siklus II pertemuan II	135
4.12 Tabel perbandingan motivasi belajar siswa.....	141

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
1.1 Bagan motivasi belajar Pra siklus	4
4.1 Hasil pengamatan motivasi Pra siklus.....	56
4.2 Hasil pengamatan tiap indikator Siklus I Pertemuan I.....	83
4.3 Bagan hasil pengamatan tiap indikator Siklus I pertemuan II	96
4.4 Hasil pengamatan tiap indikator Siklus II pertemuan I.....	124
4.5 Hasil pengamatan tiap indikator Siklus I pertemuan I	135
4.6 Diagram perbandingan motivasi siswa tiap siklus	141
4.7 Perbandingan hasil pengamatan kriteria motivasi belajar siswa	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	19
2.2 Kerangka Berpikir	40
3.1 Tahap penelitian tindakan kelas	48
4.1 Guru menjelaskan penggunaan media display	60
4.2 Tanya jawab antara guru dan siswa	61
4.3 Menempelkan gambar pada papan media display.....	62
4.4 Siswa menceritakan hak dan kewajiban di rumah	63
4.5 Gambar menjelaskan materi tentang hak	65
4.6 Siswa membaca teks dialog pembelajaran	65
4.7 Siswa menempelkan gambar-gambar pada media	67
4.8 Menempelkan hasil melatih kemampuan	67
4.9 Kegiatan tanya jawab guru dan siswa	105
4.10 Menampilkan video animasi	105
4.11 Melakukan ice breaking di tengah pembelajaran	106
4.12 Menempelkan hasil kerja siswa.....	107
4.13 Guru menjelaskan materi	109
4.14 Guru menjelaskan materi	109
4.15 Mengamati video pembelajaran	110
4.16 Siswa menjawab pertanyaan	111
4.17 Membaca hasil kerja dan menempel hasil kerja.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Penelitian	154
2 Telah melaksanakan penelitian	155
3 RPP Siklus I Pertemuan I.....	156
4 Siklus I Pertemuan 2	164
5 Siklus II pertemuan I.....	172
6 Siklus II pertemuan 2	180
7 Daftar hadir siswa	188
8 Instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1	189
9 Instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan II.....	191
10 Instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I	193
11 Instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II.....	195
12 Instrumen Observasi Motivasi belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	197
13 Instrumen Observasi Motivasi belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	198
14 Instrumen Observasi Motivasi belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	199
15 Instrumen Observasi Motivasi belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	201
16 Motivasi belajar siswa Pra siklus	203
17 Motivasi belajar siswa siklus I pertemuan 1	205
18 Motivasi belajar siswa siklus I pertemuan II.....	207
19 Motivasi belajar siswa siklus II pertemuan I.....	209
20 Motivasi belajar siswa siklus II pertemuan II	211
21 lembar validasi RPP siklus I	213
22 lembar validasi siklus II	215
23 Dokumentasi	217
24 Hasil cek turnitin	224
25 Riwayat hidup	225

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan pendidikan dan kualitas pendidikan serta meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia dapat di wujudkan melalui kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan peraturan pemerintah nasional nomor 41 tahun 2007 menyatakan “bahwa proses pembelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan sesuai dengan standar proses pembelajaran disekolah dasar dan menengah, dalam rangka mengembangkan kompetensi siswa untuk interaktif, inspiratif, menyenangkan, menuntut, memotivasi, berpartisipasi aktif dan memberikan kebebasan yang cukup untuk berkreasi dan berinisiatif mandiri sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik”. Searah dengan kurikulum 2013 yang menekankan pada pembinaan anak didik yang memiliki keterampilan (psikomotorik) dan berakhlak mulia (afektif), berpengetahuan (kognitif).dan menuntut agar siswa menjadi imajinatif, produktif dan kreatif dalam proses pembelajaran (Ansori, 2015:11).

Kurikulum yang berperan sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran, dimaksudkan agar siswa membekalinya dengan pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam perkembangannya setiap individu. Hal ini disebabkan pentingnya kurikulum dalam program pendidikan, dimana melalui pendidikan siswa mampu memperoleh pengetahuan sebagai persiapannya dimasa yang akan datang. Siswa mampu meningkatkan kemampuan yang terdapat dalam

dirinya agar bisa memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki hak dan kewajiban dalam mendidik siswa dan membantu dalam pertumbuhannya. Untuk itu, seorang guru dituntut mempunyai keterampilan yang unik sehingga mampu merancang pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Salah satu komponen terpenting pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mampu menyampaikan pesan kepada siswa dalam bentuk alat dan bahan ajar adalah media pembelajaran. Media pembelajaran ini mampu mengacu siswa untuk lebih efektif. Maka dari itu, mampu menginspirasi siswa dan memotivasi siswa untuk belajar karena jika siswa semangat untuk belajar maka hal itulah yang mendorong siswa untuk melakukannya dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka (Retnowati,2017:2). Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan juga bisa dibantu dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi semangat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Dimana media pembelajaran ini memiliki 3 fungsi pokok baik digunakan secara individu maupaun kelompok, yaitu minat untuk memotivasi, mampu menyampaikn pengetahuan serta memberikan bimbingan (dayton,2011). Selain itu tujuan utama dari media pembelajaran ini merupakan mampu memberikan rasa percaya diri terhadap siswa , serta mampu memotivasi siswa dan stimulasi terhadap pembelajaran (Yuliani H & Winata, 2017). Hal ini bisa tercapai apabila guru mampu mengimplementasikan media pembelajaran dengan baik dan lebih membantu siswa untuk domain dan memiliki motivasi serta aktif padak pelaksanaan pembelajaran.

Mengenai pola pembelajaran ini sangat memerlukan bimbingan guru agar siswa mampu lebih kreatif dalam proses pembelajaran, serta tuntutan motivasi belajar siswa yang ada dalam diri siswa. Dimana dapat didefinisikan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak keseluruhan pada diri siswa yang memunculkan, memastikan kelangsungan serta memberikan arah pelaksanaan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran bisa tercapai. Secara lebih khusus ketika seseorang berbicara tentang segala sesuatu yang berusaha untuk menginspirasi atau memotivasi orang yang terlibat dalam kegiatan belajar agar hasil yang diinginkan dapat tercapai bisa dikatakan sebagai motivasi belajar.

Motivasi merupakan sebuah komponen yang mampu mendorong siswa agar berpartisipasi pada aktivitas pembelajaran (Khanifatul, 2012: 101). motivasi belajar merupakan gerak umum siswa yang memulai kegiatan belajar dan bisa menjamin berlangsungnya kegiatan belajar serta mampu mengarahkan kegiatan siswa supaya tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai (Sardiman, 2018). Pada dasarnya siswa sekolah dasar bisa dikatakan termotivasi dalam proses pembelajaran apabila rajin berinteraksi pada saat proses pembelajaran ataupun pada saat melakukan diskusi dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung. Mengenai konsep pembelajaran ini dapat tercapai jika guru mampu menggunakan sumber pengajaran yang efektif seperti alat bantu media pembelajaran sebagai pendorong motivasi siswa untuk tetap berperan aktif dalam proses pembelajarannya.

Motivasi memiliki peranan penting pada proses pembelajaran baik siswa maupun pendidik. Bagi pendidik mengetahui motivasi belajar dari siswa itu sangat di pentingkan untuk menjaga dan meningkatkan antusias belajar siswa. Bagi siswa

motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa senang melakukan aktivitas belajar karena didorong motivasi. Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

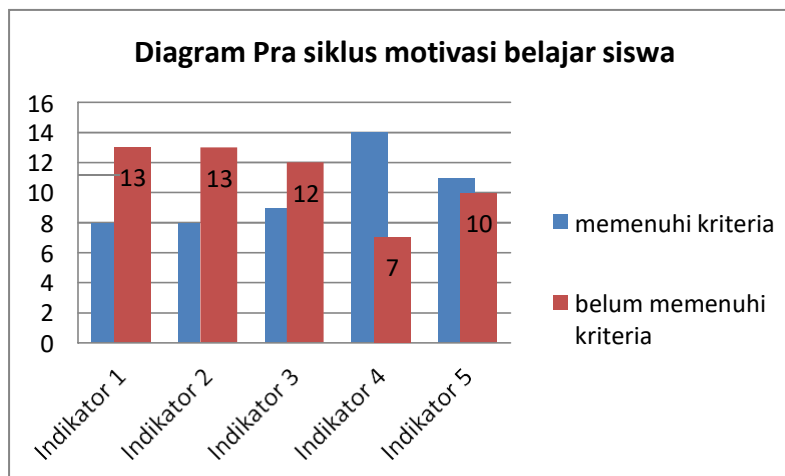
Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SDN 186/I Sridadi tepatnya tanggal 24 September di kelas III dalam proses pembelajaran PKN tema 3, peneliti melakukan pengamatan jika dilihat melalui indikator motivasi belajar siswa yaitu, 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4. Adanya kegiatan menarik dalam belajar; 5. Adanya lingkungan belajar ang kondusif.

Tabel 1.1 Tabel Pra Observasi

Jenis kelamin	Jumlah	Memiliki motivasi	Pasif
Laki-laki	11	4	7
Perempuan	10	1	9
Jumlah	21	5	16
Persentase		22,72%%	72,72%%

Sumber: catatan lapangan peneliti

Bagan 1.1 Bagan motivasi belajar Pra siklus



Berdasarkan tabel data Pra siklus yang disajikan bahwa termuat 22,72% tingkat motivasi belajar siswa, dilihat dari idealnya ciri-ciri motivasi belajar siswa. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan sebagian siswa sudah memiliki motivasi belajar sesuai dengan indikator motivasi belajar. Dimana peneliti menemukan siswa aktif dalam proses pembelajaran baik dalam bertanya, merespon guru adanya umpan balik dari siswa, dan mampu mencari informasi terkait pembelajaran, mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, memiliki rasa ingin tahu dan aktif dalam bertanya kepada pendidik tentang materi yang belum dipahaminya. Peneliti juga menemukan bahwasannya dalam mengerjakan tugas guru kelas tiga memberikan waktu singkat dalam mengerjakan, disini peneliti menemukan beberapa siswa yang selalu semangat dan tepat waktu dalam mengerjakan, hal ini menunjukkan bahwa adanya tingkat motivasi belajar yang ada dalam diri siswa.

Meskipun sebagian siswa sudah memiliki motivasi belajar akan tetapi masih terdapat 72,72% tingkat motivasi belajar siswa yang dikatakan rendah. Hal ini, dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, dimana hal ini ditandai dengan pada saat guru bertanya kepada siswa, akan tetapi siswa memilih diam dan tidak memberikan tanggapan apapun kepada guru (kurang aktif), hal ini bisa dilihat dari kurangnya kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi dan bisa juga dikatakan karena adanya rasa takut dan malu yang dimiliki siswa tersebut. Peneliti juga menemukan bahwasannya masih terdapat siswa yang terlalu sibuk bermain dengan teman sebangkunya (mengobrol) dan tidak memperhatikan proses pembelajaran (tidak fokus), hal ini dapat dikatakan bahwasannya kemauan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang. Kurangnya minat belajar dalam proses pembelajaran

tidak ada kemauan dalam belajar serta peneliti juga menemukan terdapat siswa yang sama sekali tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan dan tidak memperhatikan pembelajaran meskipun sudah di peringatkan gurunya, hal ini ditandai dengan kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa. Pada saat observasi penulis menemukan siswa yang hanya diam di kursi dan tidak melakukan interaksi apapun dimana siswa tersebut hanya melamun dan melakukan aktivitas sendiri dalam kelas diluar tugas yang diberikan.

Motivasi belajar siswa dapat disebabkan dari suatu faktor, di mana dapat di lihat pada cara guru dalam mengajar, seperti yang di temukan peneliti bahwa guru di kelas III sudah menerapkan media pembelajaran melalui layar tancap akan tetapi belum bisa menggunakan secara optimal, di mana guru hanya menampilkan video yang ada di *Youtube* kemudian melanjutkan ke video berikutnya tanpa menjelaskan apa yang terdapat pada video tersebut, ini dapat menjadi salah satu penyebab motivasi siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran dan kurang tertarik untuk lebih fokus ke video yang ditampilkan dan guru lebih banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi melalui ceramah.

Peneliti menemukan bahwasanya pada proses pembelajaran guru memberikan tugas masih berpatok dengan buku tema saja, ini juga bisa menyebabkan siswa kurang termotivasi menemukan sesuatu hal baru karena proses pembelajaran hanya sebatas buku tema saja. Dengan hal ini peneliti melihat bahwa motivasi siswa dalam kelas belum sejalan dengan ketetapan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus

di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Berdasarkan uraian di atas dan diskusi antara peneliti dengan guru kelas III yaitu Ibu zh S.Pd perlu ada alternatif atau solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan itu. Peneliti akan menerapkan media pembelajaran *Display* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Di mana media *display* ini merupakan media yang ditampilkan dalam bentuk tiga dimensi, kartu, poster, benda kecil, dan materi pendidikan lainnya (Fahri, 2020). Sejalan dengan Munardi (2013) berpendapat bahwa media *display* (pajangan) merupakan pembelajaran yang membawa pada pengalaman yang menarik dan berkesan, dikatakan menarik karena dapat mengajak siswa membangun pengetahuan dengan cara menggambarkan bentuk dan warna yang selanjutnya memunculkan kesan pada otak.

Fatimah (2013) mengatakan bahwa Media display adalah jenis media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan secara visual yang menghibur, jelas, dan mudah dipahami (untuk dilihat/ditampilkan). Dari pemaparan berbagai gagasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tampilan media sangat menentukan proses belajar mengajar. Ini juga sangat membantu dalam pengembangan pengetahuan siswa dengan menggambarkan visual di media. (Ana, 2021). dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa, peneliti akan menerapkan media pembelajaran *display*, melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Media pembelajaran *display* ini digunakan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa karena media pembelajaran ini bersifat menyenangkan dan membantu siswa agar tidak bosan

dalam belajar. Dengan penerapan media pembelajaran *display* ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

Oleh karena itu, alasan peneliti menerapkan media pembelajaran *display* ini adalah mampu memotivasi guru dan siswa untuk terlibat ikut berpartisipasi penuh mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mampu menciptakan lingkungan belajar lebih bervariasi dimana semua siswa dapat terlibat dan berkontribusi secara penuh. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, serta solusi yang telah dipilih, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut, dengan judul **“Penerapan media *display* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan PKN Hak dan Kewajiban kelas III SDN 186/Sridadi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah adalah: bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan media *display* di kelas III SD Negeri 186/I Sridadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah ditemukan untuk itu tujuan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan media *display* di kelas III SDN 186/I Sridadi.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru, diharapkan agar menjadi bahan acuan dan menambahkan wawasan pengetahuan setelah menerapkan media pembelajaran *display* pada pembelajaran di kelas III SDN 186/I Sridadi
2. Bagi Siswa, bisa meningkatkan motivasi, keaktifan serta semangat dalam belajar, selain itu dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang menarik bagi siswa kelas III SDN 186/I Sridadi
3. Bagi Sekolah, diharapkan SDN 186/I Sridadi bisa memakai media belajar *display* dalam meningkatkan standar mutu pendidikan agar tercapai tujuan pembelajaran dan tercipta siswa bermutu dan guru yang profesional

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Motivasi Belajar

2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Kebutuhan seseorang untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan adalah tanda motivasi belajar. Dalam bukunya (Badaruddin, 2015) menjelaskan dorongan internal merupakan motif yang terkait langsung dengan motivasi belajar atau eksternal seseorang yang mempengaruhi keinginannya untuk belajar. Tindakan sadar untuk mempengaruhi, membimbing dan menjaga perilaku sehingga individu termotivasi untuk mengambil tindakan melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan.

Hoy dan Miskel dalam bukunya *Educational Administration* (Purwanto, 2017:73) motivasi dapat diartikan sebagai kebutuhan, dorongan dan kekuatan yang kompleks, serta teknik pernyataan atau prosedur lain yang membuka dan mengawasi aktivitas yang diinginkan tetap berjalan sebagai respons terhadap tujuan personal. Seperti dikatakan oleh Purwanto (2017:61) menyebutkan bahwa motivasi adalah penjelasan kompleks yang tercakup dalam setiap organisme yang menyebabkan perilaku atau tindakan ke suatu tujuan atau rangsangan. Di sekolah sering kali ditemukan siswa yang masih fokus dalam pembelajarannya, tidak menyenangkan, bosan, dengan demikian guru kurang berhasil memberikan intensifikasi yang sesuai untuk menjaga waktu dan perhatian mereka.

Menurut Mc. Donald dalam buku (Badaruddin, 2015) motivasi adalah suatu perubahan tertentu dalam diri seseorang yang menghasilkan afektif (perasaan) dan perilaku praktis atau nyata untuk mencapai tujuan. Dalam teori ini dituntut bahwa motivasi ditimbulkan oleh proses pencapaian tujuan yang dapat di lihat dari perasaan dan reaksi akibat perubahan energi yang ada dalam diri seseorang. Hal ini di dikuatkan oleh Syaiful (2011 : 152) yang menegaskan bahwa motivasi adalah gejala psikologis(pikiran) yang tidak disadari atau disadari yang terjadi pada seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Menurut (Uno, 2016), motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang dialami siswa baik secara internal dan eksternal ketika mereka sedang belajar untuk mengubah tingkah laku secara umum dengan sejumlah aspek atau indikator sebagai unsur pendukung. Selain itu, Wlodkowski (2000), selain membantu anak dalam menumbuhkan motivasi belajar dalam arti yang lebih luas, motivasi belajar adalah proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan semangat untuk belajar dan mencapai tujuan belajar, seperti mengevaluasi dan menyenangkan membaca, menulis, berhitung, dan memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan penjelasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang memunculkan aktivitas belajar dan menyampaikan tujuan pada kegiatan belajar, oleh karena itu siswa bukan hanya belajar akan tetapi juga dapat mengapresiasi, memahami serta mengerti hal apa yang di pelajari.

2.1.2 Fungsi Motivasi Belajar

Pembelajaran siswa berdampak pada berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Guru sebagai pengajar harus memotivasi siswa untuk belajar guna mencapai tujuan. Menurut buku (Sanjaya, 2012) motivasi memiliki dua tujuan dalam proses pembelajaran yaitu:

a. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang dipengaruhi oleh dorongan internal yang disebut dengan motivasi. Tingkat motivasi seseorang sebagian besar menentukan seberapa antusias mereka terhadap tugas mereka. Karena siswa memiliki motivasi belajar, mereka antusias dalam berpartisipasi di kelas dan mengerjakan pekerjaannya dengan baik.

b. Sebagai pengarah

Kegiatan setiap orang pada hakikatnya ditampilkan pada setiap individu dan sebagian di fokuskan untuk mencukupi keperluan atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, motivasi belajar bermanfaat untuk mendorong upaya dan peningkatan prestasi. Adanya motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil yang baik.

Kemudian fungsi motivasi menurut (Sardiman, 2018) yaitu: a) memotivasi seseorang dalam bertindak, yakni sebagai aktivis dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, b) Menentukan tindakan, yakni mengarah pada tujuan yang akan dicapai. Oleh sebab itu, motivasi mampu menunjukkan arah dan aktivitas yang akan dilakukan sesuai dengan tujuannya, c) Menyelesaikan atau menentukan tindakan yang

akan dikerjakan untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan tindakan yang tidak berguna untuk tujuan.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Tingkat motivasi seorang siswa dapat mempengaruhi seberapa baik dia belajar selama proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak untuk membantu tindakan yang akan membantu pencapaian hasil dan tujuan.

Motivasi belajar merupakan aspek psikologis yang berkembang, menurut Kompri (2016 : 232) dan dengan demikian dipengaruhi oleh susunan fisiologis dan perkembangan psikologis siswa. Beberapa faktor yang berdampak pada motivasi belajar siswa: a) tujuan dan nilai siswa, yang akan meningkatkan motivasi belajar siswa baik dari luar maupun dari dalam diri siswa; b) Kemampuan akademik, kemampuan membimbing harus sejalan dengan keinginan anak; c) situasi siswa, situasi siswa yang mencakup kondisi fisik dan mental, karena siswa yang tidak vit akan sulit untuk memperhatikan selama pembelajaran; d) Kondisi lingkungan, Kondisi lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, hubungan teman sebaya dan kehidupan sosial.

2.1.4 Indikator Motivasi Belajar

Sesuai buku yang dibahas oleh Sardiman (2020) motivasi internal memiliki beberapa ciri-ciri yakni: (a.) serius dalam mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas dengan menggunakan limit waktu yang lama, tidak mau berhenti apabila pekerjaan tersebut belum selesai); (b) tidak mudah menyerah. Tidak membutuhkan bantuan dari luar untuk mencapai hasil sebaik mungkin (tidak mudah dengan prestasi

yang dicapainya). (c)mengungkapkan minat terhadap berbagai masalah: (d) lebih suka bekerja mandiri; (e) menolak untuk berkompromi dengan keyakinannya; (f) selalu mencari dan menemukan pemecahan suatu masalah.

Menurut Hamzah B. Uno (suprijono,2014:163) juga mengemukakan beberapa indikasi motivasi belajar, antara lain: (a) keinginan dan dorongan untuk berhasil; (b) kebutuhan dan keinginan untuk belajar; (c) adanya impian dan cita-cita untuk masa depan; (d) adanya apresiasi pembelajaran; (e) adanya aktivitas penghargaan dalam belajar; (f) adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran; (g) adanya lingkungan belajar yang mendorong dan mendukung siswa dalam usaha belajarnya dengan baik dan efisien. Sesuai dengan aspek motivasi belajar Lestari dan Yudhanegara (2017:93), meliputi: (a) dukungan dan kebutuhan belajar, (b) membuktikan perhatian dan minat pada tugas yang diberikan, (c) rajin menyelesaikan tugas, (d) keuletan dalam memecahkan permasalahan, dan (e) adanya kemauan untuk berhasil.

Dari berbagai perspektif yang disajikan di atas, dapat disimpulkan tanda-tanda motivasi belajar merupakan: a. Adanya dorongan dan keinginan berhasil; b. Adanya dorongan dan kebutuhan dala belajar; c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan; d. Adanya kegiatan menarik dalam belajar; e. Lingkungan belajar yang kondusif.

Apabila seseorang telah mempunyai sifat-sifat motivasi dan juga indikator, jadi siswa akan selalu mempunyai motivasi yang tinggi. proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, jika siswa rajin dalam menyelesaikan tanggung jawab, sabar dalam menyelesaikan suatu masalah serta kendala mandiri. Lain dari pada itu juga harus memiliki sifat yang kritis dan bertanggung jawab pada pekerjaan yang dihadapi

dan memikirkan cara pemecahan dari masalah tersebut. Siswa yang sudah termotivasi mempunyai harapan dan hasrat upaya mencapai kesuksesan dan jika belum berhasil, maka mereka akan terus berusaha agar memperoleh kesuksesan itu yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa. Selain itu, adanya usaha yang dilakukan dengan tekun dan mulai dari adanya motivasi dalam diri siswa maka orang tersebut bisa memperoleh hasil belajar yang bagus.

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan media yang berfungsi untuk memberikan pesan pada pembelajaran. Pengkajian pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara siswa, guru, dan bahan ajar. Oleh karena itu, bisa disebut bahwa bentuk interaksi ini membutuhkan sarana penyampaian pesan agar dapat berfungsi (Sanaky, 2013:3). Kata media berasal dari bahasa latin yang berarti bentuk umum dari kata medium secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media merupakan penyampaian pesan dari pengirim ke penerima. (Pustekom dekdikbud) media sebagai semua wujud dan saran yang di pergunakan seseorang dalam menyebar pesan/informasi. Media merupakan macam-macam bentuk unsur dalam area siswa yang bisa merangsangnya untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dll. (Ramli, 2012 :1). (Hamid, 2020) Batasan mengenai pengertian media yang berfungsi untuk proses pembelajaran, yakni: a. Menurut *Association of education communication technology (AECT)* menyatakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan (Molenda, 2008); b.

Menurut *national education association* (NEA), kemampuan memanipulasi, melihat dan membaca media dapat berfungsi sebagai alat yang berguna untuk kegiatan belajar mengajar serta kelemahan dalam efektivitas konstruksi; c. Gagne and Briggs (1974) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran; d. Heinich (1996) media merupakan alat saluran komunikasi; e. Daryanto (2010) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai menyampaikan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

Beberapa pendapat spesialis mengarah pada kesimpulan bahwa semuanya bisa mengomunikasikan gagasan melalui berbagai media dan menarik minat siswa dianggap sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran juga mendorong berkembangnya suatu proses pembelajaran untuk memperkenalkan materi baru kepada siswa agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran (Ramadani, Masrul, Abi Hamid, et al., 2020).

2.2.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

(Rohani, 2018) penggunaan media di dalam kelas mempunyai keunggulan untuk menumbuhkan interaksi siswa-guru, yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Menurut Kemp & Dayton (1985), mengidentifikasi beberapa manfaat media untuk pembelajaran yaitu: a) Penyampaian materi pelajaran dapat di seragamkan; b) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik; c) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; d) waktu dan tenaga digunakan lebih efektif; e) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa; f) media dapat mendorong sikap positif

siswa terhadap materi dan proses pembelajaran; g) peran guru diubah secara positif dan bermanfaat.

Menurut Kemp & Dyton dalam Arsyad (2002) bahwa ada tiga fungsi dari komponen pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran:

- a. Memotivasi minat atau tindakan, Yang dimaksud dengan memotivasi minat dan tindakan adalah sara pembelajaran yang dapat dicapai dengan menggunakan teknik teatrikal (teater) ataupun pertunjukan. produk yang diinginkan dari media adalah dapat membangkitkan minat dan menginspirasi siswa atau pendengar untuk mengambil tindakan(berbagi tanggung jawab, menjadi sukarelawan, atau memberikan partisipasi materi). Pencapaian tujuan ini menularkan perbuatan, nilai, dan harapan.
- b. Menyajikan data, Untuk kepentingan akademis, media pembelajaran berguna dalam rangka menyajikan data kepada siswa. muatan dan gambaran presentasi bersifat lazim, yang dipergunakan sebagai pengantar, rangkuman laporan, atau dasar dari pengetahuan. Penyajian dapat berupa jenis permainan, drama, atau teknik dorongan motivasi. Saat memperhatikan materi informasi, siswa tidak giat. Peserta didik yang diharapkan untuk saat ini terbatas pada tingkat persetujuan dan tidak setuju mental mereka.
- c. Memberi instruksi, Media memiliki tujuan pendidikan di mana media informasi harus melibatkan peserta didik secara mental maupun intelektual serta dalam bentuk kegiatan nyata agar pembelajaran dapat berlangsung. Oleh karena itu, materi perlu dirancang lebih sistematis dan psikologis pada prinsip-prinsip pembelajaran untuk mempersiapkan pembelajaran yang

efektif. Selain menyenangkan, pengalaman harus dimiliki siswa ketika menggunakan bahan ajar dan disesuaikan dengan kebutuhan khusus setiap siswa.

Disimpulkan dari pendapat Kempt & Dyton bahwa untuk menjalankan manfaat motivasi, media pembelajaran bisa di implementasikan melalui teknik teater atau hiburan. Selain itu, untuk tujuan informasi, bahan pembelajaran dapat dipakai untuk menyajikan informasi di depan siswa.

fungsi pokok media pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam (Sumiharsono & Hasanah, 2017:12) ada enam bagian yakni:

(a). Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar memiliki tujuan unik sebagai alat bantu untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang efektif; (b). menggunakan media belajar adalah suatu komponen penting dari seluruh proses pengajaran; (c) tujuan dan isi pelajaran terkait erat dengan penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran; (d) Media belajar dalam pengajaran bukan sekedar pelengkap atau alat hiburan saja; (e) penggunaan media pembelajaran dikelas dibutuhkan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa mengingat informasi yang disampaikan oleh guru; (f) untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran di dalam kelas sangat diperlukan atau diutamakan.

Demi melengkapi manfaat motivasi, alat bantu pembelajaran atau media bisa terlaksana melalui pola drama atau permainan.

2.2.3 Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran

(D. H. Syadiah et al., 2017) Seiring dengan kemajuan pesat di bidang , Behaviorisme, komunikasi dan kemajuan teknologi elektronik yang sangat pesat maka semuanya berkontribusi pada munculnya media dalam berbagai bentuk dan format. Pembagian fitur dan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

(a). media pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan susunan fisiknya. Pertama media elektronik, yang mencakup yakni televisi, radio, tayangan slide, video, VCD, DVD, LCD, komputer, internet, dalam lainnya. Kedua terdiri dari media non-elektronik contohnya, buku, handout, modul, bahan grafis, dan alat bantu visual (b) adap yang melihat dari persepsi pancaindra yang dikelompokkan dalam tiga ranah yakni media audio (mendengar), visual (media grafis), dan audio-visual (mendengar dan melihat); (c) beberapa

menganggap komponen dan alat yang dipakai, contohnya perangkat keras (*hardware*) untuk menampilkan perangkat lunak (*software*) sebagai perangkat lunak dan pesan sebagai pesan atau informasi.

Edgar Dale dalam Sanaky (2013:47-49) membahas tentang jumlah pengalaman dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendapatkan pengetahuan. Ia berpendapat bahwa tingkat pengalaman baik dari yang nyata ke yang lebih abstrak.



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Gambar 2.1 yang menggambarkan pengalaman Edgar Dale, menunjukkan bahwa pajangan merupakan bagian dari eksposisi dalam jenis pameran. Pameran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pajangan kelas berupa poster dan papan pesan bertema Pancasila dan kewarganegaraan.

2.3 Media Display

2.3.1 Pengertian Media Display

Media *display* merupakan media untuk menjelaskan informasi atau pesan yang tidak diproyeksikan. Media *display* adalah segala bentuk media yang menggunakan visual untuk mengomunikasikan informasi dengan cara yang jelas,

menarik dan mudah dipahami (Chatib & Fatimah,2013). Menurut (Ismail:2015) kartu bergambar, poster, benda kecil tiga dimensi, dan materi pendidikan lainnya ditampilkan dengan menggunakan media display yang merupakan salah satu jenis media pembelajaran. Dalam hal ini visualisasi yang dimaksudkan untuk dilihat langsung oleh siswa. Tampilan media *display*, baik berupa gambar, poster, atau benda tiga dimensi lainnya, terbuka untuk semua siswa.

Sejalan dengan Munardi(2013) berpendapat media *display* didefinisikan sebagai bentuk media yang membawa pada pengalaman yang menarik (atraktif) dan berkesan (impresif). Hal ini dianggap menarik karena mendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuan mereka dengan memvisualisasikan warna dan bentuk yang memunculkan kesan pada otak. Pada tahap selanjutnya dari proses belajar pengembangan diri, kesan-kesan yang masuk ke dalam otak akan mampu memberikan penjelasan (*kognitif*) untuk masuk ke dalam tindakan (*psikomotrik*).

Berdasarkan teori yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa media *display* bisa diartikan menjadi media pembelajaran yang berupa pajangan gambar untuk dipajang di depan kelas dan digunakan saat proses belajar mengajar guna menambah pengetahuan pada siswa dengan menjelaskan gambar-gambar yang ada pada media *display* tersebut.

2.3.2 Fungsi Media Display

(Raydennanda, 2021) Dalam proses belajar mengajar, media *display* memiliki beberapa fungsi, yakni:

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa;
- b. Mempermudah siswa dalam memahami materi;
- c. Menari, komunikatif dan dekoratif

sehingga siswa tidak cepat bosan/mengantuk saat belajar; d. Memudahkan proses pembelajaran sesuai konteks materi perencanaan media *display*

Dalam memanfaatkan media *display* sebagai media pembelajaran, dibutuhkan beberapa langkah untuk mempersiapkan materi agar tujuan dapat tercapai, yaitu:

a. Menentukan topik yang dibahas dalam media *display*; b. mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; c. Mempertimbangkan peserta didik yang akan dihadapi. Semakin rendah umur para peserta didik, semakin nyata bentuk benda yang akan digunakan; d. Menentukan inti pokok materi pelajaran yang akan dibahas; e. Menentukan media yang paling tepat untuk digunakan, dengan mempertimbangkan materi yang akan dibahas dan umur peserta didik; f. Menentukan suasana kelas saat media dipergunakan

Sharon E. Smaldo dalam bukunya *Intuctional teknologi and media for learning* (chatib & Fatimah2013) menyatakan secara spesifik tentang manfaat *display* kelas yakni: 1). Memberikan titik referensi yang kongkret untuk gagasan;2). Membuat ide-ide abstrak 3). Memotivasi siswa; 4). Memusatkan perhatian perhatian; 5). Mengulang informasi dengan cara baru; 6). Mengingat kembali pada pembelajaran sebelumnya; 7) meminimalkan upaya belajar.

2.3.3 *Display Papan Bulletin/Bulletin Board*

Buletin Menurut Sastrimiharjo (2008:10) papan buletin merupakan papan yang mengomunikasikan atau menjelaskan ilmu pengetahuan dari sumber kepada penerimanya dengan kombinasi gambar dan tulisan yang atraktif. Ilustrasi, esai, konsep, diagram dan grafik bisa digunakan menjadi materi konten pada papan materi. Papan *buletin* (pesan) dapat membantu siswa mendalami pelajarannya dengan melihatnya dengan visual, dan pendidik mampu merangkum materi secara sederhana melalui gambar dan tulisan.

Papan buletin (*buletin board*) merupakan salah satu alokasi atau bagian papan buletin yang di pergunakan secara eksklusif untuk memajang seperti karya peserta didik, ilustrasi, kartu, poster atau alat pengajaran tambahan (Rahayu,2015:19). Informasi dapat ditampilkan di papan bulletin ini baik secara verbal maupun nonverbal. Menurut Rahayu (2015), tujuan papan buletin adalah untuk mengangkat peristiwa pada waktu tertentu sekaligus menjelaskan sesuatu.

Papan buletin, menurut Chatib & Fatimah (2013) nantinya akan berfungsi sebagai tempat berbagai pajangan sebagai contoh menampilkan karya siswa dan kegiatan rutin di kelas, merencanakan jadwal kegiatan atau bahkan tata tertib kelas. Papan buletin dapat dipakai bagi yang memerlukan data seperti grafik, Ilustrasi, diskusi serta pembelajaran yang materinya memerlukan proses dan langkah-langkah. Selain berfungsi sebagai sarana pajangan hasil karya siswa, papan buletin juga menumbuhkan kreativitas mereka yang menggunakannya, terutama ketika melaksanakan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, papan buletin merupakan salah satu jenis media visual bisa disebut dengan media pelajaran. Papan buletin bisa dipakai di mana saja dan tidak hanya dalam kelas. Media ini mencakup informasi dan tampilan untuk menarik minat pengamat dan memungkinkan mereka membaca konten untk waktu yang singkat.

Menurut Sanaky (2012) media pembelajaran *buletin board* mempunyai keunggulan dan kelemahan dalam pemakaian yakni:

1. keunggulan *buletin board* antara lain; a) alat kajian atau informasi laindapat ditempelkan pada *buletin board*; b) siswa bisa melampirkan hasil kreativitas

mereka, seperti: cerita pendek, artikel, sajak, gambar, karikatur, kartun, poster dan karya-karya lain yang merupakan hasil kreasi dari pembelajar; c) bisa dipergunakan untuk mencantumkan suatu informasi atau pengumuman; d) mempunyai daya tarik dan dapat memotivasi siswa dalam berkarya.

2. Kelemahan media *buletin board*; a) Mempermudah orang-orang melepas informasi yang tersedia dalam papan buletin, baik sengaja atau tidak, terlepas dari seberapa penting atau perlunya informasi tersebut; b) sangat mempermudah orang yang lewat menambahkan coretan pada gambar atau tulisan, sehingga merusak tarik estetika informasi atau gambar yang ditempelkan dipapan *buletin*.

2.3.4 Display Poster

Menurut Syadiah, dkk (2017) Poster merupakan visual berukuran besar yang menekankan lebih dari satu topik penting yang ditampilkan dengan sederhana (alamiah) dan bentuk media poster adalah poster yang mudah dipahami dengan jelas oleh orang yang melihatnya. Poster yang dibuat pada pendidikan pada prinsipnya merupakan suatu topik yang dijelaskan melalui gambar yang diproduksi dalam ukuran besar (Dasyanto, 2012:129).

Menurut Dasyanto (2012:130) poster pada dasarnya mempunyai tujuan yakni:

1. Memotivasi siswa; dalam hal ini, melibatkan siswa pada proses pembelajaran dengan memotivasi mereka melalui poster atau kegiatan pembelajaran lainnya. Tidak ada informasi yang terdapat dalam pesan poster melainkan berupa ajakan, refleksi, meyakinkan untuk meningkatkan semangat siswa

dalam menyelesaikan tugas-tugas di antaranya belajar, menyelesaikan tugas, menjaga kerapian kelas, dan kelompok.

2. Tuntutan; poster memuat berkenaan dengan tuntutan pada penerapan peraturan hukum, aturan sekolah serta tuntutan sosial, kesehatan atau bahkan ke agama.
3. Pengalaman kreatif; berdasarkan poster akan membantu proses belajar mengajar lebih intensif. Siswa diberi tugas upaya pembuatan gagasan, cerita atau karangan berdasarkan poster yang ditampilkan. Menggunakan poster sebagai topik diskusi akan membuat diskusi kelas lebih menarik.

Unsur-unsur poster yang dikutip dari website kementerian pendidikan dan kebudayaan (<https://belajar.kemendikbud.go.id>) yakni: a) ilustrasi, sketsa, warna yang mencolok sesuai dengan gagasan yang dikomunikasikan; b) penjelasan yang dibuat dalam bentuk frasa, klausa, atau kalimat yang efektif, meyakinkan dan komunikatif; c) Tulisan yang besar dan mudah dibaca. Bahasa teks atau poster diubah agar sesuai dengan ilustrasi.

2.4 Mata Pelajaran PKN

2.4.1 Pelajaran PKN

Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006, PKN adalah pelajaran yang menitikberatkan pada pembinaan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang berwawasan luas, cerdas, cakap, dan berkarakter sebagaimana yang di isyaratkan oleh pancasila dan Negara, UUD 1945. PKN merupakan komponen politik pendidikan

yang menekankan peran warga negara dalam kehidupan bernegara yang semuanya itu diproses dalam kerangka pembinaan peran sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat di andalkan oleh bangsa dan negara (Kosanke, 2019).

Pengertian “*civis*” merupakan kajian tentang kewarganegaraan dan pemerintahan yang berkaitan dengan kewajiban, keistimewaan, dan hak warganegara, menurut Edmonson sebagaimana dikutip dalam (Kosanke, 2019). Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa nasionalisme dan cinta tanah air, menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN). (Depdiknas,2006:50).

Menurut Putra (2021:4) Tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dilingkungan sekolah dasar adalah mewujudkan warga negara yang memahami dan dapat menjunjung tinggi hak dan kewajibannya menjadi warga negara yang baik. Diharapkan dengan pembelajaran ini akan tercipta siswa-siswa yang unggul dengan sikap kuat yang dapat mengatasi segala tantangan yang mereka dihadapi.

Berdasarkan pengertian menurut teori dapat dikatakan bahwa PKN adalah mata pelajaran yang menekankan pentingnya pembentukan warga negara untuk memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dalam buku (Chairani, 2021),Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah menumbuhkan dalam diri masyarakat rasa bangga dan kesadaran berbangsa, serta

sikap dan perilaku yang berakar pada budaya, bangsa, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional.

Perlu digaris bawahi bahwa pendidikan kewarganegaraan sangat penting bagi anak-anak sekolah dasar karena mereka akan menjadi pemimpin masa depan bangsa. Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai yang dapat memberikan pendidikan karakter terhadap siswa yang akan dikembangkan melalui perilakunya sehari-hari. Tujuan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia adalah membekali anak-anak yang telah matang di jenjang pendidikan sekolah dasar dengan sebaik-baiknya, agar menjadi siswa yang bisa memajukan pendidikannya dalam berbagai mata pelajaran. Selain itu, siswa dituntut untuk berperan sebagai warga negara yang bertanggung jawab yang kepribadiannya dapat menjadi contoh di mana saja (Tirtoni, 2016).

2.5 Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik siswa menurut Uno (2016) adalah sifat atau karakteristik yang khas pada setiap siswa, meliputi sikap, minat, motivasi belajar, gaya belajar, keterampilan berpikir, serta pengetahuan awal yang dimiliki. Sejalan dengan (Setiawan,2007), penguraian perlu dilakukan dalam mengidentifikasi perilaku awal siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dikuasai siswa dan identifikasi karakteristik siswa yang seperti asal, umur, bahasa yang digunakan, kondisi ekonomi keluarga dan lain-lain.

Ardhana dalam Budiningsih (2017:11) salah satu faktor dalam merancang pembelajaran adalah karakteristik siswa yang biasanya didefinisikan sebagai latar

belakang pengalaman, kemampuan umum, harapan belajar dan karakteristik fisik dan emosional siswa yang berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Program pembelajaran di sekolah dasar akan berjalan dengan efektif apabila sesuai dengan preferensi belajar siswa. Empat elemen penting, menurut Smaldino dkk., harus diperhitungkan dalam menganalisis karakteristik siswa: 1) karakteristik umum; 2) kompetensi atau kemampuan awal; 3) gaya belajar; 4) motivasi yang tercantum dalam urutan tersebut. Dalam hal motivasi sangat penting untuk mendorong siswa dalam upaya melakukan aktivitas belajar mereka supaya dapat mahir pada mata pelajaran yang dipelajari.

(Rahayu, 2019) menyebutkan bahwa anak dianggap belajar tidak hanya dari dorongan internal dan kognitifnya sendiri tetapi juga dari faktor sosial di lingkungannya.

a. Perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif ini dikembangkan oleh Piaget mengemukakan bahwa anak-anak di sekolah dasar biasanya berada pada tahap operasional yang diperuntukkan bagi anak-anak antara usia 7-11 tahun. Pada usia ini, anak-anak masih belum bisa menalar secara koheren tentang konsep-konsep abstrak tetapi dapat melakukannya saat mendiskusikan konsep-konsep konkret. Siswa dapat mengkategorikan barang-barang kongkret ke dalam banyak kelompok. Anak-anak mulai mengembangkan kemampuan untuk membentuk sebuah konsep, mengenali hubungan dan menyelesaikan masalah dalam konteks yang tidak asing lagi bagi mereka.

Berdasarkan pernyataan dapat mengilustrasikan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar memerlukan benda-benda konkret dan situasi aktual bagi siswa sekolah dasar. Agar anak berpikir logis, mampu mengklasifikasikan subjek, membuat pola, mengenali keterkaitan dan menyelesaikan persoalan, guru sangat berperan penting dalam menyajikan objek nyata dengan situasi belajar yang sebenarnya. Menurut Salvin ada 4 keterkaitan teori kognitif Piaget pada pengajaran yaitu; a) guru perlu tegas pada metode dan prosedur yang digunakan untuk menilai seorang anak hingga anak menerima hasil penilaian akhir dengan pemikiran sendiri; b) guru perlu mempersiapkan beberapa aktivitas yang mendorong siswa untuk berinisiatif dan berpartisipasi aktif; c) pendidik tidak diperkenankan menyarankan aktivitas belajar yang menuntut siswa untuk berpikir layaknya orang dewasa; d) agar setiap siswa mampu belajar secara optimal, guru harus memperhatikan setiap perkembangan kognitif siswa.

b. Perkembangan Fisik

Siswa sekolah dasar berada dalam tahap pertumbuhan anak. Kemajuan aspek fisik saat ini yakni, 1) kapasitas tubuh cukup baik, otot kuat dan koordinasi yang cukup baik, 2) ambil bagian dalam permainan kelompok (*squade game*); 3) perkembangan berkelanjutan dalam keseimbangan, ketangkasan, daya tahan, stamina dan kemampuan khusus.

Dari penjelasan tersebut bahwa perkembangan fisik sangat penting bagi siswa sekolah dasar, terutama dikelas rendah. Hal ini akan sangat membantu siswa dalam perkembangan kognitifnya. Siswa perlu terlibat dalam

aktivitas fisik ketika mempelajari konsep-konsep abstrak untuk membantu mereka memahami hal-hal yang belum dikenalnya. Siswa sekolah dasar memiliki hubungan dengan program aktivitas fisik dalam kaitannya dengan siklus pembelajaran.

c. Perkembangan Moral

Pertumbuhan moral siswa SD menyimpang dari fase 3: tahap 1) kepatuhan dan hukuman, tahap 2 (relatif instrumental) sampai tahap 3 (orientasi keharmonisan interpersonal). tahap perkembangan ini, menyatakan bahwa guru hendaknya bersama-sama berjuang untuk keadilan, aturan dan kejujuran yang tegas secara konsisten tetapi dapat dipahami.

d. Perkembangan Emosional

Perkembangan emosional siswa sekolah dasar yakni, menghabiskan waktu keluar rumah, menyelaraskan diri dengan teman sebayanya dengan tetap mendapat pembenaran dari orang dewasa, mudah tergerak, namun percaya diri serta mampu mengambil keputusan. Guru harus mampu mengenali kebutuhan dan kemandirian anak dan meningkatkan tanggung jawab anak mengingat implikasi dari perkembangan tersebut. Selain itu, guru harus dapat membantu menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri siswa, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi kritik.

e. Perkembangan Sosial

Menurut fase perkembangan yang di kemukakan oleh Yelon & Weinstein menyatakan bahwa perkembangan sosial SD ditandai dengan keinginan memiliki kebebasan, menghormati pahlawan, pemisahan dari jenis kelamin, dan

pengetahuan bahwa persepsi seseorang tentang diri sendiri dipengaruhi oleh kelompok. Berdasarkan Perkembangan ini, guru hendaknya, harus mendorong pertemanan melalui proyek kecil atau kegiatan permainan kelompok, dan guru harus mampu memberikan ilustrasi sosial yang baik.

f. Perkembangan Bahasa

Bahasa adalah bahan yang digunakan untuk berkomunikasi interpersonal. Pada umumnya bagian tubuh selain ucapan yang memiliki aturan sendiri dapat digunakan untuk berkomunikasi seperti isyarat tubuh.

Budiaman mencantumkan beberapa implikasi pertumbuhan bahwa pada peserta didik, yakni;

1. Perkembangan bahasa siswa dapat tercapai secara optimal apabila kegiatan pembelajaran yang dikembangkan efektif. Sebaliknya, perkembangan bahasa siswa akan terhambat apabila kegiatan pembelajarannya kurang atau tidak berhasil.
2. Dalam interaksi sosial, bahasa merupakan bentuk komunikasi yang paling efisien. Bahasa komunikatif diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan mencapai hasil pendidikan yang sebaik mungkin karena memungkinkan siswa yang terlibat dalam interaksi pembelajaran untuk berpartisipasi secara aktif dan produktif.
3. Terlepas dari kenyataan siswa SD pada umumnya memiliki berbagai kemampuan potensial, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendorong perkembangan bahasa.

2.6 Teori Belajar

2.6.1 Pengertian Teori Belajar

Hubungan antara perilaku siswa dengan proses psikologis dalam diri siswa serta semua kejadian dan keadaan yang terjadi dalam proses pembelajaran disebut sebagai teori belajar. Berikut menurut buku (noorlaila isti'adah, 2020) mengemukakan beberapa definisi teori belajar dari para ahli sebagai berikut:

- a. S.Nasution M.A., Mendefenisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku, pengalaman dan latihan. Jadi belajar dapat menimbulkan suatu perubahan pribadi pada diri pembelajar. Selain berbagai pengalaman dan pengetahuan, perubahan juga melibatkan perkembangan keterampilan, rutinitas, sikap dan minat.
- b. Sardiman A.M, belajar adalah hasil dari berbagai kegiatan, seperti: dengan membaca, mengamati, menyimak, meniru dan sebagainya.
- c. S. Suryabrata, belajar melibatkan perubahan melalui keterampilan baru dalam suatu usaha tertentu. Upaya ini dapat diperoleh melalui suatu proses persekolahan.
- d. Nagim Purwanto, belajar adalah dimana tingkah laku seseorang terhadap situasi berubah sebagai hasil dari pengalaman yang berulang-ulang. Perubahan tingkah laku tidak dapat dikaitkan atas dasar kecenderungan akan respons bawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang.
- e. M.Dalyono, belajar merupakan usaha mengubah tingkah laku, sikap dan perbuatan secara bertahap. Dengan begitu, diharapkan pembelajaran akan membantu siswa mengembangkan kepribadian yang di inginkan.

- f. Oemar Hamalik, belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan dari lingkungan yang dipaparkan siswa sambil melakukan pengamatan dengan bantuan panca indranya
- g. Ahmad Thonhowi, belajar merupakan modifikasi perilaku yang dibawa oleh pengulangan dan pengalaman.

berdasarkan perspektif pengertian belajar, dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental yang menghasilkan perubahan sifat relatif konstan.

2.6.2 Jenis-Jenis Teori Belajar

Menurut buku (Simarmata, 2021:3-4) mengemukakan bahwa jenis teori belajar terdapat 4 jenis yakni:

- a. Teori Belajar Behaviorisme, berpendapat bahwa hal-hal yang terjadi berdampak besar pada orang-orang di lingkungannya yang memberikan pengalaman tertentu. Karena aktivitas mental tidak dapat dilihat, behaviorisme memfokuskan terhadap yang diamati, yakni perilaku, dan kurang memperhatikan pada kondisi mental seseorang.
- b. Teori belajar Kognitivisme, adalah teori belajar membahas tentang pembicaraan sering disebut model kognitif. Teori ini berpendapat bahwa tingkah laku individu dipengaruhi oleh persepsi atau memahami keadaan yang berhubungan dengan tujuan mereka. Oleh karena itu, teori ini belajar melibatkan perubahan perspektif dan pemahaman.
- c. Teori belajar Psikologi sosial, berpendapat bahwa interaksi diperlukan dalam proses pembelajaran agar dapat berlangsung dan tidak terjadi dalam ruang hampa.

- d. Teori belajar Gagne, teori belajar merupakan menggabungkan behaviorisme dan kognitivisme. Belajar merupakan sesuatu yang terjadi secara ilmiah, tetapi hanya terjadi dengan keadaan tertentu. Yaitu kondisi eksternal yang merupakan situasi pembelajaran diselenggarakan oleh guru dengan tujuan memperlancar proses pembelajaran. Kesiapan siswa dan sesuatu yang dipelajarinya merupakan kondisi internal.

2.6.3 Prinsip-Prinsip Belajar

Selain mempelajari metode atau gaya belajar yang kuat bagi siswa atau pembelajar, sebagai seorang guru atau pengajar juga diharapkan memahami prinsip-prinsip belajar itu sendiri. Enam komponen prinsip belajar di antaranya:, keterlibatan langsung, tantangan, pengulangan, serta perbedaan individu dan perhatian serta motivasi (Ali,2013;Munirah,2018; Irhamni, 2019). Sedangkan menurut (Muis, 2013), prinsip belajar terbagi ke dalam 10 faktor, di antaranya: prinsip kesiapan, prinsip motivasi, prinsip persepsi, aktivitas, keaktifan, tujuan dan keterlibatan langsung, individualistis, pengalihan, retensi dan tantangan, prinsip belajar kognitif, prinsip belajar afektif, prinsip belajar psikomotor, dan prinsip pengulangan, umpan balik, penguatan dan evaluasi.

Berdasarkan uraian prinsip-prinsip belajar di atas, bahwa kegiatan pembelajaran harus memasukkan prinsip belajar secara terstruktur. Hal ini dilakukan supaya guru dapat mengerti sejauh mana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, memastikan bahwa nantinya kegiatan pembelajaran tersebut benar-benar menghasilkan capaian pembelajaran yang diharapkan.

2.7 Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan yang diteliti. Adanya penelitian relevan bertujuan untuk mencegah pengulangan penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian mereka. Peneliti relevan di antaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Aulia, 2019) dengan judul “penerapan media pembelajaran tematik *buletin board display* upaya meningkatkan kemampuan berbicara disekolah dasar”. metode penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis masalah dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran tematik bulletin board, dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Pada proses penerapannya kegiatan utama dalam setiap siklus, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan evaluasi. Hasil penelitian pelaksanaan tindakan dengan menerapkan media pembelajaran tematik *bulletin board display* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa menunjukkan adanya peningkatan untuk aspek kemampuan berbicara. Hasil kemampuan berbicara siswa siklus I tergolong kategori sedang sebesar 75%, pada siklus II data hasil mengalami peningkatan menjadi 89%. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran tematik *buletin board display* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Persamaan penelitian ini terletak pada penerapan media pembelajaran *buletin board display* dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), serta

teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan belajar, penilaian dan dilaksanakan dalam kelompok belajar berdiskusi.

Pada penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh (D. Syadiah et al., 2017) dengan judul “efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media *display* materi permasalahan lingkungan hidup dan penanggulangannya siswa kelas VIII SMP 10 Semarang tahun ajaran 2016/2017”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre Experiment design* dengan desain penelitian *one Grup Pretest and Posttest*. Peneliti juga menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Peneliti ini menggunakan variabel efektivitas pembelajaran menggunakan media *display* dapat dilihat dari aktivitas, respons dan hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, tes dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data melalui metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (D. Syadiah et al., 2017) pembahasan pembelajaran ilmu pengetahuan dan penanggulangannya menggunakan media *display* kelas berupa poster dan papan buletin dikelas eksperimen dapat dikatakan kategori aktif, dengan perolehan rata-rata 73%, respons siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran IPS materi permasalahan lingkungan hidup dan penanggulangannya dengan menggunakan media *display* kelas poster dan papan bulletin termasuk kategori baik sekali, dengan perolehan rata-rata 81%, hasil belajar memiliki rata-rata pretest sebesar 65,73 dan nilai rata-rata posstest sebesar 83,75. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media *display* kelas berupa poster dan papan buletin pada materi permasalahan lingkungan hidup dan penanggulangannya sudah efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (D. Syadiah et al., 2017) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penggunaan media *display* yaitu berupa poster dan papan buletin. Dan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah media *display* berupa poster dan papan buletin dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa, sementara yang dilakukan oleh (D. Syadiah et al., 2017) untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa. Teknik pengumpulan yang di gunakan melalui observasi, angket, tes, dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Muhardini & Fujiaturrahman, 2020) dengan judul “pengembangan media pembelajaran tematik SD berbasis *Buletin Board Display* untuk membantu kemampuan membaca siswa”. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan, dengan menggunakan model prosedural yaitu model yang bersifat deskriptif yang dikemukakan oleh Borg & gall (1983). Validasi produk dilakukan oleh ahli dan feedback dari siswa. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa lembar kuisioner kelayakan produk dan tes kemampuan literasi siswa. Hasil uji coba terbatas yang dilakukan, menunjukkan kesesuaian media yang dikembangkan dengan peringkat kelayakan penyajian sebesar 92,5% dan 91,13%. Dengan peningkatan dalam kategori sedang, kemampuan literasi siswa meningkat sebesar 0,6. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhardini & Fujiaturrahman, 2020), dapat disimpulkan bahwa produk media yang dibuat praktis untuk digunakan dan berkontribusi dalam pengembangan terhadap kemampuan membaca.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Muhardini & Fujiaturrahman, 2020) dengan penelitian yang dimiliki oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada media pembelajaran berupa *Buletin board* yang merupakan sebuah jenis media *display* yang berupa media pajangan atau papan buletin yang bisa ditempatkan di mana saja di dalam kelas yang sifatnya terbuka sehingga bisa dilihat kapan saja oleh siswa.

Perbedaannya dapat dilihat dari metode penelitian yang dilakukan oleh (Muhardini & Fujiaturrahman, 2020) adalah pengembangan secara prosedural yaitu model yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui lembar kuesioner kelayakan produk dan tes kemampuan literasi siswa. sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Pada penelitian keempat, penelitian yang dilakukan oleh “(Sururuddin, 2016) dengan judul “Pengembangan bahan ajar *Dispaly* model *Flipchart* pada mata pelajaran IPA sekolah dasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan mengadopsi model pengembangan *Brog and Gall*. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar validasi ahli, tes hasil belajar dan angket respons siswa dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif skala lima. Persentase siswa yang menyelesaikan posttest adalah 85% dalam kategori baik pada penelitian ini, dan persentase siswa yang menyelesaikannya adalah respon terhadap tamplan media pembelajaran model *Flipchart* dalam pembelajaran IPA. Hasil validator pertama adalah 3,81 dalam kategori valid, hasil validator kedua adalah 3,93 dalam kategori valid. Diperoleh hasil t hitung 5,671 dan hasil t tabel 1,729

memiliki signifikan 5%. Berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan oleh peneliti (Sururuddin, 2016), maka bahan ajar *display* model flipchart sebagai produk hasil pengembangan dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sururuddin, 2016) dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Di mana persamaannya terletak pada media *display*, sedangkan perbedaannya terletak pada model penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data yang digunakan berbeda dengan peneliti di mana peneliti (Sururuddin, 2016) ini menggunakan lembar validasi ahli, tes hasil belajar dan juga respons siswa sedangkan peneliti menggunakan metode PTK dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

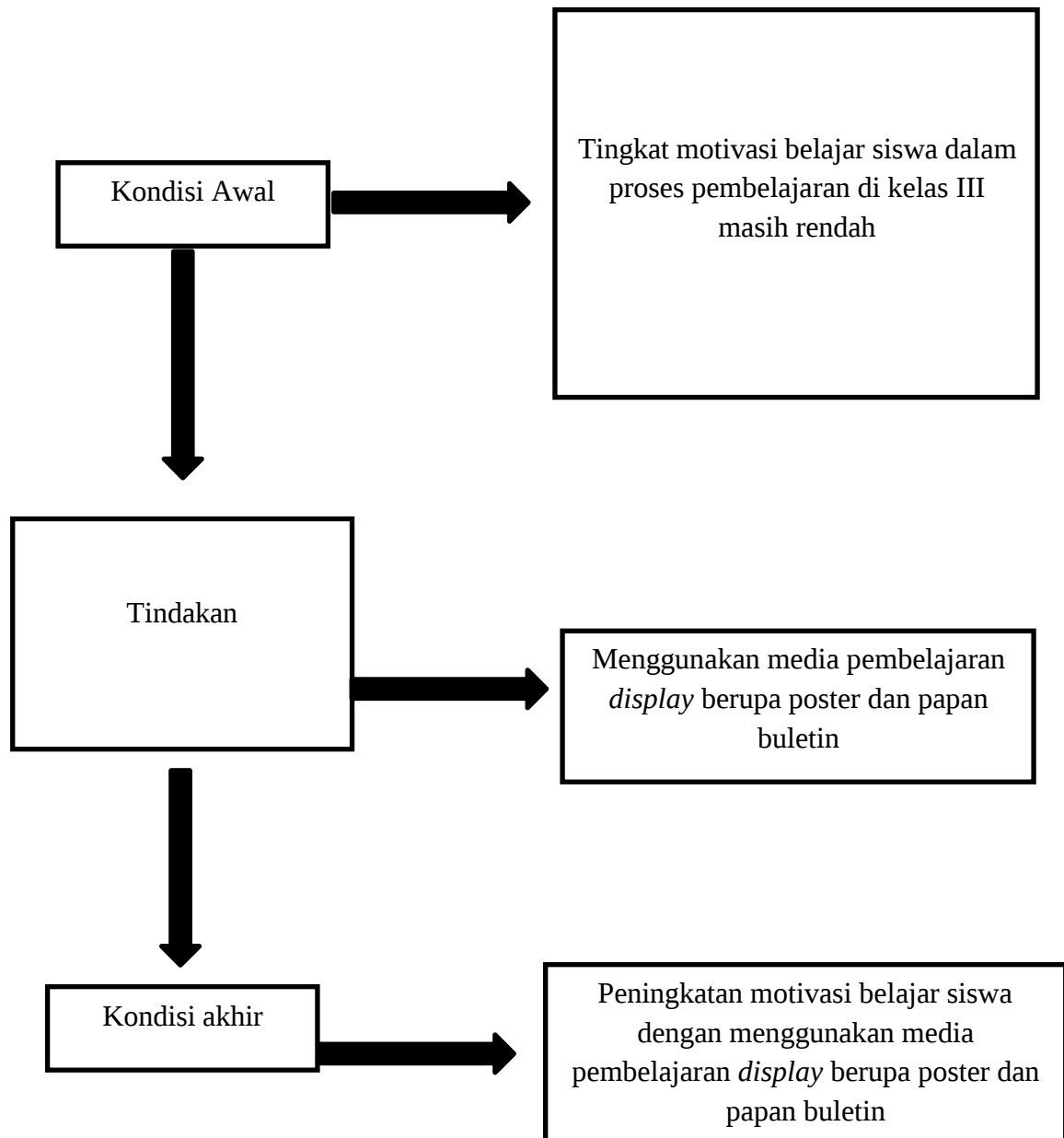
Pada penelitian ke lima, penelitian yang dilakukan oleh (Min & Meriah, 2022) dengan judul “ pengaruh penggunaan metode resitasi dengan bantuan media buletin board display terhadap hasil belajar siswa min 2 benar meriah”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Quasi-Eksperimental design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Pre Test Post Test Gup Control Design*. Penelitian yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan memberi perlakuan yang berbeda antara dua kelas. Pengutipan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk pilihan ganda dan angket. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Min & Meriah, 2022) hasil uji t yaitu t hitung yang diperoleh sebesar 6,27% dan t tabel sebesar 1,672 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan

uji regresi sebesar $Y=71,50+0,09X$, respons siswa terhadap metode resitasi bantuan media *buletin board display* dengan persentase 69,3% setuju. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode resitasi bantuan media *buletin board display* terhadap hasil belajar siswa dan siswa senang dan tertarik saat proses belajar menggunakan metode resitasi bantuan media *buletin board display*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Min & Meriah, 2022) mempunyai persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaannya adalah bantuan media yang dipakai yaitu media *buletin board display*. Sedangkan perbedaannya di mana (Min & Meriah, 2022) menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan mengambil sampel melalui *purposive sampling*, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas) dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, angket dan juga dokumentasi.

2.8 Kerangka Berpikir

Beberapa faktor mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru merupakan faktor dari luar pada keberhasilan belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan mata pelajaran akan menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran *display* yakni meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media pembelajaran ini media pembelajaran *display* berupa poster dan papan buletin, siswa diharapkan mampu memecahkan masalah melalui suatu tugas. Secara ringkas dapat dilihat kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada SDN 186/I Sridadi, di mana terletak di Kelurahan Sridadi, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, Waktu pelaksanaan di semester genap Tahun ajaran 2022/2023

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Guru dan seluruh siswa di kelas III pada materi PKN. subjek dipilih berdasarkan hasil pengamatan (Observasi) saat dilaksanakannya pembelajaran di kelas III dengan jumlah yaitu 22 orang siswa terbagi atas 12 laki-laki dan 10 perempuan. Adapun kenapa Alasan peneliti memilih kelas III karena peneliti menemukan permasalahan kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran. dilihat dari siswa sibuk dengan kegiatan sendiri di luar tugas yang di berikan, pasif dalam mengikuti pembelajaran.

3.3 Data Dan Sumber Data

3.3.1 Data Penelitian

Jenis datanya yang dipakai Peneliti ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan yaitu data kualitatif (deskriptif). Data kualitatif pada penelitian ini berupa kalimat atau deskripsi yang berisikan penjelasan secara rinci yang memaparkan proses pembelajaran dan hasil observasi tentang motivasi belajar siswa sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu: a) Adanya hasra dan keinginan berhasil dalam belajar, b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, c) Adanya

harapan dan cita-cita masa depan, d) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3.3.2 Sumber Penelitian

Sumber data pada penelitian ini ialah semua siswa kelas III di mana terdiri dari 22 orang siswa, 12 laki-laki dan 10 perempuan dan guru kelas III SDN/I Sridadi. Data yang bersumber dari siswa digunakan dalam memperoleh informasi mengenai motivasi belajar siswa sebelum dilaksanakannya tindakan dan setelah dilaksanakannya tindakan perbaikan dengan menerapkan media pembelajaran *display*, data yang diperoleh dari guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam menerapkan media pembelajaran *display*, sedangkan sumber data dari dokumentasi tertulis berupa perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data di penelitian ini yaitu melalui observasi (pengamatan), catatan lapangan dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data pada saat melakukan penelitian melalui pengamatan setiap peristiwa yang sedang berlangsung. Observasi pada penelitian ini akan dilaksanakan secara terstruktur yakni dirancang dengan sistematis pada apa dan kapan sesuatu dapat diamati. Observasi ini dilaksanakan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan PKN di kelas III SDN

186/I Sridadi. Lembar observasi siswa digunakan dan di sesuaikan dengan aktivitas motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran sedang berlangsung dengan meliputi beberapa indikator dalam motivasi belajar siswa, dan lembar observasi guru di sesuaikan dengan sintaks media pembelajaran. Jadi observasi dilaksanakan jika peneliti sudah tahu dengan pasti di setiap variabel yang diamati sudah sesuai dengan indikator dan sintak dari setiap kali kejadian yang muncul lalu di beri tanda.

Tabel 3.1 kisi-kisi lembar observasi motivasi belajar siswa

indikator	Sub Indikator Motivasi/Aspek yang diamati
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Aktif dalam belajar b. Senang dalam belajar c. Tidak cepat putus asa d. Tidak cepat puas dengan hasil yang di dapatkan
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Rasa ingin tahu b. Adanya umpan balik c. Minat dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Mencari hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran b. Ketekunan dalam belajar
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Menghindari hukuman b. Pujian (penghargaan)
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Suasana tempat belajar b. Senang dengan cara guru mengajar di kelas

Tabel 3.2 Instrumen observasi motivasi belajar siswa

No	Nama siswa:	Aspek yang diamati	Kode siswa:
	Indikator		Deskripsi
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Aktif dalam proses pembelajaran b. Senang dalam belajar c. Tidak cepat putus asa d. Tidak cepat puas dengan hasil yang didapatkan	
2.	Adanya dorongan dan	a. Rasa ingin tahu	

	kebutuhan dalam belajar	b. Adanya umpan balik c. Minat dalam belajar	
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Mencari hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran b. Ketekunan dalam belajar	
4.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Menghindari hukuman b. Mendapatkan pujian (penghargaan)	
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Suasana tempat belajar b. Senang dengan cara guru mengajar dikelas	

Tabel 3.3 lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi	
1.	Pendahuluan		
	• Guru membuka dengan mengucapkan salam		
	• Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran		
	• Melakukan kebiasaan sebelum belajar dengan berdoa		
	• Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa		
	• Sebelum belajar guru terlebih menyampaikan judul besar materi yang akan dipelajari		
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2.	Kegiatan inti		
	• Dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang terpapar di papan media dan yang ada pada buku pengantar (tema) siswa		
	• Setelah menjelaskan materi, guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari		
	• Guru memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan		
	• Guru menjelaskan bagaimana proses penggunaan dalam media <i>display</i> yang digunakan dalam pembelajarn		
	• Dalam proses pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media		
	• Setelah pembelajaran, guru melakukan tes kemampuan terhadap siswa melalui lembar kertas yang dibagikan kepada siswa		
	• Guru dapat membimbing siswa agar mampu membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan		

	mebenpelkan hasilnya pada papan media <i>display</i>	
	Kegiatan penutup	
	• Di akhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran	
	• Tidak lupa guru memberikan penguatan karakter untuk siswa	
	• Sebagai penutup pembelajaran guru menutup dengan mengucapkan salam	

3.4.2 Catatan Lapangan

Dalam penelitian ini, catatan lapangan digunakan peneliti untuk mencatat seluruh kejadian yang terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran, catatan lapangan berisikan berbagai hasil dari pengamatan tentang aspek pembelajaran dikelas, suasana kelas, interaksi siswa dan guru serta mengenai indikator motivasi belajar siswa yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi tertulis berupa perangkat pembelajaran seperti RPP, maupun sumber tertulis berupa daftar absensi peserta didik, lembar penilaian siswa dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Serta dokumentasi berupa video pembelajaran, foto-foto yang bisa mendeskripsikan data dari hasil penelitian dengan permasalahan yang diselidiki sehingga dapat menjadi rujukan dalam menunjang kegiatan peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengolahan analisis data dapat memberikan makna yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dalam penelitian, di mana pengolahan analisis data ini merupakan komponen penting dalam penelitian.

Menurut buku (Iskandar, 2011) Data penelitian tindakan kelas terdapat data kualitatif dan data kuantitatif (data angka). Kedua jenis dan analisis data ini dipakai secara sendiri-sendiri maupaun gabungan dari kedua jenis analisis data. Pada penelitian ini peneliti memakai jenis analisis data kualitatif (deskriptif) dengan mengikuti teknik Miles dan Huberman (1994) dalam buku (Iskandar, 2011) yang mempunyai tiga tingkatan (reduksi data, penyajian data dan penarikan data) sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, merangkum, mengglongkan, dan memisahkan data yang menghasilkan informasi serta mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, data mentah yang diperoleh dan ditulis pada catatan lapangan berupa deskripsi mengenai tingkat motivasi belajar siswa yang kemudian disederhanakan dengan membuat tabel indikator motivasi belajar siswa dan mengelompokkan menjadi informasi mengenai jumlah siswa yang masuk kedalam kriteria motivasi siswa dan yang belum masuk kriteria motivasi belajar siswa.

2. Display (penyajian data)

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari reduksi disajikan atau dilakukan penyusunan secara sistematis dalam bentuk bagan serta uraian singkat.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data dikumpulkan maka dilakukan proses pengambilan kesimpulan mengenai motivasi belajar siswa dari Pra siklus atau sebelum tindakan

sampai pada pelaksanaan siklus mencapai keberhasilan. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan untuk melihat hasil dari suatu tindakan dan pengaruhnya terhadap proses pembelajaran serta nantinya akan digunakan untuk perbaikan tindakan selanjutnya dan yang terakhir yaitu pengambilan kesimpulan dalam menjawab permasalahan yang telah dikemukakan oleh peneliti.

3.6 Indikator Kinerja Penelitian

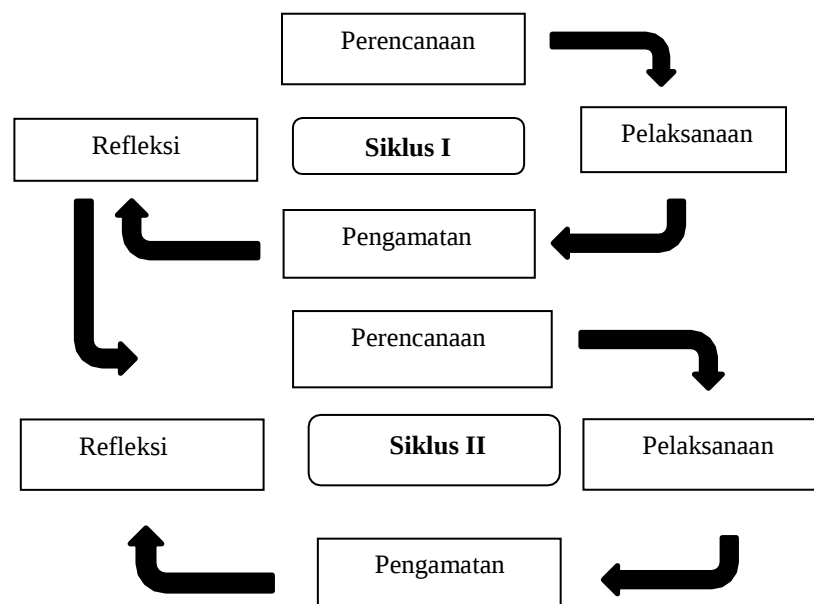
Penelitian tindakan kelas ini (PTK) ini, menetapkan indikator kinerja, yaitu peningkatan proses dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan media pembelajaran *display* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Yang tampak pada siklus I sampai siklus II dengan menggunakan kriteria Indikator proses adalah dikatakan berhasil apabila siswa dalam penelitian ini mengalami peningkatan motivasi belajar siswa sekurang-kurangnya 70% atau 16 siswa dari jumlah seluruh siswa yaitu 22 dapat memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajar siswa yang dilihat dari lembar observasi motivasi belajar siswa.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah analisis dari proses pembelajaran melalui suatu tindakan yang dilakukan secara aktif dan terjadi di dalam kelas secara bersamaan menurut (Iskandar, 2011). Dalam penelitian tindakan kelas terdapat beberapa siklus yang mengacu pada model *kemmis dan Mc Taggart* dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yakni, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, melakukan refleksi. Peneliti terlebih dahulu

mengumpulkan data empiris dari partisipan penelitian sebelum siklus 1. Kemudian membuat perencanaan dan melangkah kedepan.

Banyak siklus pada penelitian tindakan kelas (PTK) tidak bisa dipastikan, karena di penelitian ini tergantung pada terselesainya masalah yang ada di dalam kelas. Banyaknya siklus ditentukan oleh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh di kelas III. Misalnya, jika pada I atau II siklus permasalahan dalam proses pembelajaran bisa diselesaikan dengan tindakan maka siklus dapat diakhiri. Dan apabila belum di selesaikan maka dapat dilanjutkan ke siklus III dan selanjutnya pelaksanaan siklus dengan melengkapi kekurangan yang ada pada siklus satu dan menyempurnakannya, selanjutnya akan direvisi agar bisa memperbaiki hasil dari siklus yang telah dilaksanakan. Berikut model siklus rancangan penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut;



Gambar 3.1 Tahap penelitian tindakan kelas

Sumber: (Arikunto, 2007)

3.7.1 perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pada penelitian ini untuk mengajarkan dengan mengimplementasi media *display* di siswa kelas III SDN 140/I Sridadi. Adapun tahap persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menentukan subjek penelitian dan waktu penelitian
- 2) Menetapkan materi yang akan dijelaskan
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 4) mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa dan observasi guru.
- 6) Menyiapkan alat perekam untuk proses pembelajaran untuk pembuktian dan pengakuratan data yang diperoleh sebagai dokumentasi.
- 7) Melakukan observas/pengamatan kelas

3.7.2 Tindakan

Kegiatan pada tahap ini adalah melakukan tindakan yang dilakukan sejalan dengan rencana yang sudah dipersiapkan sebelumnya berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru memberikan tindakan berupa penerapan media untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan ini akan dilaksanakan mampu mencapai kriteria keberhasilan.

3.7.3 Pengamatan

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, observasi merupakan suatu teknik yang dipakai dalam mengamati kegiatan pembelajaran dengan memakai

suatu media. Melalui pengamatan yang mendetail terhadap subjek dan objek yang diteliti, pengamatan ini berupaya menemukan dan mengumpulkan informasi. Lembar observasi yang telah dilakukan sebelumnya digunakan untuk mencatat hasil observasi.

3.7.4 Refleksi

Refleksi merupakan proses menyatakan kembali sesuatu yang telah dialami (Arikunto, 2013, hlm. 140). Refleksi adalah kegiatan yang melibatkan analisis perubahan pada guru, siswa, dan lingkungan kelas secara kritis. Dari hasil observasi awal yang diperoleh dari kegiatan 1, guru melakukan penilaian pelaksanaan tindakan yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran untuk siklus berikutnya. Selanjutnya, akan dilakukan secara berbeda dari tindakan sebelumnya dengan mengembangkan dan menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam siklus I.

BAB IV

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menjelaskan mengenai empat langkah-langkah penelitian tindakan kelas, hingga hasil dan pembahasan pada Pra-tindakan, siklus I, sampai siklus II. Penelitian ini dilaksanakan satu kali pertemuan prasiklus dan dua kali pertemuan pada tiap siklusnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari tahun 2023. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media *Display* disesuaikan dengan jadwal pembelajaran PKN dikelas III.

Tabel 4.1 Jadwal kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Tindakan
1	Pratindakan	24 Oktober 2022
2	Siklus I Pertemuan I	1 Februari 2023
3	Siklus I Pertemuan II	2 Februari 2023
4	Siklus II pertemuan I	15 februari 2023
5	Siklus II pertemuan II	22 februari 2023

4.1 Deskripsi Pra tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 186/I Sridadi. Penelitian ini diawali pada tanggal 18 januari 2022 peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 186/I Sridadi. Pada pertemuan tersebut peneliti menjelaskan maksud serta tujuan dalam melaksanakan tepatnya di kelas III dengan penerapan media *display* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SD tersebut, kemudian kepala sekolah mengarahkan untuk menemui wali kelas yang bersangkutan, untuk membahas proses pelaksanaan penelitian.

Kemudian peneliti menemui wali kelas III ibu Zuhermi untuk meminta izin melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas III.

Sebelum melaksanakan penelitian, sebelumnya peneliti harus berkolaborasi bersama guru kelas mendiskusikan permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya, berdasarkan hasil pengamatan pada proses pelaksanaan pembelajaran, yaitu mengenai motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran masih tergolong rendah. Kegiatan Prasiklus dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2022 dengan menggunakan lembar observasi yang dipersiapkan.

Dari hasil pengamatan dengan menggunakan indikator motivasi siswa yang terlampir menunjukkan masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang diamati melalui lima indikator motivasi belajar siswa, yaitu Indikator pertama adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil dapat diperoleh 8 siswa dari 21 siswa, yaitu: ARH, CZ, IS, NK, NO, NY, SA dan SDR, dimana siswa tersebut sudah aktif dalam menjawab pertanyaan guru, senang mengikuti pembelajaran, siswa cepat tanggap dengan penjelasan yang diberikan guru, sedangkan 13 siswa belum memenuhi kriteria indikator motivasi belajar siswa, dimana siswa belum mampu menunjukkan untuk berkontribusi aktif dalam proses pembelajara, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan lebih baik ribut bersama teman sebangku dari pada memperhatikan guru menjelaskan.

Indikator kedua terdapat 8 siswa yang mampu memenuhi kriteria indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar, yaitu: CZ, IS, NK, NO, NZ, NZ, NY, dan SDR, dimana siswa tersebut sudah mampu menunjukkan kemampuan rasa ingin tahu dengan bertanya kepada guru, sudah mampu menunjukkan interaksi antara siswa dan

guru serta fokus pada pembelajaran tanpa sibuk dengan kegiatannya diluar pembelajaran, sedangkan 13 siswa lainnya belum bisa memenuhi kriteria indikator ini, dimana siswa belum mampu menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi dengan guru, belum mampu untuk bertanya dan merespon guru dengan baik, hal ini terlihat pada saat observasi siswa lebih cenderung diam dan hanya memperhatikan teman lain untuk merespon guru.

Indikator ketiga terdapat 9 siswa yang mampu memenuhi indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan, yaitu: IS, NK, NO, NZ, NY, QP, SA, SDR, dan ZAM, dimana siswa tersebut sudah mampu mencari informasi terkait pembelajaran melalui buku tema yang dimiliki, siswa juga menunjukkan kemampuan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa terpengaruh dengan teman lainnya. Sedangkan 12 siswa belum menunjukkan kemampuan untuk mencari informasi dan memberikan contoh terkait pembelajaran yang sedang berlangsung, dan siswa lebih cenderung diam tanpa berusaha mencari sesuatu yang baru dalam belajar dan tidak ada ketekunan dalam belajar lebih memilih mencoret-coret bukunya dari pada memperhatikan guru menjelaskan.

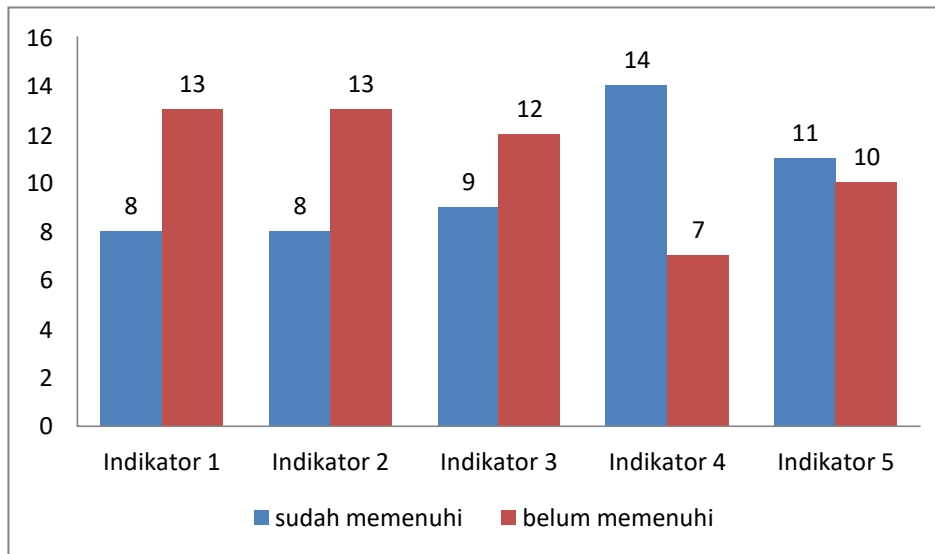
Indikator ke empat terdapat 14 siswa yang memenuhi kriteria indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, yaitu AV, ARH, CZ, IS, MR, MAR, NK, NO, NZ, NY, QP, SA, SDR dan ZAM, dimana siswa sudah mampu menunjukkan kemampuan untuk mengerjakan tugas yang diberikan tugas dan juga mendapatkan apresiasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan 7 siswa lainnya masih belum menunjukkan kemampuan berperilaku baik selama proses pembelajaran, dan tidak mendapatkan apresiasi dalam proses pembelajaran, dari hasil pengamatan siswa

masih banyak yang suka teriak dan pindah-pindah kursi saat proses pembelajaran sehingga di tegur guru dulu baru bisa tertib.

Indikator kelima terdapat 11 siswa yang mampu memenuhi kriteria indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif, yakni AV, ARH, CZ, IS, NK, NO, NZ, NY, QP, SA dan SDR, dimana siswa tersebut sudah mampu menunjukkan perilaku baik selama proses pembelajaran dan senang dengan guru mengajar dengan mendengarkan guru saat menjelaskan. Sedangkan 10 orang siswa belum terlihat menunjukkan perilaku baik selama proses pembelajaran, sebagian besar siswa banyak yang jalan-jalan saat proses pembelajaran dan bercerita dengan teman lainnya.

Tabel 4.2 Hasil pengamatan tiap indikator motivasi belajar siswa pada Pra siklus

No	Indikator	Kode siswa	Jumah siswa	persentase
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	ARH, CZ, IS, NK, NO, NY, SA dan SDR	8	36,36%
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	CZ, IS, NK, NO, NZ, NZ, NY, dan SDR.	8	36,36%
3.	Adanya harapan dan cita- cita masa depan	IS, NK, NO, NZ, NY, QP, SA, SDR, dan ZAM	9	40,90%
4.	Adanya kegiatan yang enarik dalam belajar	AV, ARH, CZ, IS, MR, MAR, NK, NO, NZ, NY, QP, SA, SDR dan ZAM.	14	63,63%
5.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	AV, ARH, CZ, IS, NK, NO, NZ, NY, QP, SA dan SDR	11	\ 50%

Bagan 4.1 hasil pengamatan motivasi Pra siklus**Tabel 4.3** Hasil rekapitulasi pemenuhan motivasi belajar siswa

No	Indikator keberhasilan	Pra siklus	
		Jumlah (orang)	Persentase %
1.	Siswa yang memenuhi seluruh kriteria motivasi belajar siswa	5	22,72%
2.	Siswa yang belum memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajare siswa	16	72,72%

Kurangnya motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari guru maupun siswa itu sendiri, salah satunya dilihat dari bagaimana cara guru tersebut mengajar, seperti guru belum mampu memilih strategi belajar yang tepat, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh, guru juga sekali-kali melakukan tanya jawab terhadap siswa serta guru juga hanya menunjuk siswa untuk berpartisipasi aktif untuk menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran karena aktivitas siswa hanya sebatas mencatat

dan mendengar penjelasan guru saja. Selanjutnya dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan media prmbelajara dalam proses pembelajaran dengan menampilkan video melalui infokus yang ditampilkan di depan kelas, namun guru masih belum kreatif dalam menerapkan media dimana guru hanya menamplkan video saja kemudian dilanjut dengan video berikutnya tnpa menjelaskan apa yang terdapat dalam video tersebut.

Setelah melihat kendala atau permasalahan yang ditemukan pada pra observasi yaitu penyebab kurangnya motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran. Maka peneliti dan guru kelas bekerja sama dalam memperbaiki pelaksanaan pembelajaran hingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *display* di proses pembelajaran.

4.2 Deskripsi Alur Penelitian Tindakan Kelas

4.2.1 Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I bpada pertemuan pertama yaitu Rabu, 1 februari 2023. Sebelum melaksanakan tindakan peneliti bersama dengan guru kelas III SDN 186/I Sridadi yaitu ibu Zuhermi sudah melakukan diskusi materi yang akan diteliti dengan menerapkan media pembelajaran *display*. Penelitian ini terdapat 4 tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

4.2.1.1 Perencanaan Siklus I

a. Tahap perencanaan tindakan siklus I pertemuan I

Perencanaan siklus I pertemuan I mulai dengan diskusi bersama guru kelas III Ibu Zuhermi dalam rangka menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang

nantinya dipakai pada pembelajaran PKN dengan menerapkan media *display*. Guru kelas bertugas mendampingi peneliti pada saat melakukan tindakan dan sebagai observer pada penelitian. Perencanaan atau persiapan yang dilakukan adalah:

1. Peneliti dan guru kelas III menganalisis silabus dan kompetensi dasar
2. Memilih dan membahas materi yang akan dilakukan tindakan
3. Mendiskusikan alat/media yang dipakai saat tindakan
4. Membuat media display
5. Menentukan waktu untuk pertemuan dalam siklus 1 peretemuan 1
6. Menyiapkan lembar Observasi siswa
7. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media *display*;
8. Menyusun lembar observasi aktivitas guru untuk keterlaksanaan RPP memakai media *display*;
9. Membuat lembar observasi motivasi belajar siswa dengan indikator-indikator motivasi belajar siswa

b. Tahap perencanaan tindakan siklus I pertemuan II

1. Peneliti dan guru kelas menganalisis silabus dan kompetensi dasar
2. memilih materi yang akan diajarkan
3. Mendiskusikan dan membuat alat/media display yang akan digunakan;
4. Menentukan waktu untuk pertemuan dalam siklus 1 peretemuan 1
5. Menyiapkan lembar Observasi siswa

6. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam mengorganisasikan kegiatan belajar dengan menerapkan media pembelajaran *display*
7. Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru untuk keterlaksanaan RPP dengan menerapkan media pembelajaran *display*
8. Membuat lembar observasi motivasi belajar siswa dengan indikator-indikator motivasi belajar siswa

4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Pertemuan pertama siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan media pembelajaran *display* pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada Rabu, 1 Februari 2023 pukul 8.00-9.00 yang diikuti oleh 22 siswa. Pada pertemuan pertama guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kegiatan yang telah dimuat dalam RPP yaitu materi kewajiban dalam menggunakan air pada tema 6 energi dan perubahannya, subtema 1 sumber energi, pembelajaran ke-2. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut

➤ Kegiatan Pendahuluan

Siklus I pertemuan pertama awal kegiatan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian siswa bersama-sama membaca doa. Sebelum pembelajaran dilanjutkan guru meminta siswa untuk melakukan ice breaking agar lebih segar dan bersemangat. Tidak lupa guru

menanyakan keadaan siswa dan kesiapan dalam belajar. Guru memberikan semangat kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari materi pelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa memperhatikan guru saat guru menjelaskan pembelajaran hari itu.

➤ **Kegiatan Inti**

kegiatan inti pembelajaran yaitu dengan memfokuskan perhatian siswa pada papan media *display* yang sudah di pajang didepan kelas kemudian mengajak siswa untuk bersama-sama membacakan materi yang akan dipelajari hari ini yang sudah tersedia di papan media. Guru menjelaskan terlebih dahulu dengan detail tentang apa itu air yang sudah dibuat dalam papan media *display*.



Gambar 4. 1 Guru menjelaskan penggunaan media *display*

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan bacaan pengantar pada halaman buku siswa dimana guru mengarahkan siswa untuk membacakan teks bacaan secara bergantian kemudian menjelaskan materi pada papan *display* dengan mengaitkan pada kewajiban-kewajiban kita dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa

guru memberikan beberapa pancingan tentang topik yang sedang dibahas dengan memberikan pertanyaan terkait apa itu kewajiban dan meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kewajiban yang sudah pernah dilakukan dalam menggunakan air dengan baik dan benar.



Gambar 4. 2 Tanya jawab antara guru dan siswa

Sebagai kegiatan literasi guru mengajak siswa secara bergantian maju kedepan untuk membacakan contoh kewajiban apa saja yang sudah dilakukan dirumah terkait energi yang sudah disediakan pada papan media *display* dan meminta siswa untuk memperhatikan gambar-gambar yang disajikan pada papan media *display*. Setelah dibaca guru kembali memfokuskan siswa dengan buku bacaan tentang contoh-contoh kewajiban-kewajiban dalam menggunakan air yang ada dalam buku tema kemudian menghubungkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan selanjutnya guru mengarahkan siswa dalam mengamati gambar dan memperhatikan penjelasan yang disajikan pada media *display*. Setelah dijelaskan guru mengulas kembali seperti apa kewajiban dalam menggunakan energi air dengan benar. Kemudian guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan yang berupa gambar dan jawabannya akan ditempelkan di papan media *display*. Dengan jawaban yang ditempelkan pada media pembelajaran *display* ini digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang topik kewajiban dalam menggunakan sumber energi air pada kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. 3 Menempelkan gambar pada papan media display

Guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan kemampuan selanjutnya dengan membagikan lembar kertas yang berisikan tentang gambar-gambar acak terkait kewajiban dalam menggunakan sumber energi air dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru membagikan lembar kertas kepada masing-masing siswa dan mengerjakan sesuai arahan dan petunjuk yang ada dalam lembar kerja siswa.

Hasil kerja siswa yang sudah dikerjakan kemudian di tempel di media pembelajaran *display*. Kemudian guru melakukan koreksi bersama dari hasil kerja siswa sekaligus mengulas kembali materi-materi yang dipelajari agar siswa lebih memahami dan mengerti tentang pembelajaran

tersebut. Untuk selanjutnya guru mengarahkan siswa yang mau menceritakan kewajibannya di rumah terkait penggunaan sumber energi air yang pernah dilakukan di rumahnya masing-masing.



Gambar 4. 4 Siswa menceritakan hak dan kewajiban di rumah

Sebelum menutup pembelajaran guru mengevaluasi pembelajaran terkait kewajiban dalam menggunakan air dalam kehidupan sehari-hari secara bersama-sama dengan siswa. Kemudian guru memberikan penguatan berupa motivasi kepada peserta didik terkait pembelajaran yang berlangsung pada hari ini.

➤ **Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari dan diiringi dengan penguatan-penguatan yang bertujuan agar materi ajar dapat diserap secara optimal. Setelah seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan, guru menutup pertemuan pada hari itu dengan mengucapkan salam. Berdasarkan uraian diatas, maka kegiatan pada pertama sudah selesai.

2. Pertemuan ke II siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan media display dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Februari 2023 pukul 10.00-11.10 yang diikuti oleh 22 siswa. Pada pertemuan pertama guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kegiatan yang telah termuat di RPP yaitu pada materi kewajiban dalam menggunakan air dalam kehidupan sehari-hari pada tema 6 energi dan perubahannya, subtema 1 sumber energi, pembelajaran 4. Pelaksanaannya yaitu:

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

Siklus I pertemuan kedua dimulai dari guru mengucapkan salam dan siswa membalas salam guru. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, siswa sama-sama membaca doa. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking dengan menggunakan tepuk semangat. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa dan tidak lupa guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam belajar. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari materi pelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran.

➤ **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti pembelajaran dengan memfokuskan kembali siswa dengan materi pembelajaran yakni tentang hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari terkait menghemat sumber energi. Guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya yaitu tentang

kewajiban dalam menggunakan sumber energi, dengan ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengingat materi dan lebih mudah untuk melanjutkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran berikutnya.



Gambar 4. 5 Gambar menjelaskan materi tentang hak

Kemudian guru melanjutkan pembelajaran inti yang akan dibahas hari ini yaitu tentang hak sebagai anggota keluarga dalam menggunakan sumber energi. Guru menggunakan bacaan pengantar pada lembar kertas yang sudah disediakan dengan meminta siswa 3 orang untuk berdialog membacakan teks bacaan tersebut terkait hak dalam menggunakan energi. Sedangkan siswa yang lain menyimak teks bacaan tersebut kemudian, setelah dibacakan guru menjelaskan kembali isi cerita yang sudah dibacakan.



Gambar 4. 6 Siswa membaca teks dialog pembelajaran

Pembelajaran selanjutnya guru menggunakan bacaan pengantar melalui media pembelajaran *display* yang dipaparkan di depan kelas kemudian menjelaskan tentang hak dalam menggunakan sumber energi air dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, untuk menstimulus rasa ingin tahu dan umpan balik antara guru dan siswa. Guru meminta siswa untuk memperhatikan kembali fokus pada gambar yang ditempel pada media pembelajaran *display*. Ditengah pembelajaran guru melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah siswa mencermati gambar yang ada pada papan media pembelajaran *display*, kemudian mengarahkan siswa untuk memilih gambar yang sudah diacak untuk melatih kemampuan pemahaman siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan dan memilih gambar yang sesuai dengan materi yaitu tentang hak dalam menggunakan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk gambar yang dipilih akan ditempelkan pada papan media pembelajaran *display* yang ada di depan kelas. Jawaban siswa dapat digunakan guru untuk bisa menjelaskan topik lebih lanjut tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang hak dalam menggunakan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. 7 Siswa menempelkan gambar-gambar pada media untuk memperdalam pemahaman siswa pada pembelajaran hak dalam menggunakan sumber energi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media pembelajaran *display*. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk melatih kemampuan dimana guru memastikan siswa untuk bisa menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru membagikan lembar kertas untuk masing-masing siswa. Guru memberikan ruang waktu dalam mengerjakan dan siswa diperbolehkan bertanya kepada teman sejawat dan guru apabila kurang memahami materi dan apa yang perlu dikerjakan.

Lembar kertas yang sudah di kerjakan, hasilnya akan dibacakan di depan kelas agar semua teman memiliki motivasi untuk mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Kemudian hasilnya akan ditempel pada papan media pembelajaran *display*.



Gambar 4. 8 Menempelkan hasil melatih kemampuan

Setelah semua tertempel pada papan media *display* guru kembali mengulas pembelajaran hari ini yaitu tentang hak dalam menggunakan sumber energi air dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengevaluasi pembelajaran secara bersama-sama serta penguatan-penguatan berupa motivasi terkait dengan pembelajaran hari ini.

➤ **Kegiatan Penutup**

Pada penutup pembelajaran, guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari dan diiringi dengan penguatan-penguatan yang bertujuan agar materi ajar dapat diserap secara optimal. Setelah seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan, guru menutup pertemuan pada hari itu dengan mengucapkan salam.

4.2.1.3 Pengamatan atau Observasi siklus I

1. Observasi Keterlaksanaan RPP siklus I Pertemuan I

Kegiatan observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi keterlaksanaan RPP dengan menerapkan pembelajaran media *display*. Pada siklus I pertemuan I masih belum mencapai sesuai dengan yang diharapkan. Pada pertemuan I dengan subtema 1 yaitu "sumber energi" dan pembelajaran 2 dimana fokus pada muatan PKN tentang kewajiban dalam menggunakan sumber energi air. Terdapat hasil observasi aktivitas guru dengan menerapkan media pembelajaran *display* dengan menggunakan 3 uraian kegiatan. Pada kegiatan awal guru belum melaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, dimana pada kegiatan awal belum ada melaksanakan kegiatan mengecek kehadiran siswa satu per satu melalui daftar absen,

melainkan hanya menanyakan kabar saja terhadap siswa yang ada dalam ruangan kelas. Sementara pada kegiatan inti guru telah melaksanakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang sudah dirancang dan dengan menggunakan media sebagai penambah aktivitas pembelajaran antara guru dan siswa, guru juga mampu mengalihkan siswa untuk tetap fokus pada media pembelajaran yang akan ditampilkan didepan kelas dan juga guru mampu dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *display* dengan baik serta guru mampu membangkitkan semangat siswa untuk mampu berinteraksi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut dengan baik. Meskipun sudah diterapkan sesuai dengan rancangan pembelajaran masih terdapat kekurangan sehingga proses pembelajaran pada pertemuan I belum terlaksanakan secara maksimal seperti siswa tidak menyebutkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap gambar yang diberikan dan beberapa siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah yaitu siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pada saat langkah akhir Guru belum memiliki kemampuan dalam mengarahkan siswa untuk mencari bahan untuk materi selanjutnya dan guru belum mampu untuk memberikan penguatan terhadap siswa berupa dorongan dan motivasi untuk lebih baik kedepannya. Guru mengarahkan siswa kemudian menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini kemudian mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilalui, kemudian diakhiri dengan doa.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP dengan menerapkan media pembelajaran display siklus I pertemuan I

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
1.	Pendahuluan Guru membuka dengan mengucap	Terlihat guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam selamat pagi

	salam	kepada siswa
	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran	Guru membimbing siswa dan menyiapkan kelas sebelum pembelajaran dimulai
	Melakukan kebiasaan sebelum belajar dengan berdoa	Sebelum melakukan pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk membuka dengan doa dan mengarahkan siswa untuk memimpin
	Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa	Pada kegiatan ini guru hanya menanyakan kabar siswa dan tidak mengecek kehadiran siswa satu per satu
	Sebelum belajar guru terlebih menyampaikan judul besar materi yang akan dipelajari	Tidak lupa guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang akan dipelajari dan membimbing siswa untuk membuka buku tema yang dimiliki
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik pembelajaran
2.	Kegiatan inti	
	Dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang terpapar di papan media dan yang ada pada buku pengantar (tema) siswa	Pada kegiatan ini guru sudah menjelaskan materi yang tersedia pada papan media <i>display</i> dan mengaitkan dengan buku tema, dengan meminta siswa membacakan teks bacaan yang tersedia pada buku
	Setelah menjelaskan materi, guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	Setelah materi di jelaskan, untuk mepermudah siswa untuk memahami materi guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran melalui gambar-gambar yang sudah tersedia pada papan media <i>display</i> .
	Guru memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan	Pada kegiatan proses belajar mengajar untuk membangkitkan semangat siswa serta mendorong partisipasi siswa guru selalu mengajukan pertanyaan terhadap siswa, meskipun belum semua siswa mampu untuk berpartisipasi penuh dalam merespon dan aktif guru dengan baik.
	Guru menjelaskan bagaimana proses penggunaan dalam media <i>display</i> yang digunakan dalam pembelajaran	Sebelum melanjutkan pembelajaran yang berfokus pada media, guru terlebih dahulu menjelaskan apa kegunaan dari media <i>display</i> , akan tetapi guru hanya menjelaskan saja dan tidak mempraktikkan bagaimana menggunakannya seperti menempelkan gambar-gambar.
	Dalam proses pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media	Pada kegiatan ini guru sudah mengarahkan siswa untuk menggunakan media seperti menempelkan gambar-gambar acak yang diberikan guru yang akan dipilih siswa kemudian di tempelkan pada papan media <i>display</i> .
	Setelah pembelajaran, guru melakukan tes kemampuan terhadap siswa melalui lembar kertas yang dibagikan kepada siswa	Di kegiatan akhir guru membagikan lembar kertas yang disalamnya terdapat gambar-gambar dan meminta siswa untuk mencentang gambar yang benar sesuai dengan pembelajaran untuk mengukur

		kemampuan siswa sdah paham atau belum dengan pembelajaran
	Guru dapat membimbing siswa agar mampu membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan menempelkan hasilnya pada papan media <i>display</i>	Pada kegiatan ini guru hanya meminta siswa untuk menempelkan gambar dan hasil kerjanya pada papan media dan tidak ada meminta siswa untuk menceriatakan tentang kegiatannya dirumah terkait dengan pembelajaran.
	Kegiatan penutup	
	Di akhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran	Sebelum menutup pembelajaran guru meminta siswa untuk mengulang kembali apa saja yang dapat dipahami pada materi yang sudah dijelaskan, dan di akhir guru mengulas pernyataan siswa dan menyimpulkan pembelajaran dengan baik.
	Tidak lupa guru memberikan penguatan karakter untuk siswa	Guru memberikan penguatan akan tetapi belum sepenuhnya seperti memberikan motivasi dan karakter, guru hanya mengarahkan siswa untuk berpartisipasi lebih baik lagi pada pembelajaan berikutnya.
	Sebagai penutup pembelajaran guru menutup dengan mengucapkan salam	Tidak lupa guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari hasil pengamatan tabel proses pembelajaran diatas, tampak guru sudah mengimplementasikan media pembelajaran *display* dalam proses pembelajaran dimulai dari menyampaikan materi tentang kewajiban dalam menggunakan air dalam kehidupan sehari-hari pada tema 6 energi dan perubahannya, subtema 1 sumber energi, pembelajaran ke-2 lalu memberikan contoh dari isi bacaan yang dibacakan kemudian mengaitkan dengan sumber energi yang ada dirumah sebagai kewajiban dalam menghemat air. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk latihan kemampuan dengan cara memberikan beberapa gambar kepada siswa kemudian memberikan kesempatan menempelkan gambar di papan display yang disediakan di depan kelas tentang mana yang termasuk kewajiban dalam menghemat sumber energi air dan gambar mana yang bukan termasuk kewajiban dalam menghemat air. Kemudian guru mengevaluasi tentang hasil gambar yang sudah di tempelkan siswa pada papan

display. Guru membagikan lembar kerja siswa dan mengarahkan siswa dalam proses pengisian lembar kerja serta memberikan limit waktu dalam proses pengerjaannya. Guru telah melakukan pengawasan terhadap siswa dalam proses pengisian lembar kerja siswa yang sudah dibagikan. Guru meminta siswa untuk menempelkan hasil karyanya di papan display yang sudah disediakan didepan kelas. Hasil kerja siswa dikoreksi secara bersama di dalam kelas dan memperbaiki serta mengulas kembali materi agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari hari ini. Hasil kerja yang ditempel di media display yang menunjukkan bahwa guru telah menerapkan media pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang dirancang.

2. Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I yang dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2023 yaitu materi tentang kewajiban dalam menghemat energi air dalam kehidupan sehari-hari pada tema 6 energi dan perubahannya, subtema 1 sumber energi, pembelajaran ke-2. Kegiatan observasi motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I berpedoman pada lembar observasi motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi (terlampir) yang sudah dilaksanakan peneliti dapat menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikannya tindakan yang belum ada siswa yang memenuhi keseluruhan indikator motivasi belajar siswa, sedangkan pada saat diberikan tindakan terlihat bahwa sudah terdapat 7 siswa yang memenuhi semua indikator yang berinisial CZ, FTO, HNS, IS, NK, NO, ZR, ke enam siswa tersebut sudah mampu memenuhi keseluruhan indikator motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang diukur berdasarkan indikator yang ditentukan maka didapat bahwa terdapat 9 siswa yang memenuhi indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam pembelajaran yakni: ADR, CZ, FTO, HNS, IS, NK, NY, RS, dan ZR, pada indikator kedua terdapat 13 siswa yang memenuhi indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu: ADR, AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, NK, NO, QP, RS dan ZR, pada indikator ke tiga terdapat 9 siswa yang memenuhi indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan yang berinisial: ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, NK, NO, QP, indikator yang ke empat terdapat 14 siswa yang memenuhi indikator kegiatan yang menarik dalam belajar yakni: ADR, AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, NK, NO, NZ, QP, RS, SDR dan ZR. Pada indikator kelima yakni adanya lingkungan belajar yang kondusif diperoleh 17 siswa yang mampu memenuhi indikator yaitu: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH.

Dari pengamatan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan tindakan di siklus I pertemuan I masih dikatakan rendah yaitu terdapat 7 siswa dari 22 siswa atau hanya 31,81% siswa yang memenuhi keseluruhan indikator motivasi belajar siswa. Adapun hasil ketercapaian sesuai indikator motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut:

1. indikator 1: Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, pada indikator I yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil hanya terdapat 9 siswa atau 40,90% dari keseluruhan siswa yang memenuhi indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam pembelajaran yaitu: ADR, CZ, FTO, HNS, IS, NY, NK, RS dan ZR. Siswa-siswa tersebut

dikatakan mampu memenuhi indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar diamati dari siswa mampu untuk aktif dalam belajar, seperti mampu merespon guru dengan baik, senang mengikuti pembelajaran dan fokus, memiliki niat untuk tidak bosan menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran. Sedangkan 13 siswa lainnya yaitu AV, ARH, M.R, M.SH, MAR, NO, NZ, NZ, QP, SA, SDR, ZAM dan AL belum memenuhi indikator ini, dikarenakan masih cenderung banyak diam, kurang fokus dalam pembelajaran seperti sibuk memperhatikan temannya yang tampil maju, sibuk bermain sendiri, kurangnya respon pada saat guru bertanya, misalnya ARH pada menit 8.33 tidak ada respon sama sekali, pada saat guru meminta untuk berpartisipasi aktif untuk membacakan teks yang ada pada buku, ARH malah hanya menggigit pena dan melihat teman yang lain tunjuk tangan, pada menit ke 15.10 dimana SA tidak fokus dalam belajar, SA lebih sibuk menggambar dibukunya pada saat guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dan maju kedepan menjawab soal.

2. Indikator 2: Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Jumlah siswa yang memenuhi indikator kedua yaitu terdapat 12 siswa atau sebesar 54,54%% dari keseluruhan siswa yang sudah memiliki indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 12 siswa yang memenuhi indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu: ADR, AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, NK, NO, QP, RS dan ZR, siswa yang memenuhi indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar ini diamati dari bagaimana siswa tersebut mencari tahu materi yang berkaitan dengan pembelajaran, adanya umpan balik

guru dan siswa pada saat pembelajaran, rasa ingin tahu dengan mampu bertanya kepada guru dan teman sejawat, memiliki minat belajar dengan fokus pada pembelajaran tanpa terpengaruh oleh lingkungan luar, misalnya pada menit ke 17.33 siswa NK meminta bantuan kepada guru untuk langkah pengerjaan tugas yang diberikan, dan adanya respon siswa terhadap guru. siswa CZ, FTO, NO pada menit ke 16.20 menunjukkan kemampuan untuk menempelkan gambar-gambar ke depan kelas. Sedangkan 10 siswa lainnya: ARH, M.SH, MAR, NZ, NZ, NY,SA, SDR, ZAM dan AL, belum memenuhi indikator ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran, bermain sendiri misalnya siswa AL, cenderung lebih asik ngobrol dengan teman pada video menit ke 14.51.

3. Indikaor: Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Adapun jumlah siswa yang memenuhi indikator adanya harapan dancita-cita masa depan hanya terdapat 9 siswa atau hanya sebesar 40.90% siswa yang memenuhi indikator harapan dan cita-cita masa depan yakni: ARH, CZ, FTO, HNS, IS, NK, NO, M.SH dan QP siswa yang dapat memenuhi indikator ini diamati dari ketekunan siswa dalam belajar, dan mampu mencari hal-hal baru dalam pembelajaran seperti memberikan contoh yang berkaitan, mencari sumber melalui buku yang dimiliki, dan ketekunan dalam belajar dengan memperhatikan penjelasan guru, fokus pada pembelajaran dan mengikuti alur pembelajaran dengan baik misalnya NK pada menit 14.18 mampu menyebutkan contoh-contoh yang ada di lingkungan keluarga, dan siswa berinial NO, CZ tekun selama proses pembelajaran dengan memperhatikan

dan mampu menyimak pembelajara dengan baik terdapat pada menit 34.10. sedangkan 13 siswa lainnya: ADR, AV, M.R, MAR, NZ, NZ, NY, RS, SA, SDR, ZR, ZAM dan AL belum bisa memenuhi indikator ini dikarenakan siswa tersebut hanya banyak mempehatikan teman yang aktif dalam pembelajaran dan hanya diam di kursi tanpa menjawab respon siswa. Misalnya NZ, NZ,NY siswa masih banyak duduk diam ditempat tidak seperti teman lain heboh untuk maju kedepan terdapat pada menit ke 17.20.

4. Indikator 4: Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Pada pengamatan ini diperoleh hasil pengamatan kegiatan menari dalam belajar terdapat 14 siswa atau 63,63% siswa yang mampu memenuhi indikator ini dapat diamati dari bagaimana siswa tersebut mendapatkan apresiasi dalam belajar, meghindari hukuman dengan mengikuti pembelajaran yang kondusif, mau mengikuti dan mengerjakan tugas yang di arahkan serta memperhatikan guru dalam mengajar. Adapun siswa yang telah memenuhi indikator kegiatan menarik dalam mengajar ini adalah: ADR, AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, NK, NO, NZ, QP, RS, SDR dan ZR, misalnya pada menit ke 14.59 siswa NK, ZR, NO, CZ senang dalam menggunakan media belajar yang digunakan dengan berlomba untuk maju kedepan dalam menggunakan media tersebut, pada menit 17.49 siswa NO, ADR, ZR, FTO juga bisa diarahkan siswa untuk tetap kondusif dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan tugas kedepan. Sedangkan 8 siswa lainnya: ARH, M.SH, MAR, NZ, NY, SA, ZAM dan AL belum bisa memenuhi indikator ini dikarenakan siswa tersebut hanya banyak hanya melihat-lhat saja dan bersikap biasa saja serta tidak memiliki semangat

seperti teman lain untuk maju kedepan. Misalnya ARH, M.SH, asik dengan buku gambarnya dan tidak ada ketertarikan untuk maju tampil seperti teman-teman lainnya pada menit ke 17.54.

5. Indikator: adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada indikator ini hanya terdapat 17 siswa atau sebesar 77,27% dari jumlah siswa yang mampu memenuhi indikator senang dengan guru mengajar dikelas dan suasana tempat belajar yaitu: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, NK, NO, NZ, NZ, QP, ZR, ZAM, dan AL. Sedangkan 5 siswa belum memenuhi kriteria indikator ini. Adapun kriteria siswa mampu memenuhi indikator adanya lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran, misalnya NZ, FTO, NO, CZ dan NK senang dengan guru mengajar dikelas sehingga tugas yang diberikan mampu mengerjakan dengan waktu yang diberikan dan meskipun sudah maju kedepan siswa tetap kondusif dalam mengikuti pembelajaran, terbukti pada video di menit ke 26.25.

Adapun penjelasan dari masing-masing siswa mengenai keterlaksanaan indikator motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Siswa yang pertama adalah ADR, ADR hanya tercatat memiliki 4 kriteria indikator motivasi belajar siswa, yaitu pada indikator 1, 2, 4 dan 5, ADR sudah tampak aktif dalam kegiatan menjawab pertanyaan dari guru dan memiliki semangat dalam belajar dimana terlihat siswa AD selalu mengacungkan tangan untuk selalu tampil dalam merespon guru, siswa ADR juga selama proses pembelajaran sudah menunjukkan perilaku baik dan mendapatkan apresiasi dalam pembelajaran. Siswa yang kedua adalah AV, hanya memiliki 3 kriteria indikator motivasi belajar siswa,

yaitu pada indikator 2, 4, dan 5, AV sudah mampu merespon guru dengan baik, mengerjakan tugas sesuai arahan serta siswa mampu bersikap baik selama proses pembelajaran dan senang dengan media yang digunakan. Siswa yang ketiga adalah ARH, tercatat bahwa ARH hanya bisa memenuhi 1 kriteria indikator yaitu pada indikator 5, sedangkan indikator 1,2,3,4,5 belum bisa dipenuhi dimana siswa ARH blom bisa melakukan umpan balik terhadap guru, siswa tekun mengikuti pembelajaran akan tetapi hanya memperhatikan saja tanpa ada reaksi sama sekali dan siswa ARH terlalu banyak keluar masuk ruangan. Siswa ke empat adalah CZ, tercatat siswa CZ sudah memenuhi semua indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa CZ ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada , ketekuan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa.

Siswa kelima adalah FTO, FTO tercatat bahwa sudah memenuhi semua indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa FTO ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada , ketekuan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa keenam adalah HNS, HNS sudah memenuhi semua indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa HNS ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada , ketekuan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa ke tujuh adalah IS, IS sudah memenuhi semua indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa IS ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada, IS ini juga mampu dalam mencari tahu pembelajaran yang berkaitan dengan berdiskusi

dengan teman sebangku dan membaca buku, ketekuan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa yang kedelapan adalah M.R, M.R hanya tercatat memenuhi kriteria indikator 3 indikator yaitu indikator 2, 4 dan 5 siswa tersebut sudah memiliki minat dalam belajar dengan mencari materi yang terdapat pada buku tema, mampu mengerjakan tugas yang diberikan dan senang mengikuti pembelajaran, akan tetapi siswa belum bisa aktif dalam proses pembelajaran, belum ada respon siswa terhadap guru pada saat proses pembelajaran .

Siswa yang ke sembilan adalah M.SH, siswa M.SH ini tercatat bahwa hanya memenuhi 2 kriteria indikator motivasi belajar yaitu 3 dan 5, M.SH sudah mampu menyebutkan contoh-contoh yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan senang dengan media yang digunakan, akan tetapi M.SH masih belum bisa aktif dalam merespon guru dan lebih banyak melakukan kegiatan sendiri diluar pembelajaran, dimana siswa M.SH kadang keluar masuk ruangan saat pembelajaran. Siswa yang kesepuluh adalah MAR, MAR tercatat bahwa belum bisa memenuhi ke 5 kriteria indikator tersebut, dimana MAR belum mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan lebih banyak diam dan juga lebih asik sendiri dengan buku catatan yang dimiliki, siswa tersebut bersikap biasa saja ketika guru memanggil siswa maju kedepan dan dia hanya mengamati teman yang tampil saja. Siswa kesebelas adalah NK, NK tercatat bahwa sudah memenuhi semua indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa NK ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada, NK ini juga mampu dalam mencari tahu pembelajaran yang berkaitan dengan berdiskusi dengan teman sebangku dan dari buku tema yang

dimiliki, ketekunan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa ke duabelas adalah NO, siswa NO sudah memenuhi 4 kriteria indikator yakni indikator 2,3,4 dan 5 dan siswa NO sudah memiliki rasa ingin tahu dengan mencari informasi melalui buku tema yang dimiliki, fokus dengan pembelajaran, mampu mengerjakan tugas yang diberikan dan memiliki ketekunan dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi NO masih banyak diam dan interaksi antara guru dan siswa masih kurang dan hanya sesekali mau menjawab pertanyaan dari guru.

Siswa ke tigabelas adalah NZ, siswa NZ tercatat bahwasannya hana memiliki 2 kriteria indikator yang bisa dipenuhi yaitu indikator 4 dan 5, dimana siswa ini mampu mengerjakan tugas yang diberikan dan senang dengan pembelajaran yang di buat pada papan media serta kondusif selama pembelajaran. Akan tetapi NZ masih belum bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran seperti umpan balik dari siswa dengan guru belum dan juga rasa ingin tahu siswa masih belum ada. Siswa yang ke empat belas adalah NZ, NZ tercatat bahwa hanya memenuhi 1 kriteria indikator yaitu indikator 5, senang belajar dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung. NZ terlihat bahwa belum bisa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam merespon guru maupun mencari hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, belum memiliki ketekunan dalam belajar karena hanya mampu memperhatikan dan mendengar penjelasan guru saja. Siswa ke limabelas adalah NY, NY tercatat bahwa hanya memenuhi 1 kriteria indikator saja yaitu indikator 1 mampu berpartisipasi aktif dalam belajar, dan mau untuk berdiskusi dengan teman. Akan tetapi siswa NY belum bisa merespon guru dengan baik dan banyak diam saja di tempat duduk.

Siswa ke enambelas adalah QP, siswa QP sudah memenuhi 4 kriteria indikator motivasi belajar siswa yaitu, 2,3,4,5 sedangkan yang ke 1 siswa QP belum mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar, dan hanya respon terhadap guru kurang dan QP lebih cenderung memperhatikan penjelasan guru. siswa ke tujuhbelas adalah RS, siswa RS tercatat bahwa hanya mampu memenuhi 3 indikator motivasi belajar yaitu indikator 1,2 dan 4 sedangkan indikator 3 dan 5 belum mampu menunjukkan ketekunan dalam belajar dan menemukan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran dan bersikap biasa saja dalam pembelajaran. Siswa kedelapanbelas adalah SA, SA tercatat bahwa belum bisa memenuhi ke 5 kriteria indikator tersebut, dimana SA belum mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, belum menunjukkan rasa ingin tahu dalam belajar, ketekunan, hal ini siswa SA lebih fokus dengan sibuk menggambar sendiri pada buu catatannya dan bersikap biasa saja dalam pembelajaran. Siswa kesembilanbelas adalah SDR, SDR tercatat bahwa hanya memenuhi 1 indikator motivasi belajar yaitu indikator 4, sedangkan indikator 1,2,3 dan 5 belum mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, tidak terlalu merespon guru pada saat menjelaskan, belum menunjukkan rasa ingin tahu yang dimiliki siswa dan hanya menunjukkan kemampun dalam mengerjakan tugas.

Siswa ke duapuluh adalah ZR, tercatat bahwa sudah memenuhi semua indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa ZR ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada, ZR ini juga mampu dalam mencari tahu pembelajaran yang berkaitan dengan berdiskusi dengan teman sebangku dan dari buku tema yang dimiliki, ketekunan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa ke duapuluhsatu

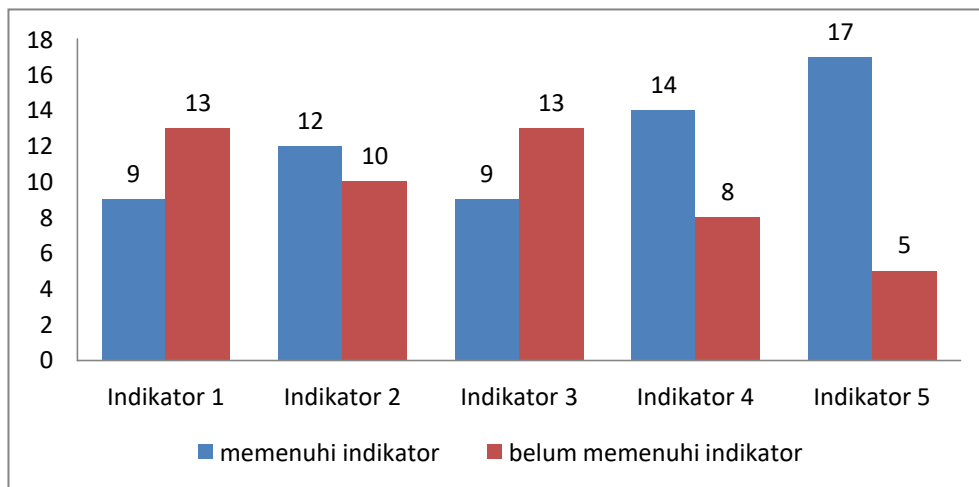
adalah ZAM, ZAM tercatat bahwa hanya memenuhi 1 kriteria indikator motivasi belajar siswa yaitu indikator 5, sedangkan indikator 1,2,3 dan 4 belum menunjukkan dalam proses pembelajaran belum aktif, tidak memiliki ketekunan dalam belajar, cepat puas dengan hasil yang diperoleh tidak menunjukkan respon dan umpan balik dari siswa dengan guru. siswa ke duapuluhdua adalah AL, AL tercatat bahwa hanya memenuhi 1 indikator motivasi belajar yaitu indikator 5, sedangkan indikator 1,2,3 dan 4 siswa AL belum menunjukkan keaktifan dalam belajar, belum menunjukkan rasa ingin tahu, dan respon terhadap guru belum ada siswa AL lebih cenderung keluar masuk saat pembelajaran berlangsung dan tidak fokus dengan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil pengamatan tiap indikator pada siklus I pertemuan I

No	Indikator motivasi belajar siswa	Kode siswa	Jumah siswa	persentase
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	ADR, CZ, FTO, HNS, IS, NY, NK, RS, ZR	9	40,90%
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	ADR, AV, CZ, FTO, HNS, IS, MSH, NK, NO, QP, RS, ZR	12	54,54%
3.	Adanya harapan dan cita- cita masa depan	ARH, CZ,FTO, HNS, IS, NK, NO, M.SH, QP	9	40,90%
4.	Adanya kegiatan yang enarik dalam belajar	ADR, AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, NK, NO, NZ, QP, RS, SDR, ZR	14	63,63%
5.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, NK, NO, NZ, NZ, QP, ZR, ZAM, AL	17	77,27%

Bagan 4.2 Hasil pengamatan tiap indikator motivasi belajar siswa siklus I pertemuan I



3. Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I Pertemuan II

Observasi pelaksanaan tindakan di siklus I pertemuan II dengan berpedoman pada lembar observasi keterlaksanaan RPP yang menerapkan media pembelajaran *display*. Pada siklus I pertemuan II masih belum mencapai sesuai dengan yang diharapkan. Pada pertemuan II dengan subtema I yaitu sumber energi dan pembelajaran 4 dengan fokus pada materi PKN tentang hak dalam menghemat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat hasil observasi aktivitas guru dengan menerapkan media pembelajaran *display* memiliki 3 bagian uraian. pada kegiatan awal guru sudah dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. pada kegiatan inti guru telah melaksanakan langkah-langkah penerapan media *display*, diperoleh beberapa kekurangan yang terjadi pada siklus I pertemuan I dan pada pertemuan ke II pembelajaran sudah cukup terlaksanan secara baik seperti siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran dengan rasa yang ingin tahu siswa tentang materi yang dibahas hari ini. Pada langkah akhir guru membahas sekilas tentang materi yang dipelajari kemudian menarik

kesimpulan dan diakhiri dengan menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 4. 6 Hasil observasi keterlaksanaan RPP dengan menerapkan media pembelajaran display siklus I pertemuan II

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
1.	Pendahuluan	
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu	Di awal pembelajaran ini guru mengucapkan salam kepada siswa
	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran	Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar dapat bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung
	Melakukan kebiasaan sebelum belajar dengan berdoa	Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan keiatan biasa sebelum belajar yaitu dengan berdoa bersama agar pembelajaran dapat bermanfaat.
	Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa	Pada kegiatan ini guru sudah mengecek kehadiran siswa meskipun belum satu persatu namun hanya menanyakan kabar dan apakah hadir semua atau tidak
	Sebelum belajar guru terlebih menyampaikan judul besar materi yang akan dipelajari	Guru tidak lupa untuk menjelaskan terlebih dahulu judul besar yang akan di pelajari agar siswa tidak bingung.
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar lebih terarah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2.	Kegiatan inti	
	Dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang terpapar di papan media dan yang ada pada buku pengantar (tema) siswa	Pada kegiatan ini guru mengulas kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini, kemudian mengarahkan siswa untuk fokus pada materi yang sudah dibuat pada media dan yang sudah tersedia pada buku tema masing-masing.
	Setelah menjelaskan materi, guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	Guru selalu memberikan contoh-contoh berupa gambar agar siswa lebih mudah memahami dan bisa mengerti terkait pembelajaran.
	Untuk menghidupkan suasana belajar tidak lupa guru memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan	Di setiap jalannya pembelajaran guru selalu melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik dalam merespon maupun dalam melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran.
	Guru menjelaskan bagaimana proses penggunaan dalam media <i>display</i> yang	Sebelum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menempekan gambar-gambar

	digunakan dalam pembelajarn	dan melakukan kegiatan selanjutnya terkait pembelajaran, guru mengarahkan siswa dan menjelaskan kembali seperti apa media <i>display</i> dan apa saja yang akan di buat disana.
	Dalam proses pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media	Pada kegiatan ini karena sebelumnya sudah digunakan guru hanya menjelaskan saja tugas apa yang akan dilaksanakan pada penggunaan media.
	Setelah pembelajaran, guru melakukan tes kemampuan terhadap siswa melalui lembar kertas yang dibagikan kepada siswa	Guru membagikan lembar kerja pada peserta didik untuk melatih kemampuan dan siswa lebih ingat akan materi yang sudah dipelajari.
	Guru dapat membimbing siswa agar mampu membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan mebenpelkan hasilnya pada papan media <i>display</i>	Disini guru sudah mengarahkan siswa untuk membacakan hasil yang dikerjakan siswa kemudian mengarahkan untuk menempelkan karyanya pada papan media
	Kegiatan penutup	
	Di akhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran	Disini guru menyimpulkan dan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari agar siswa lebih paham dan menngerti terkait pembelajaran sebelum menutup pembelajaran
	Tidak lupa guru memberikan penguatan karakter untuk siswa	Guru memberikan penguatan berupa dorongan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
	Sebagai penutup pembelajaran guru menutup dengan mengucapkan salam	Menutup dengan mengucapkan salam

Dari hasil pengamatan pada tabel proses pembelajaran diatas, terlihat guru telah nenerapkan media pembelajaran *display* pada proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran pada materi Hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari terkait sumber energi pada tema 6 Energi dan perubahannya, sub tema 1 sumber energi pembelajaran ke-4, lalu memberikan contoh konkret dari bacaan yang dibacakan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian guru meminta siswa untuk memilih gambar yang sudah disediakan dan meminta siswa untuk menempel gambar pada papan *display* yang di depan kelas sesuai dengan petunjuk yang diarahkan guru. Guru membagikan lembar kertas dan memberikan batas waktu dalam mengerjakan sesuai arahan yang tertera pada lembar

kerja siswa dan siswa diperbolehkan untuk bertanya kepada teman sejawat dan juga guru. Guru telah melakukan arahan dan pengawasan terhadap siswa dan pengerjaan tugas yang dilaksanakan. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil kerjanya didepan kelas kemudian menempelkan hasil kerjanya pada papan *display* yang disediakan didepan kelas. Hasil ini menjelaskan bahwa guru sudah menerapkan media pembelajaran *display* sesuai dengan langkah-langkah yang dirancang.

4. Observasi Motivai Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II yang dilaksanakan pada 2 februari 2023 yaitu materi tentang hak dalam menggunakan sumber energi air sebagai anggota keluarga pada tema 6 energi dan perubahannya, subtema 1 sumber energi, pembelajaran ke-4. Kegiatan observasi motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II berpedoman pada lembar observasi motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi (terlampir) yang sudah dilaksanakan peneliti dapat menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I, pada pertemuan 2 ini sudah ada peningkatan dibuktikan 9 siswa yang memenuhi semua indikator yakni CZ, FTO, HNS, NK, NZ, NY, QP, SA dan SDR nama siswa tersebut sudah mampu memenuhi keseluruhan indikator motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang diukur melalui indikator yang ditentukan maka ditemukan bahwa ada 12 siswa yang memenuhi indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam pembelajaran yakni: CZ, FTO, HNS, M.SH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SA, SDR dan AL, pada indikator kedua terdapat 13 siswa yang memenuhi indikator adanya dorongan dan kebutuhan

dalam belajar yakni: AV, CZ, FTO, HNS, M.SH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SA, SDR dan AL, pada indikator ketiga terdapat 13 siswa yang memenuhi indikator adanya harapan dan cit-cita masa depan yakni: CZ, FT, HNS, MSH, MAR, NK, NO, NZ, NY, QP, SA, SDR dan ZAM, pada indikator ke empat terdapat terdapat 16 siswa yang memenuhi indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yakni: ARH, CZ, FTO, HNS, MAR, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, SDR, ZAM, AL, pada indikator kelima terdapat 14 siswa yang memenuhi indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif yakni: AV, CZ, FTO, HNS, MSH, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP, SA, SDR, ZAM.

Dari pengamatan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan tindakan di siklus I pertemuan 2 masih dikatakan rendah yaitu terdapat 9 siswa dari 22 siswa atau hanya 40,90% siswa yang memenuhi keseluruhan indikator motivasi belajar. Adapun hasil ketercapaian sesuai indikator motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator: Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Berdasarkan hasil dari pengamatan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran, pada indikator pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil hanya terdapat 12 siswa atau 54,54% dari keseluruhan siswa yang memenuhi indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam pembelajaran yaitu: CZ, FTO, HNS, M.SH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SA, SDR dan AL, adapun siswa yang dikatakan mampu memenuhi indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dapat diamati dari siswa aktif dalam pembelajaran, senang dalam belajar, siswa tidak cepat menyerah dalam pembelajaran dan menjawab

pertanyaan, fokus terhadap pembelajaran, misalnya pada menit ke 12.14 siswa senang dalam belajar dengan mampu memperhatikan penjelasan guru dan berpartisipasi aktif untuk maju kedepan membaca teks yang diberikan dan siswa antusia mengacungkan tangan untuk melakukan dialog didepan kelas dan sebagian besar siswa menyimak dialog yang di sampaikan temannya. Sedangkan 10 siswa lainnya belum memenuhi indikator ini yakni: ADR, AV, ARH, IS, M.R, NO, NZ, RS, ZR, ZAM, dimana diperhatikan dari tampilan video siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan banyak asik dengan menggambar di buku catatannya dengan bukti video pada menit ke 11.56.

2. Indikator: Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Jumlah siswa yang memenuhi indikator kedua terdapat 13 siswa atau sebesar 59,09% dari keseluruhan siswa yang sudah memiliki indikator dorongan dan kebutuhan belajar yakni: AV, ARH, CZ, FTO, HNS, MSH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SA, SDR,dan AL, kriteria siswa memenuhi indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar seperti adanya rasa ingin tahu siswa dengan bertanya dan berdiakusi, umpan balik antara siswa dan guru dengan adanya respon yang baik dan minat dalam belajar yaitu memperhatikan pembelajaran dengan baik, misalnya pada menit ke 16.31 SDR dan NK merespon guru dengan baik dengan menjawab pertanyaan dan memberikan contoh terkait pembelajaran. sedangkan 9 siswa lainnya belum memenuhi indikator ini, dimana siswa masih tampak memeperhatikan tanpa ada respon untuk menjawab dan bertanya.

3. Indikator 3: Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Adapun jumlah siswa yang memenuhi indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan terdapat 13 siswa atau sebesar 59,09% dari jumlah seluruh siswa yang memenuhi indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan yang dilihat dari sub indikator, yakni: CZ, FTO, HNS, M.SH, MAR, NK, NO, NZ, NY, QP, SA, SDR, ZAM, kriteria siswa yang dapat memenuhi indikator ini diamati dari mampu mencari hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran, seperti memberikan contoh yang berkaitan, mencari sumber melalui buku yang dimiliki, dan ketekunan dalam belajar dengan memperhatikan penjelasan guru, fokus pada pembelajaran dan mengikuti alur pembelajaran seperti pada menit ke 17.22 siswa mampu menunjukkan kemampuan dalam memberikan contoh yang berkaitan, dan siswa fokus dan tekun dalam memperhatikan guru saat proses pembelajaran meskipun banyak siswa yang tidak kondusif akan tetapi mereka fokus dengan pembelajaran yang ditempel dalam papan media *display* terbukti di video menit ke 24.06 siswa tersebut yakni: CZ, M.SH dan NO. sedangkan 9 siswa lainnya belum memenuhi indikator ini adalah ADR, AV, ARH, IS, M.R, NZ, RS, ZR, dan AL, siswa tersebut hanya memperhatikan teman yang tampil saja dan difokuskan dengan mewarnai gambar yang dibuat di buku tulis.

4. Indikator 4: Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Pada pengamatan ini diperoleh hasil pengamatan kegiatan menarik dalam belajar terdapat 16 siswa atau 72,72% siswa yang mampu memenuhi indikator ini dapat diamati dari bagaimana siswa tersebut mendapatkan apresiasi dalam belajar, menghindari hukuman dengan mengikuti pembelajaran yang kondusif,

mau mengikuti dan mengerjakan tugas yang di arahkan serta memperhatikan guru dalam mengajar. Adapun siswa yang telah memenuhi indikator kegiatan menarik dalam mengajar ini adalah: ARH, CZ, FTO, HNS, MAR, NK, NO, NZ, NY, QP, RS, SA, SDR, ZAM dan AL, misalnya pada menit ke 20.57 siswa FTO, NO, NK, SDR, dan AL, senang dalam menggunakan media belajar yang digunakan dengan berlomba untuk maju kedepan dalam menggunakan media tersebut, pada menit 28.20 siswa ARH dan FTO juga memperhatikan penjelasan dan menyimak penjelasan pada saat guru menjelaskan. Sedangkan 6 siswa lainnya: ARH, AV, IS, M.R, M.SH, ZR belum bisa memenuhi indikator ini dikarenakan siswa tersebut hanya banyak hanya melihat-lihat saja dan bersikap biasa saja serta tidak memiliki semangat seperti teman lain untuk maju kedepan dan tetap asik mengobrol. Misalnya IS asik dengan buku gambarnya dan mengganggu temannya pada saat proses pembelajaran ini terbukti pada video menit ke 24.20.

5. Indikator: adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada indikator ini hanya terdapat 14 siswa atau sebesar 63,63% dari jumlah siswa yang mampu memenuhi indikator senang dengan guru mengajar dikelas dan suasana tempat belajar yaitu: AV, CZ, FTO, HNS, MSH, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP, SA, SDR dan ZAM. Adapun kriteria siswa mampu memenuhi indikator adanya lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran, misalnya AV, NO, senang dengan guru mengajar dikelas sehingga tugas yang diberikan mampu mengerjakan dengan waktu yang diberikan dan meskipun sudah maju kedepan siswa tetap kondusif dalam mengikuti pembelajaran,

terbukti pada video di menit ke 25.48. Sedangkan 6 siswa belum memenuhi kriteria indikator ini yaitu : ADR, ARH, IS, M.R, MAR, RS, ZR dan AL lebih cenderung dengan tiduran di meja dan menggambar pada buku sendiri, misalnya ADR.

Adapun penjelasan dari masing-masing siswa mengenai keterlaksanaan indikator motivasi belajar yaitu:

Siswa yang pertama adalah ADR, ADR tercatat bahwa belum bisa memenuhi ke 5 kriteria indikator tersebut, dimana ADR belum mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, belum menunjukkan rasa ingin tahu dalam belajar, ketekunan, hal ini siswa ADR lebih fokus dengan sibuk menggambar sendiri pada buku catatannya dan bersikap biasa saja dalam pembelajaran dserta ADR tidur-tiduran di atas meja disaat temannya asik untuk maju kedepan. Siswa yang kedua adalah AV, AV tercatat bahwa hanya memenuhi 2 kriteria indikator motivasi belajar yaitu indikator 2 dan 5, sedangkan 1,3 dan 4 belum mampu menunjukkan semangat antusias dalam pembelajaran, belum memiliki kemampuan untuk merespon guru dengan baik akan tetapi siswa ini lebih cenderung diam dan mendengarkan penjelasan guru. Siswa ketiga adalah ARH, ARH tercatat bahwa hanya memiliki 1 kriteria indikator motivasi belajar siswa yaitu indikator 4 sedangkan indikator 1,2,3 dan 5 belum mampu menunjukkan semangat dan antusias dalam pembelajaran, tidak menunjukkan rasa ingin tahu dan penasaran pada proses pembelajaran dan belum menunjukkan kemampuan untuk mencari sumber materi siswa ARH lebih cenderung menyontek teman pada saat pengerjaan tugas.

Siswa ke empat adalah CZ, CZ tercatat bahwa sudah memenuhi semua indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa CZ ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada , ketekuan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa kelima adalah FTO, FTO tercatat bahwa sudah memenuhi semua indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa FTO ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada , ketekuan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa keenam adalah HNS, HNS sudah memenuhi semua indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa HNS ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada ketekuan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa ketujuh adalah IS, IS tercatat bahwa belum bisa memenuhi ke 5 kriteria indikator tersebut, dimana IS belum mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, belum menunjukkan rasa ingin tahu dalam belajar, ketekunan, hal ini siswa IS lebih fokus dengan sibuk menggambar sendiri pada buku catatannya dan bersikap biasa saja dalam pembelajaran IS serta IS tidur-tiduran di atas meja disaat temannya asik untuk maju kedepan.

Siswa kedelapan adalah M.R, M.R tercatat bahwa belum bisa memenuhi ke 5 kriteria indikator tersebut, dimana MR belum mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, belum menunjukkan rasa ingin tahu dalam belajar, ketekunan, hal ini siswa MR lebih cenderung dengan sibuk sendiri pada kertas yang dipegangnya dan bersikap biasa saja dalam pembelajaran MR serta MR pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut cenderung menyanyi sendiri di kursi sendiri. Siswa

kesembilan adalah M.SH, MSH tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa HNS ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada ketekunan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa kesepuluh adalah MAR, MAR tercatat bahwa sudah memenuhi 4 kriteria 4 indikator yaitu indikator ke 1,2,3 dan 4, namun indikator ke 5 belum bisa dipenuhi dikarenakan MAR pada saat pembelajaran belum bisa mengikuti pembelajaran dengan kondusif. Siswa kesebelas adalah NK, NK tercatat bahwa sudah memenuhi semua indikator 1,2,3,4 dan 5. Dimana siswa NK ini sudah aktif dalam proses pembelajaran, umpan balik antara guru dan siswa sudah ada, NK ini juga mampu dalam mencari tahu pembelajaran yang berkaitan dengan berdiskusi dengan teman sebangku dan dari buku tema yang dimiliki, ketekunan dalam mengikuti pembelajaran juga sudah terpenuhi sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa keduabelas adalah NO, NO tercatat bahwa hanya memenuhi 3 kriteria indikator motivasi belajar siswa yakni indikator 3,4 dan 5, sedangkan indikator 1 dan 2 belum bisa dipenuhi. Dimana NO belum bisa menunjukkan sikap semangat dan antusias dalam proses pembelajaran dan lebih cenderung diam dikursinya, siswa NO lebih cenderung memperhatikan dibanding mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

Siswa ketigabelas adalah NZ, NZ tercatat bahwa hanya mampu memenuhi 2 kriteria indikator motivasi belajar siswa yaitu indikator 4 dan 5 sedangkan indikator 1,2 dan 3 belum bisa menunjukkan antusias berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, tidak menunjukkan semangat dalam proses pembelajaran tidak menunjukkan

kemampuan umpan balik antara guru dan siswa dan tidak ada rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran, akan tetapi siswa tersebut lebih cenderung diam selama proses pembelajaran berlangsung dan lebih cenderung mendengar penjelasan guru tanpa ada tindakan dalam pembelajaran. Siswa keempatbelas adalah NZ, siswa NZ tercatat bahwa dipertemuan 1 hanya memenuhi 2 kriteria indikator motivasi belajar, namun pada pertemuan ke dua sudah memenuhi semua kriteria indikator yaitu indikator 1,2,3,4 dan 5. Siswa kelimabelas adalah NY, siswa NY tercatat bahwa pada pertemuan 1 hanya memenuhi 2 indikator saja, akan tetapi pada pertemuan ke 2 NY sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa yaitu indikator 1,2,3,4 dan 5. Siswa ke enambelas adalah QP, QP tercatat bahwa pada pertemuan 1 hanya memenuhi 4 indikator motivasi belajar yaitu indikator 2,3,4 dan 5, akan tetapi pada pertemuan 2 QP sudah memenuhi 5 kriteria indikator motivasi belajar yaitu indikator 1,2,3,4 dan 5.

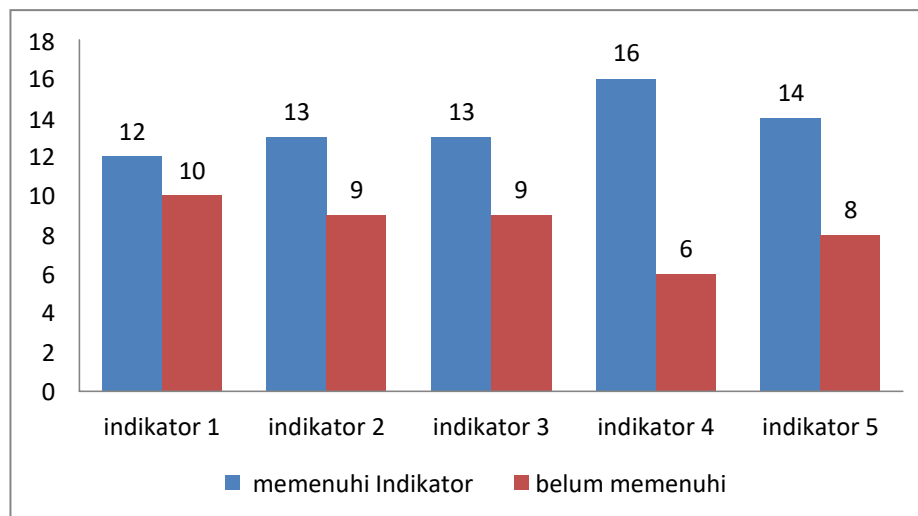
Siswa ke tujuhbelas adalah RS, tercatat bahwa RS mengalami penurunan dimana pada pertemuan 1 RS mampu memenuhi 3 indikator motivasi belajar siswa, namun pada pertemuan 2 RS hanya bisa memenuhi 1 kriteria indikator motivasi belajar yaitu indikator 4, sedangkan indikator 1,2,3 dan 5 RS belum bisa menunjukkan kemampuan antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, belum menunjukkan kemampuan untuk merespon guru dan semangat belajar belum ada. Siswa kedelapanbelas adalah SA, tercatat bahwa siswa SA mengalami peningkatan dimana pada pertemuan I siswa SA belum bisa memenuhi kriteria indikator motivasi belajar siswa, namun pada pertemuan ke 2 siswa SA sudah mampu memenuhi ke 5 kriteria indikator motivasi belajar siswa yakni indikator 1,2,3,4 dan 5. Siswa

kesembilan belas adalah SDR, tercatat bahwa siswa SDR mengalami peningkatan dimana pada pertemuan I siswa SDR hanya memenuhi 1 kriteria indikator motivasi belajar siswa yaitu indikator 4, namun pada pertemuan ke 2 siswa SDR sudah mampu memenuhi ke 5 kriteria indikator motivasi belajar siswa yakni indikator 1,2,3,4 dan 5. Siswa ke duapuluh adalah ZR, tercatat bahwa siswa ZR mengalami penurunan dalam pembelajaran, dimana pada pertemuan 1 ZR mampu memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, akan tetapi pada pertemuan 2 siswa ZR tidak bisa memenuhi semua kriteria motivasi belajar siswa dimana siswa ZR ini pada pertemuan 2 lebih cenderung tidak fokus dengan pembelajaran, banyak bermain dan tidak mau memperhatikan penjelasan guru dari depan, dan pada saat pembelajaran siswa ini cenderung rebutan meja dengan teman dan menangis hal ini siswa ZR tidak mau mengikuti pembelajaran dengan baik.

Siswa ke duapuluhsatu adalah ZAM, tercatat bahwa siswa ZAM hanya bisa memenuhi 3 kriteria indikator motivasi belajar siswa, yaitu indikator 3,4 dan lima, sedangkan indikator 1 dan 2 belum bisa dipenuhi karena siswa ZAM belum menunjukkan kemampuan aktif dan antusias dalam pembelajaran, ZAM juga belum menunjukkan semangat dalam belajar serta belum menunjukkan kemampuan untuk rasa ingin tahu dengan pembelajaran, siswa ini lebih cenderung banyak diam tanpa melakukan interaksi. Siswa ke duapuluhdua adalah AL, tercatat bahwa siswa AL mengalami peningkatan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2, dimana pada pertemuan 1 siswa AL hanya bisa memenuhi 1 kriteria indikator motivasi belajar siswa, akan tetapi pada pertemuan kedua siswa AL mampu memenuhi 3 kriteria motivasi belajar siswa .

Tabel 4. 7 Hasil pengamatan tiap indikator motivasi belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 2

No	Indikator motivasi belajar siswa	Kode siswa	Jumah siswa	persentase
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	CZ, FTO, HNS, M.SH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SA, SDR, AL	12	54,54%
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	AV, CZ, FTO, HNS, M.SH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SA, SDR, ZAM	13	59,09%
3.	Adanya harapan dan cita- cita masa depan	CZ, FTO, HNS, M.SH, MAR, NK, NO, NZ, NY, QP, SA, SDR, ZAM	13	59,09%
4.	Adanya kegiatan yang enarik dalam belajar	ARH, CZ, FTO, HNS, MAR, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, SDR, ZAM, AL	16	72,72%
5.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	AV, CZ, FTO, HNS, M.SH, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP, SA, SDR, ZAM	14	63,63%

Bagan 4.3 Bagan hasil pengamatan tiap indikator motivasi belajar siswa siklus I pertemuan II

4.2.1.4 Refleksi

Setelah melakukan siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran, pengamatan terhadap motivasi belajar siswa, peneliti bersama guru kelas III bersama-sama melakukan

refleksi untuk melihat hasil dari siklus I dan perbaikan apa saja yang diperlukan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya, agar proses pembelajaran semakin maksimal, motivasi belajar siswa meningkat lebih baik lagi dibandingkan dengan siklus 1, adapun hasil dari pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 yaitu berdasarkan hasil observasi maka didapatkan terjadi peningkatan pada tiap indikator motivasi belajar siswa, namun belum memenuhi kriteria motivasi belajar siswa, dan berdasarkan tindakan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung, maka dapat diperoleh siswa yang mampu memenuhi indikator pada siklus 1 pertemuan 1 dengan persentase 31,81 dan perolehan siswa yang memenuhi semua kriteria indikator pada siklus 1 pertemuan 2 adalah dengan persentase 40,90, dapat dikatakan bahwa perolehan yang memenuhi kriteria indikator motivasi belajar siswa masih rendah dan jauh dibawah rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 masih terdapat banyak kekurangan dan belum mencapai kriteria keberhasilan, baik pada pertemuan 1 maupun pertemuan 2 yang secara umum keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *display* sudah hampir terlaksana dengan baik, maka peneliti bersama guru berdiskusi untuk rencana tindakan perbaikan dari kekurangan yang ada pada siklus I yang akan dilakukan pada siklus II. Berikut hasil diskusi yang diperoleh dari tindakan siklus I:

1. Indikator 1: Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Masih terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan masih ada yang lebih memilih diam dari pada ikut senang dalam pembelajaran, dan cepat menyerah dengan menjawab pertanyaan yang diajukan. Siswa juga masih terdapat yang belum fokus

dengan pembelajaran yang di jelaskan guru dan sibuk dengan permainannya sendiri, contohnya menggambar, memainkan alat tulis, mengobrol, mengganggu teman dan lainnya.

2. Indikator 2: Dorongan dan kebutuhan belajar

siswa sebagian besar sudah mampu melakukan interaksi impan balik dengan guru, diamati dengan kemauan siswa dalam bertanya, mencari informasi terkait materi berdasarkan materi yang berkaitan, akan tetapi masi ada beberapa siswa yang belum bisa berinteraksi dengan baik dengan guru dikarenakan beberapa siswa banyak hanya memperhatikan saja tanpa mau merespon guru dengan baik.

3. Indikator 3: harapan dan cita-cita masa depan

Salah satu contoh partisipasi siswa dengan adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan mencari hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran serta ketekunan dalam belajar pada penerapan media pembelajaran *display*. Pada saat penerapan media pembelajaran *display* pada proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang tidak mau mencari tahu tentang hal sekitar dan tidak mau maju untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, seharusnya siswa harus berpartisipasi aktif maju kedepan untuk menempelkan pembelajaran yang diminta agar lebih paham tanpa hanya mengamati saja.

4. Kegiatan yang menarik dalam belajar

Terdapat beberapa siswa yang mau keluar masuk pada saat proses pembelajaran, tidak kondusif meskipun sudah diarahkan guru untuk tertib dan

beberapa siswa belum pernah mendapatkan apresiasi dalam proses pembelajaran.

5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Siswa sebagian besar sudah senang dengan kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan menggunakan media *display* dalam pembelajaran, dan mampu memperoleh apresiasi dari guru setiap pembelajaran, namun perlu ditingkatkan lagi.

Setelah melakukan diskusi dan refleksi bersama guru maka diperoleh rencana-rencana perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1, yang akan digunakan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I dan II yakni:

1. Indikator 1: Adanya hasrat dan keinginan berhaasil

Guru akan memberikan lebih banyak lagi mengajukan pertanyaan dan semangat pada siswa, dan guru akan lebih lagi mengajak siswa agar lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran untuk maju kedepan bedialog sehingga rasa semangat siswa lebih ada jika melakukan kegiatan menarik.

2. Indikator 2: Dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Agar umpan balik antara siswa dan guru lebih meningkat lagi, maka guru melakukan dorongan yang memotivasi siswa agar siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga siswa bisa bertanya dan mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan

3. Indikator 3: Harapan dan cita-cita masa depan

Dengan menambah kegiatan siswa dan mendapatkan bagian tugas masing-masing serta lebih memilih 5 tercepat yang akan maju, supaya siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan sesuai waktu yang diberikan dan berlomba untuk maju menempelkan hasil karya yang dimiliki. Dan dengan menampilkan tayangan video animasi, misalnya dengan meminta siswa untuk mengulas kembali apa yang telah disimak melalui video dengan ini untuk menambah pengetahuan siswa untuk lebih tekun dalam memperhatikan dan menyimak serta lebih mudah mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari

4. Indikator 4: Kegiatan menarik dalam belajar

Agar pembelajaran tetap kondusif guru memberikan dorongan belajar terhadap siswa melalui motivasi karakter belajar dan menambah kegiatan siswa dengan membacakan tugas yang di buat didepan kelas.

5. Indikator 5: Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Guru hanya menambah kegiatan bertanya apakah tertarik dengan pembelajaran hari ini, dengan meminta siswa untuk menyimpulkan apa saja yang sudah didapat selama proses pembelajaran.

4.2.2 Alur Tindakan Siklus II

Perencanaan siklus II dilaksanakan berpedoman pada refleksi siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung pada 15 Februari 2023 dan pertemuan kedua 22 Februari 2023. Penelitian ini terdapat 4 tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

4.2.2.1 Perencanaan Siklus II

a. Tahap perencanaan tindakan kelas siklus II pertemuan I

Perencanaan siklus II pertemuan I dimulai dari kegiatan peneliti dan guru kelas III yaitu ibu Zuhermi untuk berdiakusi dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan media pembelajaran *display*. perencanaan dan pelaksanaan ini disusun dan dilakukan sesuai dengan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan tindakan dalam siklus II ini peneliti akan memperbaiki segala kekurangannya yang ada pada siklus I. Guru kelas bertugas mendampingi peneliti saat mengajar sekaligus sebagai observer dalam penelitian.

Adapun perencanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan I, diuraikan sebagai berikut:

1. Guru kelas bersama peneliti menganalisis materi berdasarkan silabus, buku guru dan buku siswa kemudian menetapkan pembelajaran;
2. Guru bersama peneliti menetapkan KD dan tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan menerapkan media pembelajaran *display*;
3. Guru bersama peneliti berdiskusi mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran yang akan dibuat siswa sesuai dengan papan media pembelajaran *display*.
4. Peneliti melakukan validasi atau pemeriksaan RPP sebelum diterapkan dalam pembelajaran;
5. Guru dan peneliti melakukan diskusi terkait menentukan waktu pelaksanaan yang tepat untuk memulai tindakan siklus II pertemuan I;

6. Menyiapkan bahan yang akan digunakan siswa pada kegiatan pembelajaran menggunakan papan media pembelajaran *display*
7. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan, seperti labtop dan infocus;
8. Menyiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar siswa dan lembar observasi keterlaksanaan aktivitas guru untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dengan menggunakan media pembelajaran *display*;
9. Menyiapkan lembar kertas yang akan diberikan kepada siswa untuk latihan kemampuan di ujung pembelajaran
10. Menyiapkan alat perekam seperti kamera *handphone* dan juga alat bantuannya yakni tripod.

b. Tahap perencanaan tindakan kelas siklus II pertemuan II

Adapun perencanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan II direncanakan sama dengan pertemuan I namun materi yang digunakan berbeda dengan pertemuan I, perencanaan tindakan siklus II pertemuan II diuraikan sebagai berikut:

1. Guru kelas bersama peneliti menganalisis materi berdasarkan silabus, buku guru dan buku siswa kemudian menetapkan pembelajaran;
2. Guru bersama peneliti menetapkan KD dan tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan menerapkan media pembelajaran *display*;

3. Guru bersama peneliti berdiskusi mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran yang akan dibuat siswa sesuai dengan papan media pembelajaran *display*.
4. Peneliti melakukan validasi atau pemeriksaan RPP sebelum diterapkan dalam pembelajaran;
5. Guru dan peneliti melakukan diskusi terkait menentukan waktu pelaksanaan yang tepat untuk memulai tindakan siklus II pertemuan II;
6. Menyiapkan bahan yang akan digunakan siswa pada kegiatan pembelajaran menggunakan papan media pembelajaran *display*
7. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan, seperti labtop dan infocus;
8. Menyiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar siswa dan lembar observasi keterlaksanaan aktivitas guru untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dengan menggunakan media pembelajaran *display*;
9. Menyiapkan lembar kertas yang akan diberikan kepada siswa untuk latihan kemampuan di ujung pembelajaran
10. Menyiapkan alat perekam seperti kamera *handphone* dan juga alat bantuannya yakni tripod.

4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Pertemuan I siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan media pembelajaran *display* pada siklus II dilakukan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Pelaksanaan tindakan dalam siklus II ini peneliti akan memperbaiki segala kekurangan yang ada

pada siklus I. Pada siklus ini pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 15 februari 2023 pukul 09.00-10.10 yang diikuti oleh 22 siswa. Pada pertemuan pertama guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kegiatan yang telah termuat dalam RPP yaitu materi hak dan kewajiban menghemat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari pada tema 6 energi dan perubahannya, subtema 1 perubahan energi, pembelajaran 6. Pelaksanaannya meliputi kegiatan sebagai berikut:

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

Siklus II pertemuan I diawal kegiatan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dari salam guru. guru menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran. Kemudian siswa bersama-sama membaca doa. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking untuk menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebelum melanjutkan pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk menyanyikan 1 lagu wajib nasional. Sebelum memulai ketopik pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas hari ini.

➤ **Kegiatan Inti**

Guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran berikutnya. Guru menggunakan pengantar materi yang sudah di tempel di papan media *display*. Untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa guru memancing siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengamati dan memperhatikan gambar yang terdapat pada papan media pembelajaran *display* tentang contoh hak dan kewajiban dalam menghemat sumber energi.



Gambar 4. 9 Kegiatan tanya jawab guru dan siswa

Sebagai kegiatan literasi guru meminta siswa untuk membacakan apa saja hak dan kewajiban dalam menghemat sumber energi air yang tersedia pada media pembelajaran *display*. Disetiap selang waktu pembelajaran guru selalu melemparkan pertanyaan kepada siswa supaya adanya interaksi guru dengan siswa dan pembelajaran tidak terlikat kaku. Kemudian guru menampilkan video animasi terkait hak dan kewajiban dalam menghemat sumber energi yang di tampilkan melalui layar infokus, ini bertujuan untuk lebih membantu siswa dengan cepat memahami materi dan juga agar pembelajaran lebih bervariasi untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Setelah menonton video animasi guru meminta siswa untuk mengulang kembali apa saja yang terdapat dalam video tersebut.



Gambar 4. 10 Menampilkan video animasi

Pembelajaran selanjutnya terkait video guru menanyakan hak dan kewajiban dalam menggunakan sumber energi. Kemudian guru memperjelas kembali materi yang termuat dalam video pembelajaran. Selanjutnya guru menampilkan video ke-2 untuk membantu siswa bisa mudah dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan kembali video animasi yang ditampilkan dan tidak lupa untuk sesekali melempar beberapa pertanyaan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dalam proses menyimak dan mengamati.

Setelah selesai membahas materi, guru mengarahkan siswa untuk melatih kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan membagikan kepada masing-masing siswa lembar kertas yang didalamnya terdapat tabel kosong. Guru mengarahkan siswa untuk mengisi tabel hak dan kewajiban dengan benar. Sebelum guru membagikan lembar kerja siswa guru mengarahkan siswa melakukan ice breaking agar tetap semangat mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru membagikan lembar kerja dan memberikan waktu dalam pengerjaan, siswa di izinkan untuk bertanya dengan teman sejawat dan juga dengan guru.



Gambar 4. 11 Melakukan ice breaking di tengah pembelajaran

Guru memilih beberapa siswa membacakan hasil kerjanya kedepan, kemudian ditempel pada media pembelajaran *display*. Guru mengajak siswa untuk mengapresiasi setiap teman yang maju dan menjawab soal. Untuk lembar kerja siswa yang ditempelkan pada papan media pembelajaran *display*, secara bersama-sama guru dan siswa mengoreksi hasil kerja yang sudah dilakukan.



Gambar 4. 12 Menempelkan hasil kerja siswa

Guru melakukan evaluasi pembelajaran secara bersama-sama dan sambil mengulang-ulang materi sebagai penguatan untuk siswa agar lebih mudah mengingat dan memahami materi.

➤ **Kegiatan Penutup**

Setelah semua selesai dan hasil kerja siswa ditempelkan pada papan media pembelajaran *display*, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan siswa membuat kesimpulan pada kegiatan pembelajaran hari ini. Setelah itu guru memperjelas kesimpulan pembelajaran agar lebih terarah dan mampu dipahami siswa. Kemudian guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dan penguatan karakter

agar kedepannya bisa lebih baik lagi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan sebagai penutup pembelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

b. Pertemuan II siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan media pembelajaran *display* pada siklus II dilaksanakan sesuai hasil refleksi siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II ini peneliti akan memperbaiki kekurangan pada siklus I. Pada siklus ini pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Februari 2023 pukul jam 9.30-10.45 yang diikuti oleh 22 siswa. Pada pertemuan pertama guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kegiatan yang telah termuat di RPP itu materi kewajiban menggunakan air, tema 6 energi dan perubahannya, subtema 2 perubahan energi, pembelajaran ke-2. Pelaksanaannya yaitu:

➤ Kegiatan Pendahuluan

Siklus II pertemuan II diawali dengan kegiatan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. guru mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran. Guru membimbing siswa untuk berdoa. Guru menanyakan keadaan siswa dan kesiapannya belajar. Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan *ice breaking* untuk menambah semangat belajar siswa dalam melakukan kegiatan aktivitas belajar. Sebelum memulai pembelajaran siswa dan guru membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar. Guru menyampaikan garis besar dan tujuan dari materi yang akan dilaksanakan.

➤ **kegiatan Inti**

Setelah membuka pembelajaran guru memasuki kegiatan inti pembelajaran dengan memfokuskan kembali siswa dengan materi pembelajaran yakni tentang manfaat penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum itu guru meminta siswa untuk membacakan dan menyimak bacaan yang ada dalam buku siswa. Setelah dibaca guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait bacaan yang sudah disimak. Kemudian siswa kembali menyimak penjelasan dari guru yaitu tentang bagaimana sebaiknya manusia menggunakan energi yang dimilikinya.



Gambar 4. 13 Guru menjelaskan materi

Dengan menjelaskan beberapa materi guru memfokuskan siswa untuk memperhatikan contoh-contoh energi yang akan di tempelkan pada papan media pembelajaran *display*. Guru menjelaskan bagaimana mancara menggunakan sumber energi untuk hal yang bermanfaat. Setelah guru menjelaskan guru selalu memancing siswa dengan melemparkan pertanyaan dengan tujuan agar adanya umpan balik dan interaksi guru dan siswa.



Gambar 4. 14 Guru menjelaskan materi

Pembelajaran selanjutnya guru menampilkan video animasi tentang kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik dan benar yang ditampilkan melalui layar infokus. Guru mengarahkan siswa agar menyimak video pembelajaran yang ditampilkan. Setelah selesai menyimak video, guru mengarahkan siswa menyampaikan apa isi video, kemudian guru kembali memperdalam penjelasan yang ada dalam video animasi tersebut.



Gambar 4. 15 Mengamati video pembelajaran

Setelah dijelaskan guru memberikan pancinga pertanyaan kepada siswa dalam menstimulus rasa ingin tahu siswa terhadap topik pembelajaran yang dibahas. Guru kembali memfokuskan siswa memperhatikan gambar yang disajikan pada papan media pembelajaran *display* untuk mengingatkan kembali seperti apa itu penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa dengan 5 orang tercepat untuk menjawab dengan memilih gambar dengan menempekan pada papan media pembelajaran *display* yang sudah dipajang di depan kelas. Jawaban-jawaban tersebut dapat digunakan guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang penggunaan energi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. 16 Siswa menjawab pertanyaan

Sebelum melaksanakan kegiatan latihan kemampuan, guru meminta siswa untuk memperhatikan video berikutnya untuk memperjelas pemahaman siswa pada materi yang sedang dipelajari. Kemudian mengarahkan siswa untuk lebih lagi menyimak apa yang terdapat pada video animasi yang ditampilkan dilayar infokus. Setelah itu, guru kembali mengulas isi video tersebut agak lebih jelas dan siswa akan lebih cepat memahami.

Guru mengarahkan siswa untuk melakukan latihan kemampuan sesuai dengan materi belajar. Kemudian guru mengarahkan siswa mengisi lembar kertas yang sudah dibagikan ke tiap masing-masing siswa. Dalam lembar kertas yang akan di isi guru meminta siswa untuk menuliskan pendapat mereka tentang penggunaan air yang kurang tepat. Setelah itu guru meminta siswa untuk membacakan hasil kerjanya didepan kelas dan satu sama lain siswa saling menanggapi. Lembar kerja yang sudah di presentasikan di depan kelas akan ditempelkan pada papan media *display* yang sudah terpajang di depan kelas.



Gambar 4. 17 Membaca hasil kerja dan menempel hasil kerja

Tidak lupa guru juga mengapresiasi kegiatan siswa yang sudah berlangsung dan mengevaluasi pembelajaran hari ini serta memberikan motivasi dan penguatan-penguatan yang terkait dengan pembelajaran hari ini.

➤ **Penutup**

Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebelum menutup pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan pesan moral kepada siswa agar proses pembelajaran untuk hari berikutnya akan lebih baik lagi dari sebelumnya. setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4.2.2.3 Pengamatan atau Observasi siklus II

1. Observasi keterlaksanaan RPP Siklus II Pertemuan I

Kegiatan observasi pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan dengan berpedoman pada lembar observasi keterlaksanaan RPP yang menerapkan media pembelajaran *display*. Pada siklus II pertemuan I sudah mulai terlihat motivasi belajar siswa yang sudah meningkat. Pada pertemuan I dengan subtema 1 energi dan perubahannya, subtema 1 sumber energi pembelajaran 6 dengan fokus materi PKN

tentang penggunaan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat hasil observasi aktivitas guru dengan menerapkan media pembelajaran *display* menjadi 3 uraian kegiatan. Pada kegiatan awal guru telah melaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. sementara pada kegiatan inti guru telah melaksanakan langkah-langkah penerapan media pembelajaran *display* yang diterapkan meskipun terdapat beberapa kekurangan sehingga pembelajaran pada pertemuan I sudah mulai terlihat motivasi belajar siswa dan keberanian siswa dalam bertanya dan mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan secara individu. Pada langkah akhir guru membahas seilas tentang materi yang lalu guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan. Dan diakhiri dengan guru menyampaikan penutupan dengan mengucapkan salam.

Tabel 4.8 Hasil observasi keterlaksanaan RPP dengan menerapkan media pembelajaran display siklus II pertemuan I

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
1.	Pendahuluan	
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam terlebih dahulu	Di awal pembelajaran ini guru mengucapkan salam kepada siswa
	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran	Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar dapat bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung
	Melakukan kebiasaan sebelum belajar dengan berdoa	Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan biasa sebelum belajar yaitu dengan berdoa bersama agar pembelajaran dapat bermanfaat.
	Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa	Pada kegiatan ini guru sudah mengecek kehadiran siswa meskipun belum satu persatu namun hanya menanyakan kabar dan apakah hadir semua atau tidak
	Sebelum belajar guru terlebih menyampaikan judul besar materi yang akan dipelajari	Guru tidak lupa untuk menjelaskan terlebih dahulu judul besar yang akan dipelajari agar siswa tidak bingung.
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar lebih terarah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2.	Kegiatan inti		
	Dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang terpapar di papan media dan yang ada pada buku pengantar (tema) siswa	Pada kegiatan ini guru mengulas kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini, kemudian mengarahkan siswa untuk fokus pada materi yang sudah dibuat pada media dan yang sudah tersedia pada buku tema masing-masing.	
	Setelah menjelaskan materi, guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	Guru selalu memberikan contoh-contoh berupa gambar agar siswa lebih mudah memahami dan bisa mengerti terkait pembelajaran.	
	Untuk menghidupkan suasana belajar tidak lupa guru memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan	Di setiap jalannya pembelajaran guru selalu melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik dalam merespon maupun dalam melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran.	
	Guru menjelaskan bagaimana proses penggunaan dalam media <i>display</i> yang digunakan dalam pembelajar	Sebelum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menempelkan gambar-gambar dan melakukan kegiatan selanjutnya terkait pembelajaran, guru mengarahkan siswa dan menjelaskan kembali seperti apa media <i>display</i> dan apa saja yang akan di buat disana.	
	Dalam proses pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media	Pada kegiatan ini karena sebelumnya sudah digunakan guru hanya menjelaskan saja tugas apa yang akan dilaksanakan pada penggunaan media.	
	Setelah pembelajaran, guru melakukan tes kemampuan terhadap siswa melalui lembar kertas yang dibagikan kepada siswa	Guru membagikan lembar kerja pada peserta didik untuk melatih kemampuan dan siswa lebih ingat akan materi yang sudah dipelajari.	
	Guru dapat membimbing siswa agar mampu membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan membenpelkan hasilnya pada papan media <i>display</i>	Disini guru sudah mengarahkan siswa untuk membacakan hasil yang dikerjakan siswa kemudian mengarahkan untuk menempelkan karyanya pada papan media	
	Kegiatan penutup		
	Di akhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran	Disini guru menyimpulkan dan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari agar siswa lebih paham dan menngerti terkait pembelajaran sebelum menutup pembelajaran	
	Tidak lupa guru memberikan penguatan karakter untuk siswa	Guru memberikan penguatan berupa dorongan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran	
	Sebagai penutup pembelajaran guru menutup dengan mengucapkan salam	Menutup dengan mengucapkan salam	

Dari hasil pengamatan tabel pengamatan proses pembelajaran, terlihat guru sudah memakai media pembelajaran *display* dalam proses pembelajaran mulai dari penyampaian materi tentang pentingnya menggunakan sumber energi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari yaitu pada tema 6 energi dan perubahannya, subtema 1 perubahan energi, pembelajaran ke-6 lalu memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar yang di papan media pembelajaran *display* dan mengaitkan dengan materi yang ada di buku. Guru menjelaskan kembali tentang hak dan kewajiban dan menyampaikan contoh-contoh yang termasuk kedalam hak dan kewajiban terhadap pentingnya pemanfaatan menggunakan sumber energi dengan baik. guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan kemampuan dengan membagikan lembar kertas kerja yang di bagikan kesetiap masing-masing siswa. Guru memberikan batas waktu dalam mengerjakan kegiatan kemampuan tersebut. Guru telah melakukan pengawasan terhadap siswa dan dalam pengerjaan kegiatan kemampuan yang dilaksanakan. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan dan kemudian menempelkan hasil kerjanya pada papan media *display*. Hasil pengamatan ini menjelaskan bahwa guru sudah menerapkan media pembelajaran *display* berdasarkan sintaks yang sudah dirancang.

2. Observasi motivasi belajar siswa siklus II pertemuan I

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I yang dilaksanakan pada 15 februari 2023 yaitu materi tentang penggunaan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari pada tema 6 energi dan perubahannya, subtema 1 perubahan energi, pembelajaran 6. Kegiatan observasi motivasi belajar siswa dalam proses

pembelajaran pada siklus II pertemuan I berpedoman pada lembar observasi motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi (terlampir) yang telah dilakukan oleh peneliti pada pertemuan I siklus II menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sudah terlihat meningkat, terlihat siswa yang telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu dilihat dari indikator motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: pada pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan dimana terdapat 16 siswa yang memenuhi semua indikator yaitu: ADR, AV, ARH, FTO, HNS, IS, MR, M.SH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SDR, ZAM dan AL, siswa tersebut sudah mampu memenuhi keseluruhan indikator motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang diukur dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya maka tercatat pada indikator pertama terdapat 18 siswa yang memenuhi kriteria indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil yaitu: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SDR, ZR, ZAM dan AL, pada indikator kedua terdapat 18 siswa yang memenuhi kriteria indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yakni: ADR, AV, ARH, , FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP, SDR, ZAM dan AL, indikator ketiga terdapat 18 siswa yang memenuhi kriteria indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan yakni: ADR, AV, ARH, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NO, NZ, NY, QP, SA, SDR, ZAM dan AL, pada indikator ke empat terdapat 21 siswa yang sudah memenuhi kriteria indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yakni: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, Mar, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP, RS, SDR, ZR, ZAM, AL, dan pada indikator kelima terdapat 20 siswa

yang sudah memenuhi kriteria indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif yakni: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, Mar, NK, NO, NZ, NY, QP, RS, SDR, ZR, ZAM dan AL.

Berdasarkan pengamatan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan tindakan di siklus II pertemuan I sudah cukup meningkat dibandingkan pada siklus sebelumnya. pada siklus II pertemuan I ini diperoleh sudah 16 siswa dari 22 siswa atau 72,72% siswa yang memenuhi keseluruhan indikator motivasi. Adapun hasil ketercapaian sesuai indikator motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan sebagai berikut:

1. Indikator I: Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Berdasarkan hasil dari pengamatan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran, pada indikator pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil terdapat 18 siswa atau 81,81% dari jumlah keseluruhan siswa yang memenuhi indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam pembelajaran yaitu: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SDR, ZR, ZAM dan AL. Adapun siswa yang dikatakan mampu memenuhi indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar dapat diamati dari siswa mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, memiliki semangat belajar dan tidak pernah menyerah dalam memecahkan masalah dengan mampu merespon guru dan menjawab pertanyaan guru yang selalu dilempar pada saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa tidak cepat puas dengan pemerolehannya yang diamati dari video dimana pada menit ke 17.49 peserta didik sangat antusias dalam berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan merespon guru dengan baik, pada menit 17.44 M.SH

menjawab pertanyaan guru dengan cepat, pada menit 18.00 siswa dengan bersemangat untuk mengulang kembali apa yang sudah disimak berdasarkan video yang ditampilkan. Sedangkan 4 siswa lainnya belum memenuhi indikator ini yaitu NO, NZ, RS dan SA cenderung kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran seperti terbukti pada menit ke 14.47 siswa NO selalu meminkan penggarisnya, menguap saat pembelajaran dan mengganggu temannya yang sedang fokus mengikuti prses pembelajaran.

2. Indikator 2: Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Jumlah siswa yang memenuhi indikator kedua yaitu sudah terdapat 18 siswa atau 81,81% dari keseluruhan jumlah siswa sudah memiliki indikator dorongan dan kebutuhan belajar, siswa yang memenuhi kriteria indikator dorongan dan kebutuhan belajar yakni: ADR, AV, ARH, , FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NO, NZ,NZ,NY, QP, SDR, ZAM dan AL.Kriteria siswa yang sudah memenuhi indikator dorongan dan kebutuhan belajar ini dapat diamati dari bagaimana siswa tersebut mampu menjadikan guru sebagai fasilitator dan narasumber dalam belajar seperti mampu bertanya, umpan balik antara guru dan siswa serta memiliki rasa ingin tahu dengan mencari informasi terkait pembelajaran, misalnya dilihat pada menit ke 18.20 dimana siswa-siswa mampu melakukan umpan balik antara guru dan siswa, pada menit ke 20.28 siswa NK mencari informasi dari buku yang dimiliki untuk memperoleh jawaban yang di ajukan guru. terlihat dalam video menit ke 32.56 siswa AL menanyakan terkait pembelajaran dan pengerjaan latihan kemampuan yang belum dipahami. Sedangkan 4 siswa lainnya belum

memenuhi indikator ini yaitu: CZ, NZ, RS dan SA belum melakukan interaksi dengan guru atau umpan balik dan tidak mau mencari tahu informasi terkait pembelajaran yang sedang berlangsung, dan masih sibuk dengan bermain sendiri seperti terlihat dalam video siswa NZ pada menit ke 19.45.

3. Indikator 3: Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Adapun jumlah siswa yang memenuhi riteria indikator harapan dan cita-cita masa depan terdapat 18 siswa atau 81,81% dari jumlah seluruh siswa yang memenuhi kriteria indikator harapan dan cita-cita masa depan yakni: ADR, AV, ARH, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NO, NZ,NY, QP, SA, SDR, ZAM dan AL, kriteria siswa yang dapat memenuhi indikator ini diamati dari siswa mampu mencari tahu dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan mencari informasi melalui buku tema yang dimiliki serta memiliki ketekunana dalam belajar dengan mampu menyimak pembelajaran dengan baik, fokus pada pembelajaran misalnya pada menit ke 15.56 siswa mampu dengan fokus memperhatikan serta menyimak video animasi pembelajaran yang sedang ditampilkan. Sedangkan siswa yang belum memenuhi kriteria indikator motivasi adanya harapan dan cita-cita masa depan masih ada 4 orang siswa yakni : CZ, NZ,RS dan ZR.

4. Indikator 4: Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Pada indikator ini diperoleh hasil pengamatan dalam kegiatan menarik dalam belajar yaitu terdapat 21 atau 94,45% siswa sudah dapat memenuhi kriteria indikator kegiatan menarik dalam pembelajaran yakni: ADR,AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, Mar, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP,

RS,SDR, ZR, ZAM, AL, adapun kriteria siswa yang memenuhi indikator ini dapat diamati dari bagaimana siswa menghindari hukuman dan teguran dari guru dengan cara bersikap baik selama proses pembelajaran, kondusif melakukan kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diarahkan guru serta bagaimana siswa mampu menunjukkan kemampuannya untuk memperoleh pujian dan apresiasi dari guru, misalnya dapat diamati pada menit ke 21.40 guru dan siswa memberikan apresiasi sebagai penghargaan dalam menjawab pertanyaan dengan baik, serta pada menit ke 32.14 terbukti bahwa siswa sudah mengerjakan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan dan tetap kondusif. Sedangkan 1 orang siswa SA belum memenuhi kriteria indikator kegiatan yang menarik dalam belajar.

5. Indikator 5: Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada indikator ini terdapat 20 siswa atau sebesar 90,90% dari jumlah siswa yang mampu memenuhi indikator lingkungan belajar yang kondusif yakni: ADR,AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, Mar, NK, NO, NZ, NY, QP, RS, SDR, ZR, ZAM, AL, adapun kriteria yang mampu memenuhi indikator ini dapat diamati dari bagaimana siswa mampu menunjukkan senang belajar dengan guru melalui penggunaan media dan suasana belajar tetap kondusif dalam proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan 2 siswa lainnya yaitu NZ dan SA masih belum memenuhi indikator ini.

Adapun penjelasan dari masing-masing siswa mengenai keterlaksanaan indikator motivasi belajar siswa ini adalah

Siswa yang pertama adalah ADR, sudah tercatat memiliki seluruh kriteria motivasi belajar siswa. Siswa kedua adalah AV, tercatat bahwa siswa AV sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar, siswa ketiga adalah ARH, sudah tercatat memiliki seluruh kriteria motivasi belajar siswa. Siswa ke empat adalah CZ, siswa CZ tercatat bahwa sudah memenuhi memenuhi 3 kriteria indikator motivasi belajar yakni indikator 1,4 dan 5 sedangkan indikator 2 dan 3 siswa CZ belum memenuhi kriteria dimana siswa CZ lebih cenderung belum mampu menunjukkan kemampuan untuk memiliki rasa ingin tahu dalam belajar dan tidak fokus dengan pembelajaran karena sibuk dengan dirinya diluar pembelajaran, siswa kelima adalah FTO, FTO tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteri indikator motivasi belajar siswa, siswa ke enam adalah HNS, siswa HNS sudah tercatat memiliki seluruh kriteria motivasi belajar siswa, siswa ketujuh adalah IS, siswa IS sudah tercatat memiliki seluruh kriteria motivasi belajar siswa, siswa ke delapan adalah MR, siswa MR sudah tercatat memiliki seluruh kriteria motivasi belajar siswa, siswa ke sembilan adalah M.SH, siswa M.SH sudah tercatat memiliki seluruh kriteria motivasi belajar siswa yakni indikator 1,2,3,4 dan 5.

Siswa kesepuluh adalah MAR, siswa MAR sudah tercatat memiliki seluruh kriteria motivasi belajar siswa, siswa kesebelas adalah NK, siswa NK sudah tercatat memiliki seluruh kriteria motivasi belajar siswa,yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5, siswa keduabelas adalah NO, siswa NO sudah memenuhi 4 kriteria motivasi belajar siswa, yakni indikator 2, 3, 4 dan 5, sedangkan indikator 1 siswa NO belum bisa memenuhi kriteria indikator motivasi belajar tersebut, karena siswa NO lebih cenderung diam dan mengamati tanpa banyak interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa. Siswa

ketigabelas adalah NZ, siswa NZ tercatat bahwa sudah memenuhi 2 kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni 2 dan 4 sedangkan indikator 1, 3 dan 5 belum bisa dipenuhi karena siswa NZ lebih cenderung lebih memilih diam pada saat proses pembelajaran dan siswa NZ belum bisa menunjukkan kemampuan untuk mencari informasi melalui buku yang dimiliki atau pun mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan siswa NZ selalu bersikap biasa saja dalam proses pembelajaran. Siswa keempatbelas adalah NZ, siswa NZ tercatat sudah memenuhi seluruh kriteria motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5, siswa ke limabelas adalah NY, siswa NY tercatat sudah memenuhi seluruh kriteria motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5.

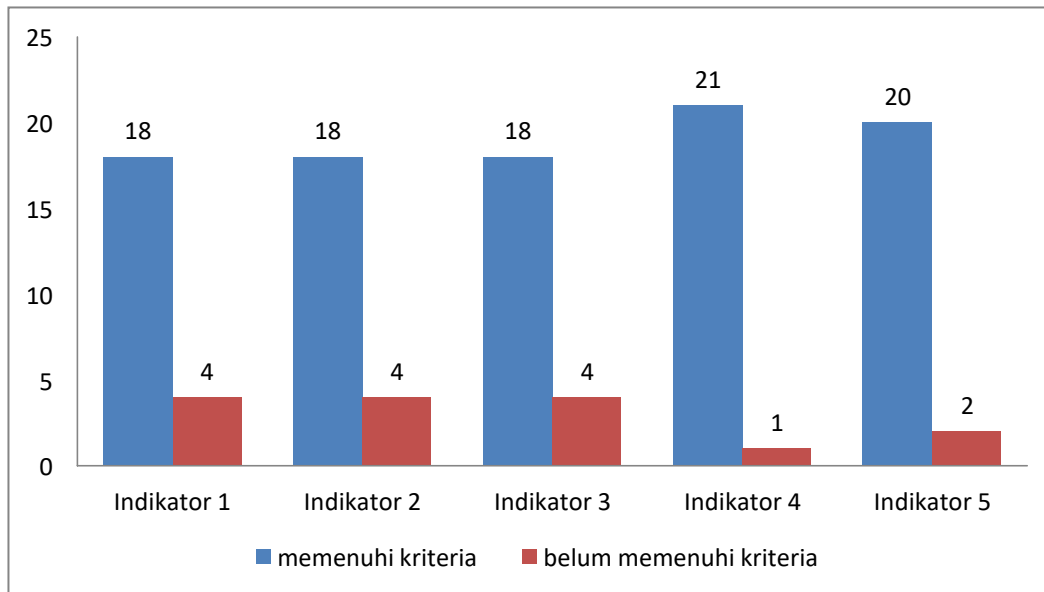
Siswa enambelas adalah QP, siswa QP tercatat sudah memenuhi seluruh kriteria motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa ketujuhbelas adalah RS, siswa RS sudah memenuhi 2 kriteria indikator motivasi belajar, yakni indikator 4 dan 5 sedangkan indikator 1, 2 dan 3 belum bisa dipenuhi karena siswa lebih cenderung belum menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi dengan guru, belum menunjukkan ketekunan dalam belajar dan tidak fokus dengan penjelasan guru. siswa ke delapanbelas adalah SA, siswa SA tercatat masih memenuhi 1 kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 3, sedangkan indikator 1, 2, 4 dan 5 belum bisa dipenuhi dikarenakan siswa SA lebih cenderung lebih bermain sendiri dan belum menunjukkan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, belum menunjukkan kemampuan minat dalam belajar dan bersikap biasa saja dengan media yang ditampilkan dan yang digunakan. Siswa kesembilanbelas adalah SDR, siswa SDR tercatat sudah memenuhi seluruh kriteria

motivasi belajar siswa,yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa kedupuluh adalah ZR, siswa ZR tercatat sudah memenuhi 3 indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 4 dan 5 sedangkan indikator 2 dan 3 belum bisa dipenuhi karena lebih cenderung untuk sibuk bermain dimejanya dan belum menunjukkan kemampuan minat belajar. Siswa ke duapuhatsu adalah ZAM, siswa ZAM tercatat sudah memenuhi semua kriteria motivasi belajar siswa yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa kedupuluh dua adalah AL, siswa AL tercatat sudah memenuhi seluruh kriteria motivasi belajar siswa,yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5.

Tabel 4.9 Hasil pengamatan tiap indikator motivasi belajar siswa pada siklus II pertemuan I

No	Indikator motivasi belajar siswa	Kode siswa	Jumah siswa	persentase
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SDR, ZR,ZAM dan AL	18	81,81%
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	ADR, AV, ARH, , FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NO, NZ,NZ,NY, QP, SDR, ZAM dan AL	18	81,81%
3.	Adanya harapan dan cita- cita masa depan	ADR, AV, ARH, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NO, NZ,NY, QP, SA, SDR, ZAM dan AL,	18	81,81%
4.	Adanya kegiatan yang enarik dalam belajar	ADR,AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, Mar, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP, RS,SDR, ZR, ZAM, AL	21	95,45%
5.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	ADR,AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, Mar, NK, NO, NZ, NY, QP, RS, SDR, ZR, ZAM, AL	20	\ 90,90%

Bagan 4.4 Hasil pengamatan tiap indikator motivasi belajar siswa pada siklus II pertemuan I



6. Observasi keterlaksanaan RPP siklus II pertemuan II

Kegiatan observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan II dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi keterlaksanaan RPP dengan menerapkan media pembelajaran *display*. Pada siklus II pertemuan II sudah mulai tampak motivasi belajar siswa yang sudah meningkat. Pada pertemuan II dengan subtema 2 energi dan perubahannya, pembelajaran 2 dengan fokus materi PKN tentang penggunaan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat hasil observasi aktivitas guru dengan menerapkan media pembelajaran *display* menjadi 3 uraian kegiatan, kegiatan awal guru telah melaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, kegiatan inti guru telah melaksanakan pembelajaran penerapan media pembelajaran *display* meskipun terdapat beberapa kekurangan sehingga pembelajaran pada pertemuan I sudah mulai terlihat motivasi belajar siswa dan keberanian siswa dalam bertanya dan

mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan secara individu. Pada langkah akhir guru membahas seilas tentang materi yang lalu guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan. Dan diakhiri dengan guru menyampaikan penutupan dengan mengucapkan salam.

Tabel 4.10 Hasil observasi keterlaksanaan RPP dengan menerapkan media pembelajaran display siklus II pertemuan II

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
1.	Pendahuluan	
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam terlebih dahulu	Di awal pembelajaran ini guru mengucapkan salam kepada siswa
	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran	Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar dapat bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung
	Melakukan kebiasaan sebelum belajar dengan berdoa	Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan keiatan biasa sebelum belajar yaitu dengan berdoa bersama agar pembelajaran dapat bermanfaat.
	Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa	Pada kegiatan ini guru sudah mengecek kehadiran siswa meskipun belum satu persatu namun hanya menanyakan kabar dan apakah hadir semua atau tidak
	Sebelum belajar guru terlebih menyampaikan judul besar materi yang akan dipelajari	Guru tidak lupa untuk menjelaskan terlebih dahulu judul besar yang akan di pelajari agar siswa tidak bingung.
2.	Kegiatan inti	
	Dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang terpapar di papan media dan yang ada pada buku pengantar (tema) siswa	Pada kegiatan ini guru mengulas kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini, kemudian mengarahkan siswa untuk fokus pada materi yang sudah dibuat pada media dan yang sudah tersedia pada buku tema masing-masing.
	Setelah menjelaskan materi, guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	Guru selalu memberikan contoh-contoh berupa gambar agar siswa lebih mudah memahami dan bisa mengerti terkait pembelajaran.
	Untuk menghidupkan suasana belajar tidak lupa guru memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan	Di setiap jalannya pembelajajaran guru selalu melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik

		dalam merespon maupun dalam melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran.
	Guru menjelaskan bagaimana proses penggunaan dalam media <i>display</i> yang digunakan dalam pembelajarn	Sebelum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menempekan gambar-gambar dan melakukan kegiatan selanjutnya terkait pembelajaran, guru mengarahkan siswa dan menjelaskan kembali seperti apa media <i>display</i> dan apa saja yang akan di buat disana.
	Dalam proses pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media	Pada kegiatan ini karena sebelumnya sudah digunakan guru hanya menjelaskan saja tugas apa yang akan dilaksanakan pada penggunaan media.
	Setelah pembelajaran, guru melakukan tes kemampuan terhadap siswa melalui lembar kertas yang dibagikan kepada siswa	Guru membagikan lembar kerja pada peserta didik untuk melatih kemampuan dan siswa lebih ingat akan materi yang sudah dipelajari.
	Guru dapat membimbing siswa agar mampu membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan mebenpelkan hasilnya pada papan media <i>display</i>	Disini guru sudah mengarahkan siswa untuk membacakan hasil yang dikerjakan siswa kemudian mengarahkan untuk menempelkan karyanya pada papan media
	Kegiatan penutup	
	Di akhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran	Disini guru menyimpulkan dan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari agar siswa lebih paham dan menngerti terkait pembelajaran sebelum menutup pembelajaran
	Tidak lupa guru memberikan penguatan karakter untuk siswa	Guru memberikan penguatan berupa dorongan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
	Sebagai penutup pembelajaran guru menutup dengan mengucapkan salam	Menutup dengan mengucapkan salam

Dari hasil pengamatan tabel pengamatan pelaksanaan pembelajaran diatas, tampak guru sudah memakai media *display* dalam proses pembelajaran mulai dari penyampaian materi tentang pentingnya menggunakan sumber energi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari yaitu pada tema 6 energi dan perubahannya, subtema 2 perubahan energi, pembelajaran ke-2 lalu memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Guru mengarahkan siswa mengamati gambar yang di papan media pembelajaran *display* dan mengaitkan dengan materi yang ada dibuku. Guru menjelaskan kembali tentang hak dan kewajiban dan menyampaikan contoh-contoh

yang termasuk kedalam hak dan kewajiban terhadap pentingnya pemanfaatan menggunakan sumber energi dengan baik. guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan kemampuan dengan membagikan lembar kertas kerja yang di bagikan kesetiap masing-masing siswa. Guru memberikan batas waktu dalam mengerjakan kegiatan kemampuan tersebut. Guru telah melakukan pengawasan terhadap siswa dan dalam pengerjaan kegiatan kemampuan yang dilaksanakan. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil kerjanya didepan dan kemudian menempelkan hasil kerjanya pada papan media *display*. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan media pembelajaran *display* sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang.

7. Observasi motivasi belajar siswa siklus II pertemuan II

Pelaksanaan pengamatan siklus II pertemuan II terhadap motivasi belajar siswa dilaksanakan kembali pada saat pemberian tindakan dengan menerapkan media pembelajaran *display* yang dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2023 yaitu muatan PKN pada tema 6, subtema 2 “perubahan energi” pembelajaran ke 2, pelaksanaan observasi motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran disiklus II pertemuan II berpedoman pada lembar observasi motivasi belajar siswa selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, guru dan teman sejawat yang bertindak sebagai *observer* melakukan pengamatan langsung pada saat guru melaksanakan tindakan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi (terlampir) yang sudah dilaksanakan peneliti dapat menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan yang konsisten pada tiap pertemuannya, pada siklus II

pertemuan II ini sudah terjadi peningkatan dimana tercatat bahwa terdapat 18 siswa yang sudah memenuhi indikator 1 adanya hasrat dan keinginan berhasil yakni: AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA,ZR, ZAM dan AL. Pada indikator ke dua yaitu terdapat 18 siswa yang sudah memenuhi kriteria indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yakni: AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL. Pada indikator ketiga yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan tercatat bahwa terdapat 18 siswa sudah memenuhi indikator yakni: AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL. Pada indikator ke empat tercatat 21 siswa yang sudah memenuhi indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yakni: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, MR, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM, IS dan AL. Pada indikator kelima, terdapat 19 siswa yang sudah memenuhi indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif, yakni: AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL .

Dari pengamatan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II ini diperoleh sudah 18 siswa dari 22 siswa atau 81,81% siswa yang sudah memenuhi keseluruhan indikator motivasi belajar siswa. Adapun hasil ketercapaian sesuai indikator motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan diterangkan sebagai berikut:

1. **Indikator I: Adanya hasrat dan keinginan berhasil**

Verdasarkan hasil dari pengamatan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran, pada indikator pertama yaitu hasrat dan keinginan berhasil terdapat 18 siswa atau 81,81 % dari jumlah keseluruhan siswa yang memenuhi indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam proses pembelajaran yakni: AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL, adapun siswa yang dikatakan mampu memenuhi indikator adanya hasrat dan keiginan berhasil dapat diamati melalui berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, senang dalam belajar semangat merespon guru dengan baik dan tidak menyerah dalam menjawab pertanyaan guru dan siswa tidak terpengaruh terhadap situasi diluar pembelajaran, misalnya dilihat pada menit ke 10.18 siswa sangat menunjukkan kemampuan semanagt dalam belajar dengan selalu berlomba untuk tunjuk tangan saat proses pembelajaran dimulai, dan untuk menstimulus siswa agar berpatisipasi aktif terlihat pada menit ke 10.39 siswa sangat bersemangat dalam merespon guru untuk berpartisipasi dalam membacakan teks bacaan. Sedangkan 4 siswa lainnya yaitu ADR, ARH, MR, SDR, belum memenuhi indikator ini dapat dilihat karena masih ada siswa yang mau memperhatikan guru dan tidak ingin berinteraksi seperti teman lain, ini terbukti pada video pada menit ke 10.43.

2. **Indikator 2: adanya dorongan dan kebutuhan belajar**

Jumlah siswa yang memenuhi indikator kedua yaitu sudah terdapat 18 siswa atau 81,81% dari keseluruhan jumlah siswa sudah memiliki indikator

dorongan dan kebutuhan belajar, siswa yang memenuhi kriteria indikator dorongan dan kebutuhan belajar yakni: AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL, kriteria siswa yang sudah memenuhi indikator dorongan dan kebutuhan belajar ini dapat diamati dari bagaimana siswa tersebut mampu menjadikan guru sebagai fasilitator dan narasumber dalam belajar seperti mampu bertanya, umpan balik antara guru dan siswa serta memiliki rasa ingin tahu dengan mencari informasi terkait pembelajaran, misalnya dilihat pada menit ke 27.11 dimana siswa-siswa mampu melakukan umpan balik antara guru dan siswa atau berinteraksi dengan baik antara guru dan siswa , pada menit ke 14.24 siswa NK mencari informasi dari buku yang dimiliki untuk memperoleh jawaban yang di ajukan guru. Sedangkan 4 siswa lainnya belum memenuhi indikator ini yaitu: ADR, ARH, MR, SDR, belum melakukan interaksi dengan guru atau umpan balik dan tidak mau mencari tahu informasi terkait pembelajaran yang sedang berlangsung, dan melamun saat pembelajarn serta menguap seperti terlihat dalam video siswa ARH pada menit ke 15.50.

3. Indikator 3: Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Adapun jumlah siswa yang memenuhi riteria indikator harapan dan cita-cita masa depan terdapat 18 siswa atau 81,81% dari jumlah seluruh siswa yang memenuhi kriteria indikator harapan dan cita-cita masa depan yakni: AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL, kriteria siswa yang dapat memenuhi indikator ini diamati dari siswa mampu mencari tahu dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan

mencari informasi melalui buku tema yang dimiliki serta memiliki ketekunana dalam belajar dengan mampu menyimak pembelajaran dengan baik, fokus pada pembelajaran misalnya pada menit ke 20.48 siswa mampu dengan fokus memperhatikan serta menyimak video animasi pembelajaran yang sedang ditampilkan. Sedangkan siswa yang belum memenuhi kriteria indikator motivasi adanya harapan dan cita-cita masa depan masih ada 4 orang siswa yakni : ADR, ARH, MR, dan SDR.

4. Indikator 4: Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Pada indikator ini diperoleh hasil pengamatan dalam kegiatan menarik dalam belajar yaitu terdapat 21 atau 95,45% siswa sudah dapat memenuhi kriteria indikator kegiatan menarik dalam pembelajaran yakni: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, MR, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM, IS dan AL, adapun kriteria siswa yang memenuhi indikator ini dapat diamati dari bagaimana siswa meghindari hukuman dan teguran dari guru dengan cara bersikap baik selama proses pembelajaran, kondusif melakukan kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diarahkan guru serta bagaimana siswa mampu menunjukkan kemampuannya untuk memperoleh pujian dan apresiasi dari guru, misalnya dapat diamati pada menit ke 30.33 guru dan siswa memberikan apresiasi sebagai penghargaan dalam menjawab pertanyaan dengan baik, serta pada menit ke 40.36 terbukti bahwa siswa sudah mengerjakan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan dan tetap kondusif. Sedangkan 1 orang siswa SDR belum memenuhi kriteria indikator

kegiatan yang menarik dalam belajar dikarenakan Izin mengikuti pembelajaran.

5. Indikator: Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada indikator ini terdapat 19 siswa atau sebesar 86,36% dari jumlah siswa yang mampu memenuhi indikator lingkungan belajar yang kondusif yakni: AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL , adapun kriteria yang mampu memenuhi indikator ini dapat diamati dari bagaimana siswa mampu menunjukkan senang belajar dengan guru melalui penggunaan media dan susana belajar tetap kondusif dalam proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan 3 siswa lainnya yaitu ADR, MR, SDR masih belum memenuhi indikator ini.

Adapun penjelasan dari masing-masing siswa mengenai keterlaksanaan indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Siswa pertama adalah ADR, siswa ADR tercatat bahwa masih memenuhi 1 indikator motivasi belajar yaitu indikator 4, sedangkan indikator 1, 2, 3 dan 5 belum memenuhi kriteria karena siswa ADR kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan lebih banyak diam tanpa melakukan interaksi dengan guru selama proses pembelajaran. Siswa kedua adalah AV, siswa AV tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa ketiga adalah ARH, ARH tercatat bahwa hanya memenuhi 2 kriteria indikator motivasi belajar, yakni indikator 4 dan 5, sedangkan kriteria indikator 1, 2 dan 3 belum bisa dipenuhi karena pada saat proses pembelajaran siswa ARH lebih banyak diam dan hanya memperhatikan

teman yang mau berinteraksi dengan guru, dan sering melamun. Siswa ke empat adalah CZ, CZ tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa ke lima adalah FTO, siswa FTO tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa ke enam adalah HNS, HNS tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa ketujuh adalah IS, siswa IS tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5.

Siswa kedelapan adalah MR, siswa MR tercatat bahwa belum bisa memenuhi 3 kriteria indikator yakni indikator 1,2 dan 3 dimana belum bisa berpartisipasi aktif dalam belajar, kurang senang dalam mengikuti pembelajaran dan minat belajar yang belum tampak dan belum menunjukkan kemampuan dalam berinteraksi, akan tetapi siswa MR sudah memenuhi 2 kriteria indikator motivasi belajar, yakni indikator 4 dan 5. Siswa kesembilan adalah M.SH, M.SH tercatat bahwa sudah memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajar siswa. Siswa kesepuluh adalah MAR, siswa MAR tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa kesebelas adalah NK. Tercatat bahwa siswa NK sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa.

Siswa keduabelas adalah NO, siswa NO tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5, siswa ketigabelas adalah NZ, siswa NZ tercatat bahwa sudah

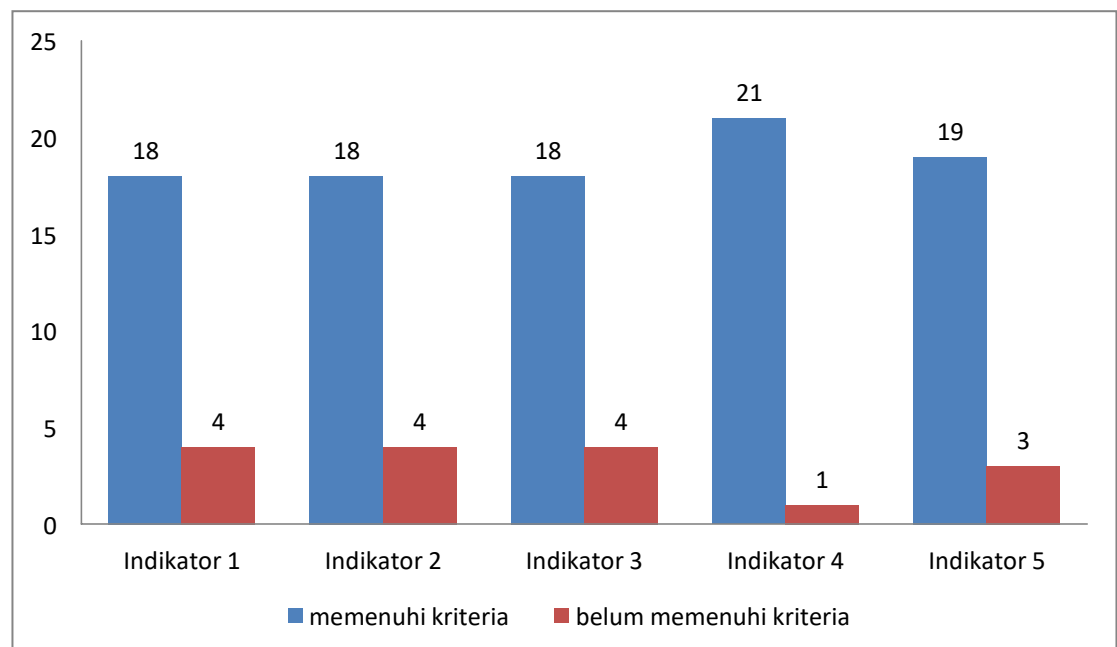
memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa ke empatbelas adalah NZ, tercatat bahwa siswa NZ sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar. Siswa kelimabelas adalah NZ, siswa NZ tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa ke enambelas adalah QP, siswa QP tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa ketujuhbelas adalah RS, siswa RS tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5.

Siswa kedelapanbelas adalah SA, siswa SA tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria motivasi belajar siswa. Siswa kesembilan belas adalah SDR, siswa SDR pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan II izin, siswa keduapuluh adalah ZR, siswa ZR tercatat bahwa sudah memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajar siswa. Siswa keduapuluh satu adalah ZAM, siswa ZAM tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa kedua puluh dua adalah AL, siswa AL tercatat bahwa sudah memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar siswa, yakni indikator 1, 2, 3, 4 dan 5.

Berdasarkan dari hasil observasi pada siklus II pertemuan II maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil pengamatan tiap indikator motivasi belajar siswa pada siklus II pertemuan II

No	Indikator motivasi belajar siswa	Kode siswa	Jumah siswa	persentase
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL	18	81,81%
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL	18	81,81%
3.	Adanya harapan dan cita- cita masa depan	AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL	18	81,81%
4.	Adanya kegiatan yang enarik dalam belajar	ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, MR, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM, IS dan AL	21	95,45%
5.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL	19	86,36%

Bagan 4 5 Hasil pengamatan tiap indikator motivasi belajar siswa siklus II pertemuan II

4.2.2.4 Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus II motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I hingga siklus II dengan 2 kali pertemuan. Dari analisis data yang telah dilaksanakan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *display* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN186/I Sridadi, namun guru harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa agar pelaksanaannya terarah dan dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Pada siklus II pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yagn akan di sajikan melalui penerapan media pembelajaran *display*, setelah penelitian dilakukan selanjutnya peneliti menganalisis kembali video rekaman pembelajaran mengenai kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran dan berdiskusi dengan guru kelas mengenai permasalahan tersebut. adapun kekurangan yang terlihat pada siklus sebelumnya diperbaiki pada siklus II ini. Berikut adalah hasil dari perbaikan refleksi yang dilakukan pada siklus sebelumnya:

Kekurangan-kekurangan pada siklus I diantaranya adalah:

1. Indikator 1:Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Masih terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan masih ada yang lebih memilih diam dari pada ikut senang dalam pembelajaran, dan cepat menyerah dengan menjawab pertanyaan yang diajukan. Siswa juga masih terdapat yang belum fokus dengan pembelajaran yang di jelaskan guru dan sibuk dengan permainannya

sendiri, contohnya menggambar, memainkan alat tulis, mengobrol, mengganggu teman dan lainnya.

2. Indikator 2: Dorongan dan kebutuhan belajar

siswa sebagian besar sudah mampu melakukan interaksi impan balik dengan guru, diamati dengan kemauan siswa dalam bertanya, mencari informasi terkait materi berdasarkan materi yang berkaitan, akan tetapi masi ada beberapa siswa yang belum bisa berinteraksi dengan baik dengan guru dikarenakan beberapa siswa banyak hanya memperhatikan saja tanpa mau merespon guru dengan baik.

3. Indikator 3: harapan dan cita-cita masa depan

Salah satu contoh partisipasi siswa dengan adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan mencari hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran serta ketekunan dalam belajar pada penerapan media pembelajaran *display*. Pada saat penerapan media pembelajaran *display* pada proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang tidak mau mencari tahu tentang hal sekitar dan tidak mau maju untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, seharusnya siswa harus berpartisipasi aktif maju kedepan untuk menempelkan pembelajaran yang diminta agar lebih paham tanpa hanya mengamati saja.

4. Kegiatan yang menarik dalam belajar

Masih terdapat beberapa siswa yang mau keluar masuk pada saat proses pembelajaran, tidak kondusif meskipun sudah diarahkan guru untuk tertib dan beberapa siswa belum pernah mendapatkan apresiasi dalam proses pembelajaran.

5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Siswa sebagian besar sudah senang dengan kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan menggunakan media *display* dalam pembelajaran, dan mampu memperoleh apresiasi dari guru setiap pembelajaran, namun perlu ditingkatkan lagi.

Berikut adalah tindakan perbaikan yang telah diberikan guru pada siklus II untuk mengatasi kekurangan yang ada pada siklus I:

1. Indikator 1: Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Guru akan memberikan lebih banyak lagi melempar pertanyaan dan semangat pada siswa, dan guru akan lebih lagi mengajak siswa agar lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran untuk maju kedepan untuk bedialog sehingga rasa semangat siswa lebih ada jika melakukan kegiatan menarik.

2. Indikator 2: Dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Agar umpan balik antara siswa dan guru lebih meningkat lagi, maka guru melakukan dorongan yang memotivasi siswa agar siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga siswa bisa bertanya dan mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan

3. Indikator 3: Harapan dan cita-cita masa depan

Dengan menambah kegiatan siswa dan mendapatkan bagian tugas masing-masing serta lebih memilih 5 tercepat yang akan maju, supaya siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan sesuai limit yang diberikan dan berlomba untuk maju menempelkan hasil karya yang dimiliki. Dan dengan menampilkan tayangan video animasi, misalnya dengan meminta siswa untuk

mengulas kembali apa yang telah disimak melalui video dengan ini untuk menambah pengetahuan siswa untuk lebih tekun dalam memperhatikan dan menyimak serta lebih mudah mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari

4. Indikator 4: Kegiatan menarik dalam belajar

Agar pembelajaran tetap kondusif guru memberikan dorongan belajar terhadap siswa melalui motivasi karakter belajar dan menambah kegiatan siswa dengan membacakan tugas yang di buat didepan kelas.

5. Indikator 5: Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Guru hanya menambah kegiatan bertanya apakah tertarik dengan pembelajaran hari ini, dengan meminta siswa untuk menyimpulkan apa saja yang sudah didapat selama proses pembelajaran.

Dari seluruh hasil data yang diperoleh pada tindakan siklus II yang terdiri dari atas 2 kali pertemuan dalam 1 siklus, telah berhasil dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *display*. Pada tindakan yang dilakukan di siklus II ini sudah hampir seluuuh kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat diatasi dengan melakukan perbaikan tindakan pada perencanaan dan juga pelaksanaan tindakan. Walaupun dalam beberapa kriteria tidak seluruhnya siswa mampu memenuhi seluruh indikator motivasi belajar namun sebagian besar siswa telah mampu memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajar siswa jauh mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum diberikannya tindakan. Dari hasil penelitian yang telah dirangkum pada lembar observasi dan data yang diperoleh sudah mencapai kriteria keberhasilan, dapat

dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *display* tidak dilanjutkan lagi.

4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

4.3.1 Perbandingan motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pra siklus sebelum menerapkan media pembelajaran *display* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran, belum memenuhi kriteria indikator motivasi belajar siswa dari jumlah siswa yang memiliki motivasi dan memenuhi semua kriteria indikator motivasi belajar. Berdasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, motivasi belajar siswa telah mengalami peningkatan, mulai dari sebelum dilakukannya tindakan, hingga setelah dilakukannya tindakan pada siklus I sampai siklus II. Adapun hasil observasi pra-tindakan dimana belum ada siswa yang mampu memenuhi keseluruhan indikator motivasi belajar siswa. Pada saat dilaksanakannya tindakan dengan menggunakan penerapan media pembelajaran *display* siklus I pertemuan I terjadi peningkatan dimana 7 siswa atau sebesar 31,81% siswa yang memenuhi kriteria indikator motivasi belajar siswa, siklus 1 pertemuan 2 terjadi peningkatan dimana 9 siswa atau 40,90% siswa yang sudah memenuhi seluruh kriteria motivasi belajar siswa, pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa atau sebesar 72,72% siswa mampu memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajar siswa, pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan dimana terdapat 18 siswa atau sebesar 81,81% siswa yang sudah memenuhi seluruh

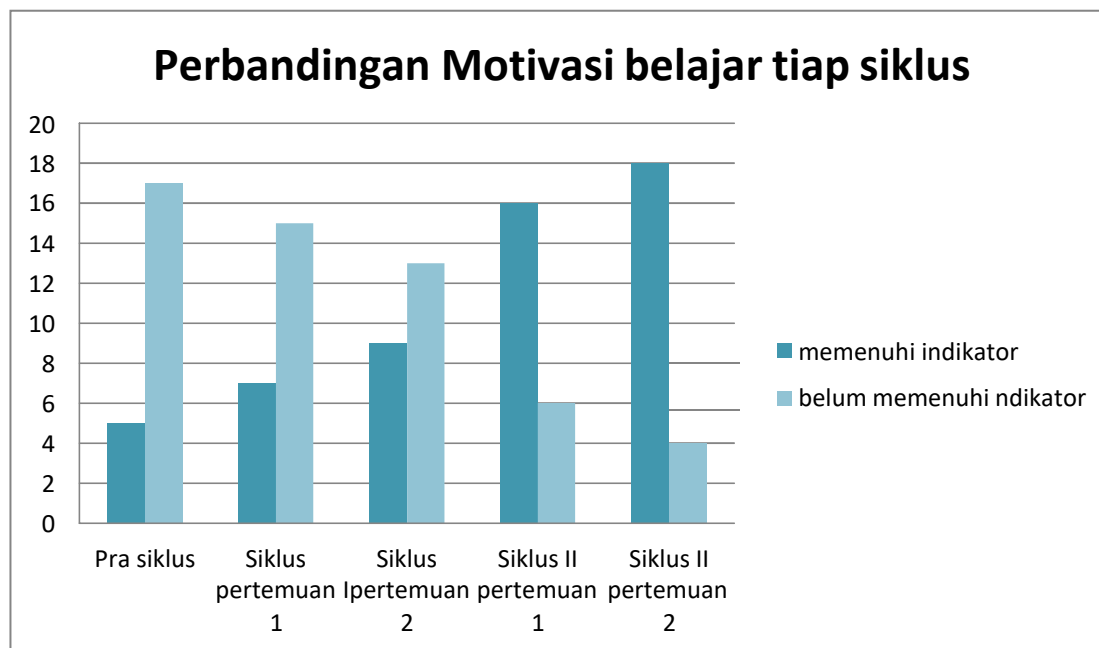
kriteria indikator motivasi belajar siswa. Data hasil observasi dapat disajikan dalam diagram berikut:

Tabel 4.12 Tabel perbandingan motivasi belajar siswa

No	Tahapan	Jumlah	Persentase
1.	Pra-siklus	5	22,72%
2.	Siklus I pertemuan I	7	31,81%
3.	Siklus I pertemuan II	9	40,90%
4.	Siklus II pertemuan I	16	72,72%
5.	Siklus II pertemuan II	18	81,81%
Peningkatan secara klasikal siklus I		36,355%	
Peningkatan secara klasikal siklus II		77,265%	

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, pada setiap siklus dan pertemuan sudah terjadi peningkatan kriteria indikator dari motivasi belajar siswa, sehingga dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 4.6 Diagram perbandingan motivasi siswa tiap siklus

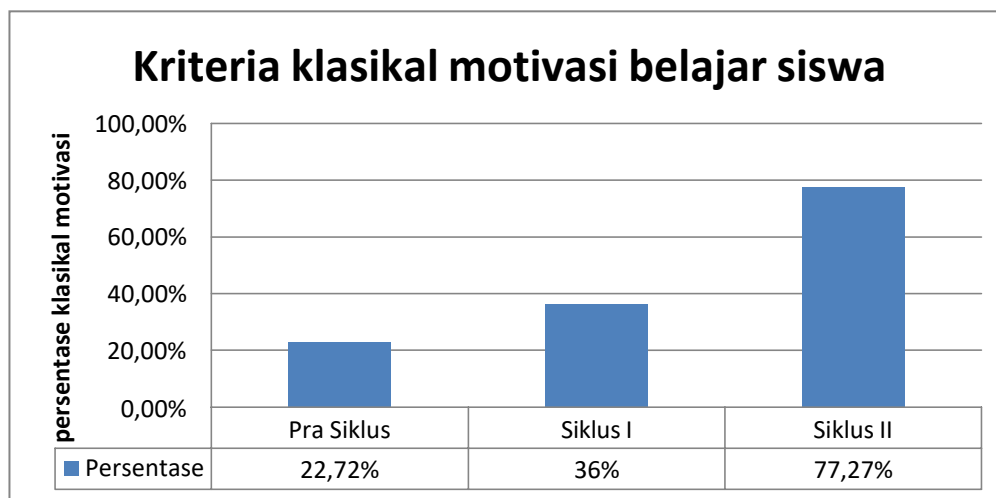


Pada proses pembelajaran terdapat beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus I dimana siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan belum mampu untuk berpartisipasi aktif dalam belajar, untuk membangkitkan semangat siswa sebelum belajar pada siklus I guru memberikan *ice breaking*, memberikan semangat agar lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, dan melalui kegiatan ini siswa akan lebih bersemangat untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran. Dengan penerapan media papan *display* siswa belum sepenuhnya mampu memahami dimana siswa belum tampak untuk lebih mencari tahu terkait pembelajaran yang sedang diajarkan, dan bersikap biasa saja dengan media yang ditampilkan di depan kelas, dan untuk mengatasi persoalan itu guru hanya menegaskan dan memberikan langkah-langkah dalam pemakaian media pembelajaran *display* yang sebenarnya tidak rumit karena hanya menempelkan hasil kerja saja dan menambah aktivitas siswa dan mempermudah siswa untuk lebih memahami materi dan terdapat kekurangannya juga sudah di jelaskan pada refleksi. Adapun peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan I yaitu sebanyak 7 orang siswa atau 31,81%, pada pertemuan II sebanyak 9 orang atau 40,90%, maka dapat dibuat peningkatan motivasi secara klasikal adalah sebesar 36,355%.

Dibandingkan dengan hasil penelitian pada siklus I, pada penelitian siklus II sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat diamati dari keterlaksanaan proses pembelajaran. Guru sudah memperbaiki semua kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I yang telah disebutkan sebelumnya. siswa sudah tampak aktif dalam proses pembelajaran, kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I hampir seluruhnya dapat diatasi dengan perbaikan tindakan pada saat sebelum pelaksanaan

siklus II, cara mengajar dan dalam penggunaan media pembelajaran *display*. Hal ini dapat juga diperhatikan dari peningkatan persentase dari hasil pengamatan melalui motivasi belajar siswa yang di amati berdasarkan lembar observasi dengan menggunakan indikator pengamatan yang telah ditentukan, pada siklus II pertemuan I peningkatan motivasi belajar siswa menjadi sebanyak 16 atau 72,72% siswa mampu memenuhi kriteria indikator motivasi belajar dan pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 18 siswa atau 81,81% dari jumlah siswa yang mampu memenuhi kriteria indikator motivasi belajar, maka dari itu dapat dibuat peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 77,265% siswa telah aktif dalam pembelajaran.

Bagan 4.7 Perbandingan hasil pengamatan kriteria motivasi belajar siswa



4.4 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di kelas III SDN/I Sridadi. Berdasarkan hasil diskusi dan kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas, untuk menindak lanjuti permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa, maka tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan media pembelajaran *display*, penerapan media

display ini mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, memotivasi siswa dan menciptakan semangat dan antusias siswa dalam belajar, dengan penerapan media ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menempelkan hasil kerjanya di papan media *display*, dan menempelkan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung. Setelah menemukan solusi dari suatu masalah, siswa membuat sebuah karya sebagai latihan kemampuan, setelah dibuat siswa tersebut membacakan hasil kerjanya dan menempelkan di papan media pembelajaran *display* yang sudah dipajang di depan kelas, dengan kata lain penggunaan media pembelajaran ini mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa, siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam belajar dan proses pembelajaran pun tidak hanya memperhatikan saja akan tetapi menjadi lebih menyenangkan karena ikut berpartisipasi aktif dalam penggunaan media.

Keterlaksanaan proses penerapan media pembelajaran *display* menunjukkan bahwa adanya persiapan yang dilakukan guru pada pelaksanaan pembelajarannya, yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pada tahap evaluasi pembelajaran. Hasil yang dapat setelah diberikan tindakan juga meningkat karena guru dan peneliti telah mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sebelum pelaksanaan dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan penerapan media pembelajaran *display* untuk meningkatkan motivasi belajar di kelas

II SDN 186/I Sridadi tercatat bahwa terdapat peningkatan pada setiap siklusnya, diperoleh beberapa temuan hasil dari tindakan yaitu:

1. Penerapan media pembelajaran *display* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *display* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan dengan adanya perbaikan-perbaikan pada setiap siklusnya dan mampu mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Pada siklus I siswa langsung diberikan cara mengajar yang berbeda dengan sebelumnya dengan menerapkan media pembelajaran *display* yaitu guru mendorong siswa untuk terus berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab setiap pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada siswa mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran baik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari maupun mencari informasi melalui buku tema yang dimiliki, kemudian siswa diminta untuk memilih gambar-gambar acak yang sudah di rancang guru dan peneliti serta memberi kesempatan kepada siswa untuk menempelkan gambar yang diacak pada media pembelajaran *display*. Dan yang terakhir siswa melakukan latihan kemampuan agar lebih paham dengan pembelajaran siswa diminta untuk memilih gambar-gambar yang ada pada lembar kertas dengan cara mencentang mana yang benar dengan kegiatan apa yang sudah dipelajari, kemudian siswa diminta untuk menceritakan hasilnya didepan kelas kemudian menempelkan di papan media *display* yang sudah terpajang didepan kelas, penerapan ini bertujuan agar

siswa mampu mengaitkan pembelajaran dengan yang terjadi dalam kehidupannya dan mampu membedakan hak dan kewajiban dengan baik. Proses penerapan media ini dalam pembelajaran ialah dengan menentukan tujuan pembelajaran, memutuskan materi yang akan dibuat dan mengatur waktu pelaksanaan pembelajaran dengan baik, melakukan perbaikan penerapan media pembelajaran *display* yang dikerjakan lalu menunjukkan apa yang telah dicapai melalui pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat (Chatib & Fatimah, 2013) media pembelajaran *display* adalah bentuk media yang menggunakan visual untuk mengomunikasikan informasi dengan cara yang jelas, menarik dan mudah dipahami. Kegiatan dalam memakai dan menerapkan media ini didalamnya memuat tentang materi dan hasil karya siswa dan siswa dituntut untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sesuai dengan pemahamannya kemudian menempelkan pada papan media pembelajaran *display*. Hasil akhir dari pembelajaran ini adalah membuat kegiatan pemahaman siswa yang dilakukan secara tertulis, kemudian presentasi dan menempel karya. Salah satu materi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah muatan PKN dengan penerapan media pembelajaran *display* dengan materi hak dan kewajiban dalam menghemat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari dan pemanfaatannya, siswa diminta untuk mencari tahu apa saja hak yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan apa saja kewajibannya setelah mendapatkan hak yang berkaitan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari. Dan dari sana lah siswa mampu memahami apa saja hak dan kewaiban yang

akan dilakukan, siswa tampak senang dengan menghubungkan materi kedalam kehidupan sehari-hari, dan dari sana siswa dapat mengetahui

Menurut Raydennanda (2021) manfaat media pembelajaran *display* ini dalam proses pembelajaran adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah siswa dalam memahami materi, menarik, komunikatif dan dekoratif sehingga siswa tidak cepat bosan/mengantuk saat belajar serta memudahkan proses pembelajaran sesuai konteks materi perencanaan media *display*, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *display* ini cocok digunakan pada pembelajaran, media *display* ini mampu melatih keaktifan siswa dan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan motivasi belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran *display*. Dari hasil observasi pengamatan siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yang didasarkan pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *display* ini memiliki dampak yang positif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Terbukti dari peningkatan setiap siklus, yang pada siklus I pertemuan pertama terdapat persentase sebesar 31,81% meningkat dipertemuan II menjadi 40,90% kemudian dilanjutkan pada siklus II dengan hasil persentase pada pertemuan pertama 72,72% meningkat dipertemuan kedua yaitu 81,81% dengan adanya peningkatan pada persentase

motivasi belajar siswa sehingga mencapai kriteria keberhasilan yakni 70% dan proses peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *display*. Hasil ini sejalan dengan pendapat Anggraini (2020) pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan timbal balik atau umpan balik antara guru dan siswa di mana terlibat dalam interaksi yang saling membutuhkan respon untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap penyampaian materi, dengan kata lain, kegiatan proses pembelajaran tidak hanya dilaksanakan hanya satu arah saja. Dengan kata lain proses pembelajaran tidak dilakukan oleh satu arah sebagaimana guru yang selalu berperan aktif dalam pembelajaran diartikan sebagai selalu berusaha. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan ini adalah dengan mampu berpartisipasi aktif dalam merespon guru. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dilihat dari kemauan dalam belajar, bertanya, memperhatikan, mencari informasi dan keberanian untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Untuk itu terdapat penelitian relevan yang menjelaskan bahwa media ini merupakan media yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Berdasarkan hasil observasi yang tampak bahwa minat perhatian konsentrasi dan ketekunan siswa X3 dari siklus I ke siklus II meningkat. Hal ini di dukung oleh hasil angket bahwa rata-rata keseluruhan aspek motivasi belajar dari siklus I sebesar 68,76% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata sebesar 80, 74%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X3 dengan menggunakan media papan bulletin mengalami peningkatan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan perolehan analisis data dari pelaksanaan penelitian pada proses pembelajaran PKN di kelas II SDN/I Sridadi maka bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan media *display* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dapat meningkat dapat dilihat atau diamati melalui indikator: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Peningkatan dalam proses pembelajaran tersebut terjadi secara bertahap dan konsisten dari siklus I hingga siklus II, dengan menerapkan media pembelajaran *display* yaitu media yang berupa pajangan untuk menempelkan gambar-gambar, materi atau pun hasil karya siswa.

Perolehan hasil pengamatan motivasi belajar siswa terlihat pada siklus I pertemuan I terjadi peningkatan dimana 7 siswa atau sebesar 31,81% siswa memenuhi kriteria indikator motivasi belajar siswa, pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan dimana 9 siswa atau sebesar 40,90% siswa memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajar siswa, pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa atau 72,72% siswa mampu memenuhi kriteria indikator motivasi belajar siswa dan pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 18 siswa atau 81,81% siswa mampu memenuhi kriteria indikator motivasi belajar.

5.2 Implikasi

Dari perolehan penelitian penerapan media pembelajaran *display* dapat meningkat motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran jika pelaksanaannya sesuai sintaks, maka dapat ditemukan implikasi secara teoritis adalah:

1. Hasil penelitian ini secara teoritis sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian tindakan kelas lanjut di sekolah dasar dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan dan membuktikan penerapan media pembelajaran *display* ini dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran serta mampu mendorong semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, mendorong rasa ingin tahu siswa, menciptakan minat belajar siswa, serta mudah di ingat melalui pengalaman belajar langsung dengan melihat gambar-gambar dan memilih secara langsung yang akan ditempel di pepen media yang disediakan, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dan membuat latihan kemampuan siswa untuk membangkitkan semangat dan lebih mudah mengingat pembelajaran.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan terhadap penelitian ini adalah:

1. kepada peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan media pembelajaran *display* sebagai salah satu media yang cocok digunakan dalam dunia pendidikan, karena media ini termasuk media yang sangat mudah dalam

pemakaiannya yang mampu membangkitkan semangat serta mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Untuk menerapkan media pembelajaran *display* ini , peneliti hendaknya membuat persiapan yang matang sebelum menerapkannya, seperti menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, alat yang digunakan, buku siswa dan membuat lembar latihan kemampuan siswa, meskipun semua materi bisa menggunakan media ini namun perlu adanya persiapan yang benar-benar matang untuk diterapkan dalam menggunakan media pembelajaran *display*.
3. Penerapan media pembelajaran *display* tidak terlalu memakan waktu yang lama, hanya saja butuh ketelitian dan fokus dalam menggunakan media tersebut, karena didalam penerapan media ini siswa hanya dituntut untuk berpartisipasi aktif, lebih memperhatikan, menyimak dan membuat hasil karya dari latihan kemampuan serta menempelkan hasil kerjanya dalam menggunakan media yang sedang digunakan.
4. Media pembelajaran *display* ini membutuhkan kegiatan yang lebih banyak agar mendorong siswa untuk lebih aktif. Oleh karena itu guru harus mempersiapkan materi dulu sebaik mungkin dan kreatif mungkin agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang dirancang dengan baik sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abi Hamid, M. dk. (2020). *MEDIA PEMBELAJARN*.
- Ansori. (2015). implementasi kurikulum 2013. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Arikunto, S. (2007). *Penilaian Tindakan Kelas*. 151.
- Aulia, M. (2019). Penerapan media pembelajaran tematik bulletin board display untuk meningkatkan kemampuan berbicara di SDN Sindang I. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3(1), 6–11. <https://mail.prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/202>
- Badaruddin, A. (2015). *peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*.
- Chairani. (2021). *upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui metode Team Game Tournament (TGT)* (A. Painingsih (Ed.)). CV.Tatakata Grafika.
- Fahri, M. U. (2020). *Pemanfaatan Media Display Pada Proses Pembelajaran*. November. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/s54fk>
- Iskandar. (2011). *penelitian tindakan kelas* (S. Ibad (Ed.)). perpustakaan nasional RI.
- janner simarmata, D. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Khanifatul. (2012). *pembelajaran inovatif*.
- Kosanke, R. M. (2019). *pendidikan kewarganegaraan*. 22, 13–33.
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). The FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA PANDEMI COVID-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Min, S., & Meriah, B. (2022). *Berbantuan Media Bulletin Board Display Terhadap Hasil Belajar*. 11(1), 1–12.
- Muhardini, S., & Fujiaturrahman, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Sd Berbasis Buletin Board Display Untuk Membentuk Kemampuan Literasi Siswa. *JPin: Jurnal Pendidik Indonesia*, 1(2), 74–82. <https://doi.org/10.47165/jpin.v1i2.29>
- Munardi, Y. (2013). *media pembelajaran*.
- Muslich, M. (2014). *melaksanakan PTK penelitian tindakan kelas itu mudah* (F.

- Yustianti (Ed.); 1st ed.). PT bumi aksara.
- noorlaila isti'adah, F. (2020). *TEORI-TEORI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN* (R. Permana (Ed.)).
- Nurhasanah, A. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Melalui Media Display Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Keanekaragaman Suku Bangsa Kelas 4 Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 581–586. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.243>
- peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 41 tahun 2007. (2007). 3–3.
- PERMENDIKBUD. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. Tahun 2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putra, A. (2021). *penerapan mode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk sekolah dasar* (A. Dewanti (Ed.)). CV.jakad media publishing.
- Rahayu, T. (2019). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran. *Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)*, 1(02 Desember), 109–121. <http://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/misbahul/article/view/7>
- Ramadani, R., Masrul, abi hamid, M., Sudarsana, K., Simarmata, janner sahri, Safitri, M., & Duhelayanti. (2020). *belajar dan pembelajran konsep & pengembangan* (T. Limbong (Ed.)). Yayasan kita menulis.
- Ramadani, R., Masrul, Novriansyah, D., abi hamid, M., Sudarsana, I., Sahri, Simarmata, J., Safitri, M., & Suhelayanti. (2020). *belajar dan pembelajaran: konsep & pengembangan* (T. Limbong (Ed.)).
- Ramli, M. (2012). *MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*. IAIN antasari press.
- Raydennanda. (2021). cara pemanfaatan media display. In *trend kita*.
- Retnowati. (2017). pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp negeri 1 pungkur kabupaten lampung tengah. *Institut Agama Islam Negeri*, 2.
- Rohani, I. R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7.
- Sanjaya, W. (2012). *MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN* (pertama).

- Sardiman. (2018). *interaksi & motivasi belajar mengajar* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media PEMBELAJARAN* (D. Aryanto (Ed.)). CV PUSTAKA ABADI.
- Sururuddin, M. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Display Model Flipchart Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 11(1), 31–52. http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/viewFile/274/pdf_3.
- Syadiah, D. H., Putro, S., & Indrayati, A. (2017). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Display Materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Penanggulangannya Siswa Kelas VIII SMPN 10 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. *Edu Geography*, 5(2), 18–25.
- Syadiah, D., Putro, S., & Indrayati, A. (2017). *Edu Geography EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA DISPLAY*. 5(2), 18–25.
- Tirtoni, F. (2016). *pembelajaran PKN di sekolah dasar inovasi melalui strategi habituasi dan program kegiatan sekolah berkarakter*.
- Uno, H. (2016). *Teori motivasi dan penguahkurannya analisis dibidang pendidikan* (1st ed.). perpustakaan nasional.
- Wahyulestari, M. (2018). *keterampilan dasar mengajar di sekolah dasar*.
- Wati, Lutfiana Ambar (2015) *Penggunaan media papan buletin dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X3 SMAN Ngoro Jombang tahun ajaran 2014/2015* / Lutfiana Ambar Wati. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.
- Yuliani H, K., & Winata, H. (2017). Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 259. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14606>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
10007SK/JBAN-PT/Akred/5/VII/2018 TGL. 2018-07-09 TERAKREDITASI A
ALAMAT: KAMPUS UNGA TERATAI, JLN. GADJAH MADA, MURBA-BULUH, BATANGHARI, JAMBI 36612
TELP/FAX: 0743-21376

Nomor : 20/UN21.3.3.2/KM.05.01/2023
Hal : Izin Penelitian

Yth. **Kepala SD Negeri 186/I Sridadi**

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : Riana Purba
NIM : A1D119166
Program Studi : PGSD

Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:

“Penerapan Media Display dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Matan PKN Hak dan Kewajiban Kelas III Sekolah Dasar”

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023 s/d 18 Februari 2023.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Prodi PGSD



Dr. Dra. Hj. Destrinelli, M.Pd
NIP.196509011997022001

Lampiran 2 telah melaksanakan penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SKRIPSI/KEB/PT/2023/01/01/2023 TGL. 2023-01-01 TERAKREDITASI A
ALAMAT: KAMPUS UNDA TERATAI, JLN. SUDIRTA MADA, MUARA SUDIRTA, BATANGKAPAS, JAMBI 36122
TELEPON: 0913-212345

Nomor : 20/UN21.3.3.2/KM.05.01/2023
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 186/I Sridadi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : Riana Purba
NIM : A1D119166
Program Studi : PGSD
Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:

“Penerapan Media Display dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Matan PKN Hak dan Kewajiban Kelas III Sekolah Dasar”

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023 s/d 18 Februari 2023.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Prodi PGSD



Dr. Dra. Hj. Destrinelli, M.Pd
NIP.196509011997022001

Lampiran 3 RPP Siklus I Pertemuan I**RENCANA PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SDN 186/I Sridadi
Kelas / semester	: III/ Genap
Tema 6	: Energi dan Perubahannya
Sub Tema	: 1 Sumber Energi
Muatan Terpadu	: PPKn
Pembelajaran ke	2
Alokasi waktu	: 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR PPKN

- 1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

Indikator

- **Mengidentifikasi** kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi **(C4)**
- **mendemonstrasikan** kewajiban di rumah dan di sekolah terkait sumber energi **(C3)**
- **Menentukan** kewajiban yang menunjukkan perilaku di rumah terkait sumber energi **(C3)**
- **Menceritakan** pengalaman menjalankan kewajiban sebagai anggota keluarga **(C2)**

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mendengar penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah dalam menggunakan air
- Dengan mendengar penjelasan guru, siswa dapat mendemonstrasikan kewajiban-kewajiban di rumah terkait dalam menggunakan sumber energi air
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban-kewajiban dalam menggunakan sumber energi air
- Dengan penjelasan guru siswa mampu menceritakan pengalaman menjalankan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sekolah dalam menggunakan sumber energi air

D. MATERI

Kewajiban dalam menggunakan sumber energi air

E. METODE

Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan

F. SUMBER

- Kurikulum k13
- Buku Guru
- Buku Siswa
- Internet

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media

- papan display

2. Bahan

- Gambar
- Kertas karton
- Lem
- Gunting
- Kertas (cover)
- Sterofoam

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru membuka dengan mengucapkan salam 2. Guru mengondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa 4. Guru menanyakan keadaan siswa dan kesiapan dalam belajar 5. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking untuk	10 menit

	melakukan semangat belajar siswa. • Menggunakan tepuk semangat • Menggunakan tepuk konsentrasi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	
Kegiatan inti	7. Guru menggunakan bacaan pengantar pada halaman buku siswa dan memaparkannya pada papan display dari kegiatan pembelajaran hari itu. 8. Guru memberikan beberapa pancingan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema ○ Apa yang dikatakan dengan kewajiban? ○ Coba sebutkan beberapa kewajiban yang sudah pernah kamu lakukan 9. Sebagai kegiatan literasi guru meminta siswa untuk bercerita tentang energi apa saja yang digunakan di rumahnya 10. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang disajikan pada papan display untuk mengingatkan kembali seperti apa kewajiban dalam kehidupan sehari-	45 menit

	hari. 11. Siswa mencermati gambar dan penjelasan yang disajikan, guru mengarahkan siswa mengamati dan memberikan pertanyaan kepada siswa - Gambar manakah yang termasuk kewajiban dalam menghemat energi? - Gambar manakah yang termasuk hak untuk memanfaatkan energi? 12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian dan menempelkan gambar pada papan display, jawaban-jawaban tersebut digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang hak dan kewajiban untuk memanfaatkan dan melestarikan sumber energi.	
--	---	--

	13. Guru membimbing dan meminta siswa untuk melakukan latihan kemampuan 14. Guru mengarahkan siswa untuk mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan 15. Guru membagikan lembar kertas yang didalamnya terdapat gambar kewajiban dan yang bukan kewajiban tiap masing-masing siswa 16. Guru menjelaskan langkah-langkah kerja 17. Guru mengarahkan siswa untuk: ○ Siswa menyiapkan alat yang dibutuhkan yaitu pena ○ Kemudian siswa berdiskusi secara mandiri dan mengisi tabel yang sudah disiapkan ○ Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan kewajiban dalam menggunakan sumber energi air dalam kehidupan sehari-hari ○ Apakah hak dan kewajiban itu harus dilaksanakan? ○ Pernah kah kamu tidak	
--	---	--

	menjalankan kewajibanmu sebagai warga sekolah? 18. Setelah semua siswa selesai mengisi tabel kewajibannya pada kertas yang disediakan, guru meminta siswa untuk menempelkan hasil pada papan display yang disediakan di depan kelas dan menyajikan hasil kerja yang mereka buat. 19. Guru dan siswa melakukan evaluasi secara bersama-sama 20. Guru memberikan penjelasan sebagai penguatan materi atas hasil diskusi yang telah disampaikan.	
Kegiatan Akhir	21. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar dengan bimbingan guru 22. Guru menyampaikan pesan moral 23. Guru menutup pembelajaran 24. Berdoa dan mengucapkan salam	15 menit

I. PENILAIAN

a. Penilaian Proses

J. Teknik Penilaian

• Penilaian motivasi belajar siswa

Nama Peserta Didik:	Kode Peserta Didik:
Indikator	Deskripsi
6. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	

7. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	
8. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	
9. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	
10. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	

Mengetahui,
Guru kelas III

Jambi, Januari 2023
Peneliti

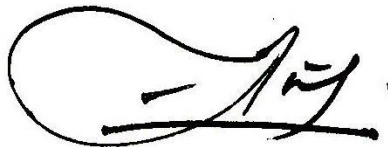


Zuhermi, S.Pd
NIP:198701012009022006



Riana Purba
NIM: A1D119166

Mengetahui:
Kepala sekolah



Dra. Siti Romiyah
NIP: 196406081993032002

Lampiran 4 Siklus I Pertemuan 2

RENCANA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 186/I Sridadi
Kelas / semester	: III/ Genap
Tema 6	: Enenergi dan Perubahannya
Sub Tema	: 1 Sumber Energi
Muatan Terpadu	: PPKn
Pembelajaran ke	4
Alokasi waktu	: 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR PKN

- 1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

Indikator

- Mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah dan di sekolah terkait sumber energi.
- Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah dan di rumah terkait sumber energi.
- Menentukan perilaku yang menunjukkan perilaku di rumah terkait penghematan sumber energi
- Menceritakan pengalaman menjalankan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mendengar penjelasan guru melalui media display siswa mampu mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi
- Dengan melakukan praktik kegiatan siswa dapat menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi
- Dengan memperhatikan gambar siswa mampu menentukan perilaku yang menunjukkan perilaku di rumah terkait penghematan energi
- Dengan penjelasan guru siswa mampu menceritakan pengalaman menjalankan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

D. MATERI

- Hak dalam menghemat sumber energi

E. METODE

- Diskusi, tanya jawab, tindakan, ceramah dan penugasan

F. SUMBER

- Kurikulum 13
- Internet
- Lingkungan
- Buku Guru
- Buku Siswa

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru membuka dengan mengucapkan salam 2. Guru mengondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa 4. Guru menanyakan keadaan siswa dan kesiapan dalam belajar 5. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking untuk melakukan semangat belajar siswa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit

Kegiatan inti	7. Guru membahas materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang sedang dipelajari hari ini 8. Guru menggunakan bacaan pengantar pada halaman buku siswa dan memaparkannya pada media display dari kegiatan pembelajaran hari itu. 9. Guru memberikan beberapa pancingan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema ○ Setelah membaca teks bacaan apa hak tentang sumber energi di rumah? ○ Apakah udara termasuk sumber energi? ○ Bisakah kamu mengetahui seperti apa hak mu di dalam anggota keluarga? ○ pernah kamu melakukan hak di rumah terkait sumber energi? ○ Apa yang menjadi hak di sekolah dan dalam lingkungan keluarga? 10. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang disajikan pada media display	45 menit
---------------	--	------------------------

	untuk mengingatkan seperti apa hak dalam menggunakan energi dalam kehidupan sehari-hari 11. Siswa mencermati gambar yang disajikan, guru mengarahkan siswa mengamati dan memberikan pertanyaan kepada siswa - Gambar manakah yang termasuk hak dalam kehidupan sehari-hari? (di sekolah dan juga di rumah?) 12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian dan menempelkan gambar pada media display, jawaban-jawaban tersebut digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari 13. Guru memberikan penjelasan gambaran umum mengenai hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dengan menggunakan media display yang di pajang.	
--	--	--

	14. Guru membimbing dan meminta siswa untuk melakukan latihan kemampuan 15. Guru mengarahkan siswa untuk mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sambil menjelaskan cara pengerjaan 16. Guru membagikan beberapa kertas yang sudah tersedia hak serta membagikan gambar-gambar yang sudah di bentuk 17. Guru mengarahkan siswa untuk: ○ Siswa menyiapkan alat yang dibutuhkan yaitu lem ○ Kemudian siswa menempel gambar sesuai dengan keterangan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari yang tersedia dalam kertas ○ Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan hak yang dilakukan dalam sehari-hari ○ Apakah hak itu harus dilaksanakan? ○ Pernah kah kamu tidak menjalankan hak mu sebagai warga sekolah?	
--	--	--

	18. Setelah semua siswa selesai menempelkan hak nya pada kertas yang disediakan, guru meminta siswa untuk menempelkan hasil pada papan display yang disediakan di depan kelas dan menyajikan hasil kerja yang mereka buat. 19. Guru dan siswa melakukan evaluasi secara bersama-sama 20. Guru memberikan penjelasan sebagai penguatan materi dan memajangkan gambar melalui media papan display	
Kegiatan Akhir	21. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar dengan bimbingan guru 22. Guru menyampaikan pesan moral 23. Guru menutup pembelajaran 24. Berdoa dan mengucapkan salam	15 menit

H. PENILAIAN

b. Penilaian Proses

I. Teknik Penilaian

• Penilaian motivasi belajar siswa

Nama Peserta Didik:	Kode Peserta Didik:
Indikator	Deskripsi
11. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	
12. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	
13. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	
14. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	
15. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	

Mengetahui,
Guru kelas III

Jambi, Januari 2023
Peneliti

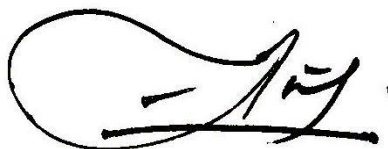


Zuhermi, S.Pd
NIP: 198701012009022006



Riana Purba
NIM: A1D119166

Mengetahui:
Kepala sekolah



Dra. Siti Romiyah
NIP: 196406081993032002

Lampiran 5 Siklus II pertemuan I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 186/I Sridadi
Kelas / semester : III/ Genap
Tema 6 : Enenergi dan Perubahannya
Sub Tema : 1 Perubahan Energi
Muatan Terpadu : PKn
Pembelajaran ke 6
Alokasi waktu : 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR PKN

- 1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

Indikator

- **Mengidentifikasi** hak dan kewajiban terkait menghemat energi (C4)
- **Mendemonstrasikan** hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga terkait menghemat energi (C3)
- **Menentukan** perilaku yang menunjukkan perilaku di rumah terkait kewajiban dan hak terkait menghemat energi (C3)
- **Menceritakan** pengalaman melaksanakan hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah terkait menghemat energi (C2)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dalam keluarga sesuai dengan kewajiban yang telah dilaksanakan terkait dengan melestarikan sumber energi dengan tepat
- Dengan menuliskan hasil diskusi, siswa mampu menentukan hak yang terkait dengan penggunaan sumber energi dengan tepat
- Dengan kegiatan menulis, siswa mampu menyampaikan informasi terkait sumber energi dengan tepat

D. MATERI

Pentingnya melestarikan sumber energi

E. METODE

Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan

F. SUMBER

- Kurikulum k13
- Buku Guru
- Buku Siswa
- Internet

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media

- papan display

2. Bahan

- Gambar
- Kertas karton
- Lem
- Gunting
- Kertas (cover)
- sterofoam

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru membuka dengan mengucapkan salam 2. Guru mengondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa 4. Guru menanyakan keadaan siswa dan kesiapan dalam belajar 5. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking untuk melakukan semangat belajar siswa 6. Guru mengajak siswa benyanyi	10 menit

	lagu wajib yang ditampilkan melalui infokus 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	
Kegiatan inti	8. Guru menggunakan bacaan pengantar pada halaman buku siswa dan memaparkannya pada papan display dari kegiatan pembelajaran hari itu. 9. Guru memberikan beberapa pancingan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema ○ Masih ingat kah kamu apa itu hak dan kewajiban? ○ Seperti apakah hak dan kewajiban itu? ○ Coba sebutkan beberapa contoh hak dan kewajiban yang sudah pernah kamu lakukan ○ Masih ingat kah kamu perbedaan dari hak dan kewajiban? 10. Sebagai kegiatan literasi guru meminta siswa untuk bercerita	46 enit

	tentang energi apa saja yang digunakan di rumahnya 11. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang disajikan pada papan display untuk mengingatkan kembali seperti apa hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 12. Siswa mencermati gambar dan penjelasan yang disajikan, guru mengarahkan siswa mengamati dan memberikan pertanyaan kepada siswa - Gambar manakah yang termasuk kewajiban dalam menghemat energi? - Gambar manakah yang termasuk hak untuk memanfaatkan energi? 13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian dan menempelkan gambar pada papan display, jawaban-jawaban tersebut digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang hak dan kewajiban untuk memanfaatkan dan melestarikan sumber energi. 14. Guru memutar video animasi	
--	---	--

	berkaitan dengan hak dan kewajiban melalui infokus yang ditampilkan 15. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan apa saja yang di dapat saat menonton vdeo animasi terkait dengan hak dan kewajiban	
	16. Guru membimbing dan meminta siswa untuk melakukan latihan kemampuan 17. Guru mengarahkan siswa untuk mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan 18. Guru membagikan beberapa kertas yang sudah tersedia hak dan kewajiban .untuk tiap masing-masing siswa 19. Guru menjelaskan langkah-langkah kerja 20. Guru mengarahkan siswa untuk: ○ Siswa menyiapkan alat yang dibutuhkan yaitu pena ○ Kemudian siswa bekerja secara mandiri mengisi tabel yang ada dalam lembar kertas ○ Siswa menjawab beberapa	

	pertanyaan terkait dengan hak dan kewajiban yang dilakukan dalam sehari-hari di rumah. ○ Apakah hak dan kewajiban itu harus dilaksanakan? ○ Pernah kah kamu tidak menjalankan kewajibanmu sebagai warga sekolah? 21. Setelah semua siswa selesai mengisi tabel hak dan kewajibannya pada kertas yang disediakan, guru meminta siswa untuk menempelkan hasil pada papan display yang disediakan di depan kelas dan menyajikan hasil kerja yang mereka buat. 22. Teman lain saling menanggapi hasil dari teman yang maju 23. Guru dan siswa melakukan evaluasi secara bersama-sama 24. Guru memberikan penjelasan sebagai penguatan materi atas hasil diskusi yang telah disampaikan.	
--	---	--

Kegiatan Akhir	25. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar dengan bimbingan guru 26. Guru menyampaikan pesan moral 27. Guru menutup pembelajaran 28. Berdoa dan mengucapkan salam	15 menit
----------------	--	-----------------

B. PENILAIAN

c. Penilaian Proses

I. Teknik Penilaian

- **Penilaian motivasi belajar siswa**

Nama Peserta Didik:	Kode Peserta Didik:
Indikator	Deskripsi
16. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	
17. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	
18. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	
19. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	
20. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	

Mengetahui,

Guru kelas III



Zuhermi, S.Pd

NIP: 198701012009022006

Jambi, Januari 2023

Peneliti



Riana Purba

NIM: A1D119166

Lampiran 6 Siklus II pertemuan 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 186/I Sridadi
Kelas / semester : III/ Genap
Tema 6 : Enenergi dan Perubahannya
Sub Tema : 2 Perubahan Energi
Muatan Terpadu : PKn
Pembelajaran ke 2
Alokasi waktu : 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR PKN

- 1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

Indikator

- **Mengidentifikasi** kewajiban-kewajiban di rumah terkait perubahan energi (C4)
- **Mendemonstrasikan** kewajiban-kewajiban di sekolah terkait perubahan energi (C3)
- **Menentukan** perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi (C3)
- **Menceritakan** Pengalaman Menjalankan hak dalam menggunakan energi dengan baik (C2)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati teks dan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi kewajiban-kewajiban dalam menggunakan energi
- Dengan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menyimulasikan tentang hak dalam menggunakan energi dalam kehidupan sehari-hari
- Dengan menuliskan hasil diskusi, siswa mampu menentukan hak yang terkait dengan penggunaan energi dengan tepat
- Melalui video yang ditampilkan, siswa mampu menyampaikan informasi terkait sumber energi dengan tepat

D. MATERI

Menggunakan energi

E. METODE

Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan

F. SUMBER

- Kurikulum k13
- Buku Guru
- Buku Siswa
- Internet

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru membuka dengan mengucapkan salam 2. Guru mengondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa 4. Guru menanyakan keadaan siswa dan kesiapan dalam belajar 5. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking untuk melakukan semangat belajar siswa, yaitu dengan menggunakan “tepuk semangat dan juga menggunakan tepuk konsentrasi”. 6. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini (penguatan karakter)	10 menit

	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	
Kegiatan inti	8. Guru menggunakan bacaan pengantar pada halaman buku siswa dan memaparkannya pada papan display dari kegiatan pembelajaran hari itu. 9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang bagaimana sebaiknya manusia menggunakan energi yang dimilikinya. 10. Guru memberikan contoh orang-orang yang menggunakan energinya untuk hal yang bermanfaat. 11. Guru menampilkan video pembelajaran melalui infokus terkait penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari kemudian meminta siswa untuk menyimak video pembelajaran. 12. Guru meminta siswa untuk menjelaskan apa yang dipahami yang ada dalam video pembelajaran kemudian menjelaskan kembali apa isi video	47 Menit

	tersebut. 13. Guru memberikan beberapa pancingan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema. ○ Coba siapa yang bisa memberikan contoh kewajiban dalam penggunaan energi yang memberikan manfaat bagi kehidupan dalam kehidupan sehari-hari. 14. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang disajikan pada papan display untuk mengingatkan kembali seperti apa itu perubahan energi 15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergantian dan menempelkan gambar pada papan display, jawaban-jawaban tersebut digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang penggunaan energi 16. Sebelum melaksanakan latihan kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati kembali video yang ditampilkan terkait penggunaan energi dengan baik	
--	--	--

	kemudian meminta siswa untuk menyimak video pembelajaran tersebut.	
	17. Guru membimbing dan meminta siswa untuk melakukan latihan kemampuan 18. Guru mengarahkan siswa untuk mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan 19. Guru membagikan lembar kertas untuk masing-masing siswa . 20. Guru menjelaskan langkah-langkah kerja 21. Guru mengarahkan siswa untuk: • Siswa menyiapkan alat yang dibutuhkan yaitu pena • Kemudian siswa bekerja secara mandiri • Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan kewajiban dalam menggunakan energi. • Lalu guru mengarahkan siswa untuk memberikan pendapatnya jika ada orang yang menggunakan energi untuk hal yang tidak baik atau melanggar aturan yang dituliskan didalam lembar kerja masing-masing yang sudah disediakan.	

	22. Setelah siswa menuliskan pendapatnya didalam kertas, beberapa siswa akan diminta untuk membacakan pendapatnya di depan kelas 23. Kemudian teman yang lain saling menanggapi hasil dari pendapat teman yang maju 24. Guru mengevaluasi pembelajaran secara bersama-sama serta penguatan berupa motivasi terkait pembelajaran hari ini	
Kegiatan Akhir	25. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar dengan bimbingan guru 26. Guru menyampaikan pesan moral 27. Guru menutup pembelajaran 28. Berdoa dan mengucapkan salam	15 menit

H. PENILAIAN

d. Penilaian Proses

I. Teknik Penilaian

- **Penilaian motivasi belajar siswa**

Nama Peserta Didik:	Kode Peserta Didik:
Indikator	Deskripsi
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	

4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	

Mengetahui,

Jambi, Januari 2023

Guru kelas III



Zuhermi, S.Pd

NIP: 198701012009022006

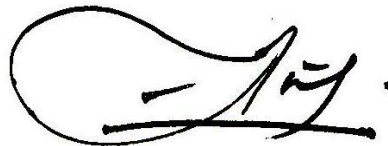
Peneliti



NIM: A1D119166

Mengetahui:

Kepala sekolah



Dra. Siti Romiyah

NIP: 196406081993032002

Lampiran 7 Daftar hadir siswa

**DAFTAR HADIR SISWA
KELAS VB SDN 186/I SRIDADI**

No.	NAMA SISWA	L/P	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
				Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	ADR	L	√	√	√	√	√
2	AV	P	√	√	√	√	-
3	ARH	L	√	√	√	√	√
4	CZ	P	√	√	√	√	√
5	FTO	L	√	√	√	√	√
6	HNS	L	√	√	√	√	√
7	IS	L	√	√	√	√	√
8	M.R	L	√	√	√	√	√
9	M.SH	L	√	√	√	√	√
10	MAR	L	√	√	√	√	√
11	NK	P	√	√	√	√	√
12	NO	P	√	√	√	√	√
13	NZ	L	√	√	√	√	√
14	NZ	P	√	√	√	√	√
15	NY	P	√	√	√	√	√
16	QP	P	√	√	√	√	√
17	RS	L	√	√	√	√	√
18	SA	L	√	√	√	√	√
19	SDR	P	√	√	√	√	√
20	ZR	P	√	√	√	√	√
21	ZAM	P	√	√	√	√	√
22	AL	L	-	√	√	√	√
Jumlah			21 siswa	22 siswa	22 siswa	22 siswa	21 siswa

KETERANGAN:

L : 12 Siswa

P : 10 Siswa

Jumlah : 22 Siswa

Lampiran 8 Instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1

**INSTRUMEN OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP DENGAN
MENERAPKAN MEDIA PEMBELAJARAN *DISPLAY* PADA SIKLUS I
PERTEMUAN I**

Satuan pendidikan : SDN/I Sridari
 Hari/Tanggal : 1 Februari 2023
 Kelas/ Semester : III/2
 Tema : 6 Energi dan perubahannya
 Sub tema : 1 Sumber energi
 Pembelajaran : 2

PETUNJUK:

Isilah kolom deskripsi berikanlah alasan, apabila guru telah melakukan kegiatan berdasarkan tabel.

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
1.	Pendahuluan	
	• Guru membuka dengan mengucapkan salam	Terlihat guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam selamat pagi kepada siswa
	• Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran	Guru membimbing siswa dan menyiapkan kelas sebelum pembelajaran dimulai
	• Melakukan kebiasaan sebelum belajar dengan berdoa	Sebelum melakukan pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk membuka dengan doa dan mengarahkan siswa untuk memimpin
	• Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa	Pada kegiatan ini guru hanya menanyakan kabar siswa dan tidak mengecek kehadiran siswa satu per satu
	• Sebelum belajar guru terlebih menyampaikan judul besar materi yang akan dipelajari	Tidak lupa guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang akan dipelajari dan membimbing siswa untuk membuka buku tema yang dimiliki
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik pembelajaran
2.	Kegiatan inti	
	• Dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang terpapar di papan media dan yang ada pada buku pengantar (tema) siswa	Pada kegiatan ini guru sudah menjelaskan materi yang tersedia pada papan media <i>display</i> dan mengaitkan dengan buku tema, dengan meminta siswa membacakan teks bacaan yang tersedia pada buku
	• Setelah menjelaskan materi, guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	Setelah materi di jelaskan, untuk mempermudah siswa untuk memahami materi guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran melalui gambar-gambar yang sudah tersedia pada

		papan media <i>display</i> .
	Guru memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan	Pada kegiatan proses belajar mengajar untuk membangkitkan semangat siswa serta mendorong partisipasi siswa guru selalu mengajukan pertanyaan terhadap siswa, meskipun belum semua siswa mampu untuk berpartisipasi penuh dalam merespon dan aktif guru dengan baik.
	Guru menjelaskan bagaimana proses penggunaan dalam media <i>display</i> yang digunakan dalam pembelajaran	Sebelum melanjutkan pembelajaran yang berfokus pada media, guru terlebih dahulu menjelaskan apa kegunaan dari media <i>display</i> , akan tetapi guru hanya menjelaskan saja dan tidak mempraktikkan bagaimana menggunakannya seperti menempelkan gambar-gambar.
	Dalam proses pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media	Pada kegiatan ini guru sudah mengarahkan siswa untuk menggunakan media seperti menempelkan gambar-gambar acak yang diberikan guru yang akan dipilih siswa kemudian di tempelkan pada papan media <i>display</i> .
	Setelah pembelajaran, guru melakukan tes kemampuan terhadap siswa melalui lembar kertas yang dibagikan kepada siswa	Di kegiatan akhir guru membagikan lembar kertas yang disalamnya terdapat gambar-gambar dan meminta siswa untuk mencentang gambar yang benar sesuai dengan pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa sdah paham atau belum dengan pembelajaran
	Guru dapat membimbing siswa agar mampu membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan menempelkan hasilnya pada papan media <i>display</i>	Pada kegiatan ini guru hanya meminta siswa untuk menempelkan gambar dan hasil kerjanya pada papan media dan tidak ada meminta siswa untuk menceritakan tentang kegiatannya di rumah terkait dengan pembelajaran.
	Kegiatan penutup	
	Di akhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran	Sebelum menutup pembelajaran guru meminta siswa untuk mengulang kembali apa saja yang dapat dipahami pada materi yang sudah dijelaskan, dan di akhir guru mengulas pernyataan siswa dan menyimpulkan pembelajaran dengan baik.
	Tidak lupa guru memberikan penguatan karakter untuk siswa	Guru memberikan penguatan akan tetapi belum sepenuhnya seperti memberikan motivasi dan karakter, guru hanya mengarahkan siswa untuk berpatisipasi lebih baik lagi pada pembelajaan berikutnya.
	Sebagai penutup pembelajaran guru menutup dengan mengucapkan salam	Tidak lupa guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Lampiran 9 Instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan II

**INSTRUMEN OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP DENGAN
MENERAPKAN MEDIA PEMBELAJARAN *DISPLAY* PADA SIKLUS I
PERTEMUAN II**

Satuan pendidikan : SDN/I Sridari
 Hari/Tanggal : 1 Februari 2023
 Kelas/ Semester : III/2
 Tema : 6 Energi dan perubahannya
 Sub tema : 1 Sumber energi
 Pembelajaran : 4

PETUNJUK:

Isilah kolom deskripsi berikanlah alasan, apabila guru telah melakukan kegiatan berdasarkan tabel.

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
1.	Pendahuluan	
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam terlebih dahulu	Di awal pembelajaran ini guru mengucapkan salam kepada siswa
	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran	Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar dapat bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung
	Melakukan kebiasaan sebelum belajar dengan berdoa	Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan biasa sebelum belajar yaitu dengan berdoa bersama agar pembelajaran dapat bermanfaat.
	Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa	Pada kegiatan ini guru sudah mengecek kehadiran siswa meskipun belum satu persatu namun hanya menanyakan kabar dan apakah hadir semua atau tidak
	Sebelum belajar guru terlebih menyampaikan judul besar materi yang akan dipelajari	Guru tidak lupa untuk menjelaskan terlebih dahulu judul besar yang akan di pelajari agar siswa tidak bingung.
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar lebih terarah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
	Kegiatan inti	
	Dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang terpapar di papan media dan yang ada pada buku pengantar (tema) siswa	Pada kegiatan ini guru mengulas kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini, kemudian mengarahkan siswa untuk fokus pada materi yang sudah dibuat pada media dan yang sudah tersedia pada buku tema masing-masing.

	Setelah menjelaskan materi, guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	Guru selalu memberikan contoh-contoh berupa gambar agar siswa lebih mudah memahami dan bisa mengerti terkait pembelajaran.
	Untuk menghidupkan suasana belajar tidak lupa guru memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan	Di setiap jalannya pembelajaran guru selalu melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik dalam merespon maupun dalam melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran.
	Guru menjelaskan bagaimana proses penggunaan dalam media <i>display</i> yang digunakan dalam pembelajarn	Sebelum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menempekan gambar-gambar dan melakukan kegiatan selanjutnya terkait pembelajaran, guru mengarahkan siswa dan menjelaskan kembali seperti apa media <i>display</i> dan apa saja yang akan di buat disana.
	Dalam proses pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media	Pada kegiatan ini karena sebelumnya sudah digunakan guru hanya menjelaskan saja tugas apa yang akan dilaksanakan pada penggunaan media.
	Setelah pembelajaran, guru melakukan tes kemampuan terhadap siswa melalui lembar kertas yang dibagikan kepada siswa	Guru membagikan lembar kerja pada peserta didik untuk melatih kemampuan dan siswa lebih ingat akan materi yang sudah dipelajari.
	Guru dapat membimbing siswa agar mampu membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan mebenpelkan hasilnya pada papan media <i>display</i>	Disini guru sudah mengarahkan siswa untuk membacakan hasil yang dikerjakan siswa kemudian mengarahkan untuk menempelkan karyanya pada papan media
	Kegiatan penutup	
	Di akhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran	Disini guru menyimpulkan dan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari agar siswa lebih paham dan menngerti terkait pembelajaran sebelum menutup pembelajaran
	Tidak lupa guru memberikan penguatan karakter untuk siswa	Guru memberikan penguatan berupa dorongan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
	Sebagai penutup pembelajaran guru menutup dengan mengucapkan salam	Menutup dengan mengucapkan salam

Lampiran 10 Instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I

**INSTRUMEN OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP DENGAN
MENERAPKAN MEDIA PEMBELAJARAN *DISPLAY* PADA SIKLUS II
PERTEMUAN I**

Satuan pendidikan : SDN/I Sridari
 Hari/Tanggal : 1 Februari 2023
 Kelas/ Semester : III/2
 Tema : 6 Energi dan perubahannya
 Sub tema : 1 Sumber energi
 Pembelajaran : 6

PETUNJUK:

Isilah kolom deskripsi berikanlah alasan, apabila guru telah melakukan kegiatan berdasarkan tabel.

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
1.	Pendahuluan	
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu	Di awal pembelajaran ini guru mengucapkan salam kepada siswa
	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran	Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar dapat bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung
	Melakukan kebiasaan sebelum belajar dengan berdoa	Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan biasa sebelum belajar yaitu dengan berdoa bersama agar pembelajaran dapat bermanfaat.
	Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa	Pada kegiatan ini guru sudah mengecek kehadiran siswa meskipun belum satu persatu namun hanya menanyakan kabar dan apakah hadir semua atau tidak
	Sebelum belajar guru terlebih menyampaikan judul besar materi yang akan dipelajari	Guru tidak lupa untuk menjelaskan terlebih dahulu judul besar yang akan dipelajari agar siswa tidak bingung.
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar lebih terarah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
	Kegiatan inti	
	Dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang terpapar di papan media dan yang ada pada buku pengantar (tema) siswa	Pada kegiatan ini guru mengulas kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini, kemudian mengarahkan siswa untuk fokus pada materi yang sudah dibuat pada media dan yang sudah tersedia pada buku tema masing-masing.

	Setelah menjelaskan materi, guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	Guru selalu memberikan contoh-contoh berupa gambar agar siswa lebih mudah memahami dan bisa mengerti terkait pembelajaran.
	Untuk menghidupkan suasana belajar tidak lupa guru memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan	Di setiap jalannya pembelajaran guru selalu melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik dalam merespon maupun dalam melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran.
	Guru menjelaskan bagaimana proses penggunaan dalam media <i>display</i> yang digunakan dalam pembelajarn	Sebelum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menempekan gambar-gambar dan melakukan kegiatan selanjutnya terkait pembelajaran, guru mengarahkan siswa dan menjelaskan kembali seperti apa media <i>display</i> dan apa saja yang akan di buat disana.
	Dalam proses pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media	Pada kegiatan ini karena sebelumnya sudah digunakan guru hanya menjelaskan saja tugas apa yang akan dilaksanakan pada penggunaan media.
	Setelah pembelajaran, guru melakukan tes kemampuan terhadap siswa melalui lembar kertas yang dibagikan kepada siswa	Guru membagikan lembar kerja pada peserta didik untuk melatih kemampuan dan siswa lebih ingat akan materi yang sudah dipelajari.
	Guru dapat membimbing siswa agar mampu membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan mebenpelkan hasilnya pada papan media <i>display</i>	Disini guru sudah mengarahkan siswa untuk membacakan hasil yang dikerjakan siswa kemudian mengarahkan untuk menempelkan karyanya pada papan media
	Kegiatan penutup	
	Di akhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran	Disini guru menyimpulkan dan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari agar siswa lebih paham dan menngerti terkait pembelajaran sebelum menutup pembelajaran
	Tidak lupa guru memberikan penguatan karakter untuk siswa	Guru memberikan penguatan berupa dorongan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
	Sebagai penutup pembelajaran guru menutup dengan mengucapkan salam	Menutup dengan mengucapkan salam

Lampiran 11 Instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II

**INSTRUMEN OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP DENGAN
MENERAPKAN MEDIA PEMBELAJARAN *DISPLAY* PADA SIKLUS II
PERTEMUAN II**

Satuan pendidikan : SDN/I Sridari
 Hari/Tanggal : 1 Februari 2023
 Kelas/ Semester : III/2
 Tema : 6 Energi dan perubahannya
 Sub tema : 2 Perubahan Energi
 Pembelajaran : 2

PETUNJUK:

Isilah kolom deskripsi berikanlah alasan, apabila guru telah melakukan kegiatan berdasarkan tabel.

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
1.	Pendahuluan	
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu	Di awal pembelajaran ini guru mengucapkan salam kepada siswa
	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran	Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar dapat bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung
	Melakukan kebiasaan sebelum belajar dengan berdoa	Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan keiatan biasa sebelum belajar yaitu dengan berdoa bersama agar pembelajaran dapat bermanfaat.
	Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa	Pada kegiatan ini guru sudah mengecek kehadiran siswa meskipun belum satu persatu namun hanya menanyakan kabar dan apakah hadir semua atau tidak
	Sebelum belajar guru terlebih menyampaikan judul besar materi yang akan dipelajari	Guru tidak lupa untuk menjelaskan terlebih dahulu judul besar yang akan di pelajari agar siswa tidak bingung.
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar lebih terarah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
	Kegiatan inti	
	Dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang terpapar di papan media dan yang ada pada buku pengantar (tema) siswa	Pada kegiatan ini guru mengulas kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini, kemudian mengarahkan siswa untuk fokus pada materi yang sudah dibuat pada media dan

		yang sudah tersedia pada buku tema masing-masing.
	Setelah menjelaskan materi, guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	Guru selalu memberikan contoh-contoh berupa gambar agar siswa lebih mudah memahami dan bisa mengerti terkait pembelajaran.
	Untuk menghidupkan suasana belajar tidak lupa guru memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan	Di setiap jalannya pembelajaran guru selalu melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik dalam merespon maupun dalam melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran.
	Guru menjelaskan bagaimana proses penggunaan dalam media <i>display</i> yang digunakan dalam pembelajarn	Sebelum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menempekan gambar-gambar dan melakukan kegiatan selanjutnya terkait pembelajaran, guru mengarahkan siswa dan menjelaskan kembali seperti apa media <i>display</i> dan apa saja yang akan di buat disana.
	Dalam proses pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam menggunakan media	Pada kegiatan ini karena sebelumnya sudah digunakan guru hanya menjelaskan saja tugas apa yang akan dilaksanakan pada penggunaan media.
	Setelah pembelajaran, guru melakukan tes kemampuan terhadap siswa melalui lembar kertas yang dibagikan kepada siswa	Guru membagikan lembar kerja pada peserta didik untuk melatih kemampuan dan siswa lebih ingat akan materi yang sudah dipelajari.
	Guru dapat membimbing siswa agar mampu membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan mebenpelkan hasilnya pada papan media <i>display</i>	Disini guru sudah mengarahkan siswa untuk membacakan hasil yang dikerjakan siswa kemudian mengarahkan untuk menempelkan karyanya pada papan media
	Kegiatan penutup	
	Di akhir pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran	Disini guru menyimpulkan dan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari agar siswa lebih paham dan menngerti terkait pembelajaran sebelum menutup pembelajaran
	Tidak lupa guru memberikan penguatan karakter untuk siswa	Guru memberikan penguatan berupa dorongan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
	Sebagai penutup pembelajaran guru menutup dengan mengucapkan salam	Menutup dengan mengucapkan salam

Lampiran 12 Instrumen Observasi Motivasi belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

LEMBAR PENILAIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama Peserta Didik: Ilham S	Kode : 14	Kode Peserta Didik:
Indikator	Aspek yang di amati	Deskripsi
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Aktif dalam belajar b. Senang dalam belajar c. Tidak cepat putus asa d. Tidak cepat puas dengan hasil yang diperoleh	Ilham telah aktif dalam Pembelajaran, antusias Saat guru bertanya ia juga mengacungkan tangan dengan semangat
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Rasa ingin tahu b. Adanya umpan balik c. Minat dalam belajar	Ilham Berdiskusi dgn no 8 tentang kewajiban dalam menggunakan air pada Buku.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Mencari hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran b. Ketekunan dalam belajar	Tekun dalam belajar menyimak guru menjelaskan ikut serta mencari materi dan mendiskusikannya Bersama g.
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Menghindari hukuman b. Pujian (penghargaan) c. Mendapatkan prestasi di kelas	Berikap Baik selama Pembelajaran
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Senang dengan guru mengajar dikelas b. Suasana tempat belajar	Kurang semangat dalam Belajar, Tidak ikut merespon guru Saat guru bertanya pada semuanya.

Lampiran 13 Instrumen Observasi Motivasi belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

LEMBAR PENILAIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2		
Nama Peserta Didik:	Kode : 15	Kode Peserta Didik:
Indikator	Aspek yang di amati	Deskripsi
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Aktif dalam belajar b. Senang dalam belajar c. Tidak cepat putus asa d. Tidak cepat puas dengan hasil yang diperoleh	- Siswa aktif dalam Pembelajaran - Siswa merasa senang saat pembelajaran - Siswa kadang ^{2x} tidak memperhatikan penjelasan guru - siswa tidak fokus
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Rasa ingin tahu b. Adanya umpan balik c. Minat dalam belajar	- Siswa kurang rasa ingin tahu - Saat guru menjelaskan kan siswa sibuk dengan urusan lain
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Mencari hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran b. Ketekunan dalam belajar	- tidak terlihat mencari sumber ilmu dan pembelajaran - belum terlihat tekun dalam belajar - siswa mencontek temannya
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Menghindari hukuman b. Pujian (penghargaan) c. Mendapatkan prestasi di kelas	- Siswa tampil ke depan untuk mengajukan pertanyaan
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Senang dengan guru mengajar dikelas b. Suasana tempat belajar	- tidak terlihat - terlihat kondusif

Lampiran 14 Instrumen Observasi Motivasi belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Siklus II Pertemuan I

• Penilaian motivasi belajar siswa

Nama Peserta Didik: Syahla	Kode : 1	Kode Peserta Didik:
Indikator	Aspek yang di amati	Deskripsi
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Aktif dalam belajar b. Senang dalam belajar c. Tidak cepat putus asa d. Tidak cepat puas dengan hasil yang diperoleh	Aktif dalam belajar, senang dalam menjawab setiap pertanyaan guru.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Rasa ingin tahu b. Adanya umpan balik c. Minat dalam belajar	memiliki rasa ingin tahu dengan menonton video, umpan balik guru & siswa baik, minat belajar tinggi.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Mencari hal-hal yang	

Siklus II Pertemuan I

	berhubungan dengan pembelajaran b. Ketekunan dalam belajar	Tekun mengikuti pembelajaran mampu mencari materi sesuai dengan pembelajaran hari ini
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Menghindari hukuman b. Pujian (penghargaan) c. Mendapatkan prestasi di kelas	Tertib selama pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan, mendapatkan prestasi/apresiasi
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Senang dengan guru mengajar dikelas b. Suasana tempat belajar	Senang dengan guru mengajar Pembelajaran yang kondusif.

Lampiran 15 Instrumen Observasi Motivasi belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Siklus II Pertemuan II

• Penilaian motivasi belajar siswa

Nama Peserta Didik: <i>Aila</i>	Kode : <i>20</i>	Kode Peserta Didik:
Indikator	Aspek yang di amati	Deskripsi
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Aktif dalam belajar b. Senang dalam belajar c. Tidak cepat putus asa d. Tidak cepat puas dengan hasil yang diperoleh	Aktif dan antusias mengacungkan tangan untuk membaca teks dan menjawab pertanyaan guru.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Rasa ingin tahu b. Adanya umpan balik c. Minat dalam belajar	memiliki rasa ingin tahu ditandai dengan Aila langsung mencari jawaban pertanyaan guru melalui Buku. Sudah terjadi interaksi antar siswa dan guru.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Mencari hal-hal yang berhubungan dengan	Sudah memperhatikan guru dengan baik, dan

Siklus II Pertemuan II

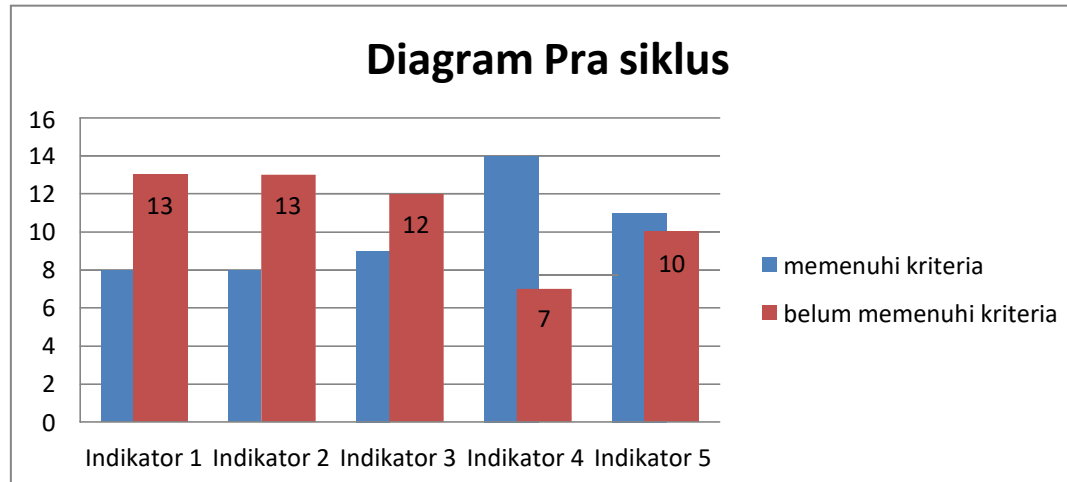
	pembelajaran b. Ketekunan dalam belajar	mampu mencari sumber belajar dengan membaca buku untuk menjawab pertanyaan guru.
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Menghindari hukuman b. Pujian (penghargaan) c. Mendapatkan prestasi di kelas	Sudah Bertindak Baik dan Sopan dalam Proses Pembelajaran, Mendapat apresiasi guru karena telah mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan guru.
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Senang dengan guru mengajar dikelas b. Suasana tempat belajar	Guru telah menunjukan rasa senang dengan menjawab pertanyaan guru dan aktif mengacungkan tangan

Lampiran 16 Motivasi belajar siswa Pra siklus

NO	Nama Peserta Didik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	adanya lingkungan belajar yang kondusif
1.	ADR					
2	AV				√	√
3	ARH	√			√	√
4	CZ	√	√		√	√
5	FTO					
6	HNS					
7	IS	√	√	√	√	√
8	M.R				√	
9	M.SH					
10	MAR				√	
11	NK	√	√	√	√	√
12	NO	√	√	√	√	√
13	NZ		√			
14	NZ		√	√	√	√
15	NY	√	√	√	√	√
16	QP			√	√	√
17	RS					
18	SA	√		√	√	√
19	SDR	√	√	√	√	√
20	ZR					
21	ZAM			√	√	

Deskripsi 5 orang siswa yang sudah memenuhi seluruh indikator motivasi belajar yakni: IS, M.SH, HNS, RS, dan ZAM	8 siswa yang memenuhi indikator 1: ARH, CZ, IS, NK, NO, NY, SA dan SDR Sedangkan 13 siswa belum memenuhi indikator: ADR, AV, FTO, HNS, M.R, M.SH, NZ, NZ, MAR, QP, RS, ZR dan ZAM	8 siswa yang memenuhi kriteria indikator: CZ, IS, NK, NO, NZ, NZ, NY, dan SDR. Sedangkan 13 siswa belum memenuhi indikator: ADR, AV, ARH, FTO, HNS, MR, M.SH, MAR, QP, RS, SA, ZR dan ZAM	9 siswa yang memenuhi kriteria indikator 3: IS, NK, NO, NZ, NY, QP, SA, SDR, dan ZAM. Sedangkan 12 siswa belum memenuhi kriteria indikator: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, MR, MSH, MAR, NZ, RS, dan ZR	14 siswa memenuhi kriteria indikator: AV, ARH, CZ, IS, MR, MAR, NK, NO, NZ, NY, QP, SA, SDR dan ZAM. Sedangkan 7 siswa belum memenuhi kriteria: ADR, FTO, HNS, MSH, NZ, RS dan ZR	11 siswa memenuhi kriteria indikator 5: AV, ARH, CZ, IS, NK, NO, NZ, NY, QP, SA dan SDR. Sedangkan 10 siswa belum memenuhi kriteria: ADR, FTO, HNS, MR, MSH, MAR, NZ, RS, ZR dan ZAM
--	---	---	---	--	---

1. mendisplay data

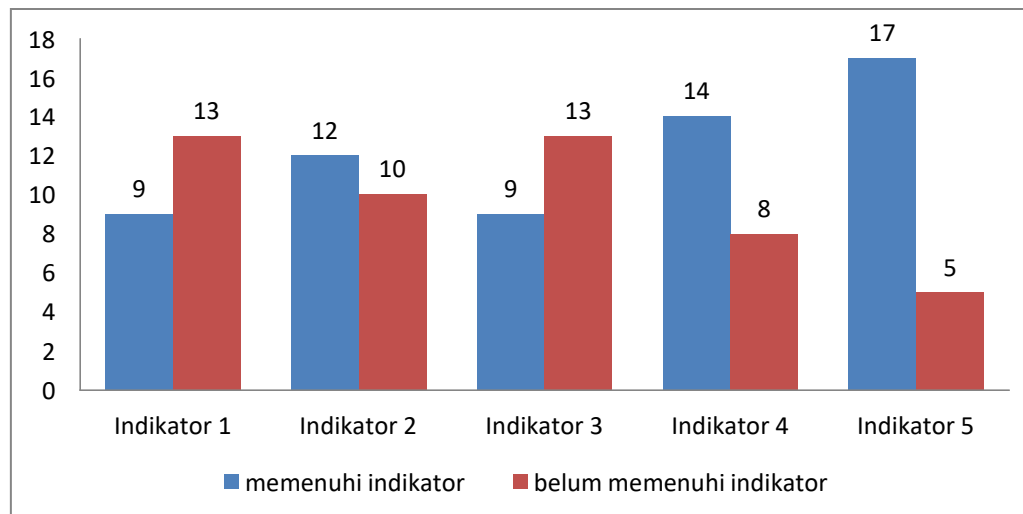


Lampiran 17 Motivasi belajar siswa siklus I pertemuan 1

NO	Nama Peserta Didik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	adanya lingkungan belajar yang kondusif
1.	ADR	√	√		√	√
2	AV		√		√	√
3	ARH			√		√
4	CZ	√	√	√	√	√
5	FTO	√	√	√	√	√
6	HNS	√	√	√	√	√
7	IS	√	√	√	√	√
8	M.R		√		√	√
9	M.SH					√
10	MAr					
11	NK	√	√	√	√	√
12	NO		√	√	√	√
13	NZ				√	√
14	NZ			√		√
15	NY	√			√	
16	QP		√		√	√
17	RS	√	√		√	
18	SA					
19	SDR				√	
20	ZR	√	√	√	√	√
21	ZAM			√	√	√
22	AL					√

Deskripsi	9 siswa yang sudah masuk kriteria indikator 1 yaitu, ADR, CZ, FTO, HNS, IS, NY, NK, RS, ZR, sedangkan 10 siswa belum masuk kedalam kriteria indikator antusias belajar	12 siswa yang sudah masuk kriteria indikator 2 yaitu, ADR, AV, CZ, FTO, HNS, IS, MSH, NK, NO, QP, RS, ZR 9 siswa yang belum masuk kriteria indikator merespon	9 siswa sudah masuk kriteria indikator 3 yaitu, ARH, CZ,FTO, HNS, IS, NK, NO, M.SH, QP , 13 siswa belum masuk kriteria indikator mencari tahu	14 siswa sudah masuk kriteria indikator 4 yaitu, ADR, AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, NK, NO, NZ, QP, RS, SDR, ZR 8 siswa belum masuk kriteria indikator kegiatan dalam belajar	17 siswa sudah masuk kriteria indikator 4 yaitu, ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH;NK, NO, NZ, NZ, QP, ZR, ZAM, AL 5 siswa yang belum masuk kriteria indikator lingkungan belajar
-----------	--	---	---	--	---

Mendisplay data

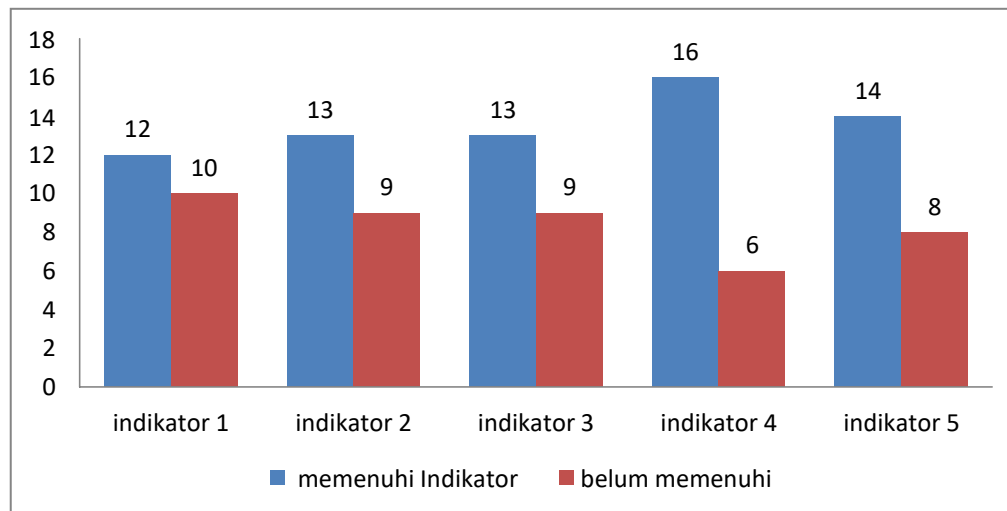


Lampiran 18 Motivasi belajar siswa siklus I pertemuan II

NO	Nama Peserta Didik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	adanya lingkungan belajar yang kondusif
1.	ADR					
2	AV		√			√
3	ARH				√	
4	CZ	√	√	√	√	√
5	FTO	√	√	√	√	√
6	HNS	√	√	√	√	√
7	IS					
8	M.R					
9	M.SH	√	√	√		√
10	MAr	√	√	√	√	
11	NK	√	√	√	√	√
12	NO			√	√	√
13	NZ				√	√
14	NZ	√	√	√	√	√
15	NY	√	√	√	√	√
16	QP	√	√	√	√	√
17	RS				√	
18	SA	√	√	√	√	√
19	SDR	√	√	√	√	√
20	ZR					
21	ZAM			√	√	√
22	AL	√	√		√	

deskripsi	12 peserta didik yang sudah masuk kriteria indikator 1 yaitu, CZ,FTO,HNS,M. SH,MAR,NK,NZ, NY,QP,SA,SDR, AL 10 peserta didik yang belum masuk kriteria indikator antusias belajar	13 peserta didik yang sudah masuk kriteria indikator 2 yaitu, AV,ARH,CZ,FTO,H NS,MSH,MAR,NK, NZ,NY,QP,SA,SDR, AL 9 siswa belum masuk kriteria indikator merespon	13 peserta didik yang sudah memenuhi kriteria indikator 3 yaitu CZ,FTO,HNS,MS H,MAR,NK,NO, NZ,NY,QP 9 siswa belum masuk kriteria indikator mencari tahu	16 peserta didik yang sudah memenuhi kriteria indikator 4 yaitu, ARH,CZ,FTO,HNS, Mar,NK,NO,NZ,N Z,NY,QP, RS,SA,SDR, ZAM, AL 6 siswa belum masuk kriteria indikator kegiatan dalam belajar	16 peserta didik yang sudah masuk kedalam indikator 4 yaitu, AV,CZ, FTO, HNS,MSH, NK,NO, NZ, NZ,NY,QP, SA,SDR, ZAM 6 siswa yang belum masuk kriteria indikator lingkungan belajar
-----------	---	---	--	--	--

Mendisplay data

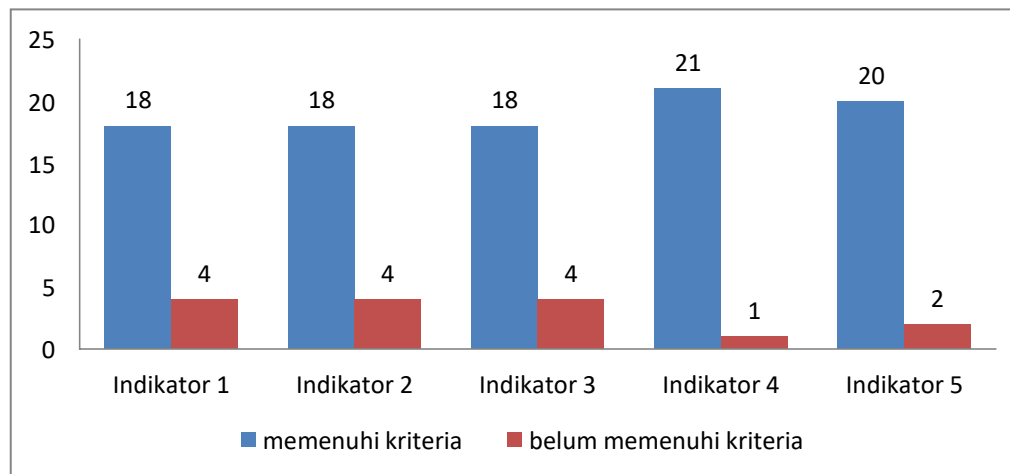


Lampiran 19 Motivasi belajar siswa siklus II pertemuan I

NO	Nama Peserta Didik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	adanya lingkungan belajar yang kondusif
1.	ADR	√	√	√	√	√
2	AV	√	√	√	√	√
3	ARH	√	√	√	√	√
4	CZ	√	√	√	√	√
5	FTO	√	√	√	√	√
6	HNS	√	√	√	√	√
7	IS	√	√	√	√	√
8	M.R	√	√	√	√	√
9	M.SH	√	√	√	√	√
10	MAr	√	√	√	√	√
11	NK	√	√	√	√	√
12	NO	√	√	√	√	√
13	NZ	√	√	√	√	√
14	NZ	√	√	√	√	√
15	NY	√	√	√	√	√
16	QP	√	√	√	√	√
17	RS	√	√	√	√	√
18	SA	√	√	√	√	√
19	SDR	√	√	√	√	√
20	ZR	√	√	√	√	√
21	ZAM	√	√	√	√	√
22	AL	√	√	√	√	√

Deskripsi 16 memenuhi seluruh indikator motivasi belajar siswa ADR, AV, ARH, HNS,IS,MR, M.SH, MAR,NK, NZ, NY, QP, SDR,ZAM dan AL	18 siswa ang sudah memenuhi kriteria indikator 1 yakni: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NZ, NY, QP, SDR, ZR,ZAM dan AL sedangkan 4 siswa belum memenuhi indikator 1 yakni:, NO, NZ, RS, SA	18 siswa sudah memenuhi kriteria indikator 2 yakni: ADR, AV, ARH, , FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NO, NZ,NZ,NY, QP, SDR, ZAM dan AL, sedangkan 4 siswa belum memenuhi kriteria indikator 2 yakni: CZ, NZ, RS, SA dan	18 siswa sudah memenuhi kriteria indikator 3, yakni: ADR, AV, ARH, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, MAR, NK, NO, NZ,NY, QP, SA, SDR, ZAM dan AL, sedangkan 4 orang siswa belum bisa memenuhi kriteria indikator 3 yakni: CZ, NZ,RS dan ZR	21 siswa sudah memenuhi kriteria indikator 4 yakni: ADR,AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, Mar, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP, RS,SDR, ZR, ZAM, AL sedangkan 1 siswa belum memenuhi riteria indikator motivasi belajar	20 siswa sudah memenuhi kriteria indikator 4 yakni: ADR,AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.R, M.SH, Mar, NK, NO, NZ, NY, QP, RS, SDR, ZR, ZAM, AL sedangkan 2 siswa yang belum memenuhi kriteria indikator motivasi belajar siswa
---	--	---	--	--	---

Mendisplay data

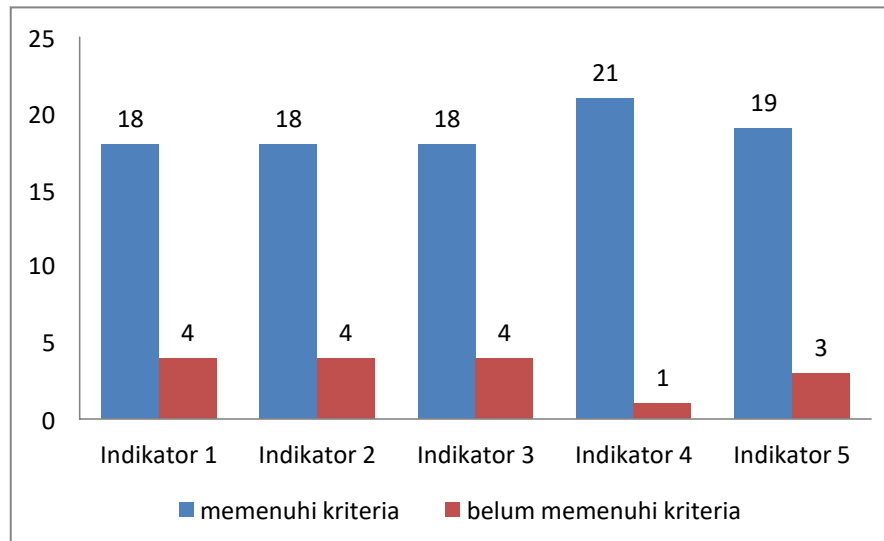


Lampiran 20 Motivasi belajar siswa siklus II pertemuan II

NO	Nama Peserta Didik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	adanya lingkungan belajar yang kondusif
1.	ADR				√	
2	AV	√	√	√	√	√
3	ARH				√	√
4	CZ	√	√	√	√	√
5	FTO	√	√	√	√	√
6	HNS	√	√	√	√	√
7	IS	√	√	√	√	√
8	M.R				√	
9	M.SH	√	√	√	√	√
10	MAr	√	√	√	√	√
11	NK	√	√	√	√	√
12	NO	√	√	√	√	√
13	NZ	√	√	√	√	√
14	NZ	√	√	√	√	√
15	NY	√	√	√	√	√
16	QP	√	√	√	√	√
17	RS	√	√	√	√	√
18	SA	√	√	√	√	√
19	SDR	I	Z	I	N	-
20	ZR	√	√	√	√	√
21	ZAM	√	√	√	√	√
22	AL	√	√	√	√	√

jumlah	18 siswa	18 siswa	18 siswa	21 siswa	19 siswa
Deskripsi : 18 siswa sudah memenuhi keseluruhan indikator motivasi belajar siswa yakni: AV, CZ, FTO, HNS, IS, MSH, MAR, NK, NO, NZ, NZ, NY, QP, RS, SA ZR, ZAM dan AL	18 siswa yang sudah memenuhi indikator 1 yakni: AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL, sedangkan 4 peserta didik yang belum memenuhi indikator 1, yakni: ADR, ARH, MR, SDR,	18 siswa yang sudah memenuhi indikator 2, yakni: AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL, sedangkan 4 siswa belum memenuhi indikator yakni: ADR, ARH, MR, SDR	18 siswa sudah memenuhi indikator 3 yakni: AV, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL, sedangkan 4 siswa belum memenuhi indikator yakni: ADR, ARH, MR, dan SDR	21 siswa sudah memenuhi indikator 4, yakni: ADR, AV, ARH, CZ, FTO, HNS, MR, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM, IS dan AL, sedangkan 1 siswa belum memenuhi kriteria indikator yakni, SDR	19 siswa sudah memenuhi indikator 5 yakni: AV, ARH, CZ, FTO, HNS, IS, M.SH, MAR, NK,NO,NZ, NZ, NY, QP, RS, SA, ZR, ZAM dan AL sedangkan 3 siswa belum memenuhi indikator yakni: ADR, MR, SDR,

Mendisplay data



Lampiran 21 lembar validasi RPP siklus I

LEMBAR VALIDASI SKLUS I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 Lembar Validasi Rencana Pembelajaran Melalui Penerapan Media *Display*

Validator : Suci Hayati, S.Pd., M.Pd
NIP : 199006122022032014
Jabatan : Dosen
Muatan pelajaran : PKN
Penyusun : Riana Purba

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran PKN menggunakan media *Display*

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tandacek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran					
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					

	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					
II	ISI YANG DISAJIKAN					

	1. Sistematika Penyusunan RPP					
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran PKN menggunakan penerapan media <i>display</i>					
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran PKN menggunakan media <i>display</i>					
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)					
	5. Kelengkapan instrument evaluasi pedoman pensekoran					
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					
IV	WAKTU					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					

D. KOMENTAR/SARAN

Tujuan ?

.....

.....

Jambi, Februari 2023

Validator/Penilai



(Suci Hayati, S.Pd., M.Pd)
NIP: 199006122022032014

Lampiran 22 lembar validasi siklus II

LEMBAR VALIDASI SKLUS II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 Lembar Validasi Rencana Pembelajaran Melalui Penerapan Media *Display*

Validator : Suci Hayati, S.Pd., M.Pd
NIP : 199006122022032014
Jabatan : Dosen
Muatan pelajaran : PKN
Penyusun : Riana Purba

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran PKN menggunakan media *Display*

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tandacek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran					
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					

	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					
II	ISI YANG DISAJIKAN					

	1. Sistematika Penyusunan RPP					
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran PKN menggunakan penerapan media <i>display</i>					
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran PKN menggunakan media <i>display</i>					
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)					
	5. Kelengkapan instrument evaluasi pedoman penskoran					
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					
IV	WAKTU					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					

D. KOMENTAR/SARAN

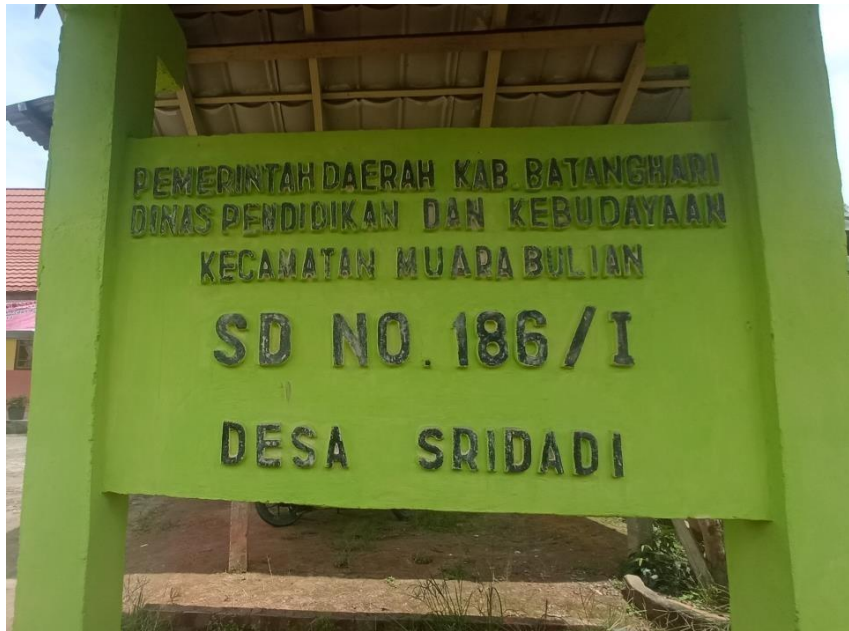
Indikator dan tujuan pembelajaran harus disesuaikan.
Ice breaking dijelaskan dan dilaporkan seelastnya.
tujuan seperti apa yg diberikan guru.

Jambi, Februari 2023

Validator/Penilai



(Suci Hayati, S.Pd., M.Pd)
NIP: 199006122022032014

Lampiran 23 Dokumentasi

Gambar 1 profil SDN 186/I Sridadi
Sumber : purba 2023



Gambar 2 lokasi SDN 186/I Sridadi
Sumber : purba, 2023

Dokumentasi Observasi



Gambar 3 observasi awal, 24 September, 2022

Sumber : purba, 2023



Gambar 4 observasi awal, 24 September, 2022

Sumber : purba, 2023

Lampiran dokumentasi perencanaan tindakan



Gambar 4 perencanaan tindakan bersama wali kelas III, 20 Januari 2023
Sumber: Purba, 2023

Dokumentasi siklus I pertemuan I



Dokumentasi siklus I pertemuan II



Dokumentasi siklus II pertemuan I



Dokumentasi II pertemuan II



Lampiran 24 Hasil cek turnitin

SIMILARITY INDEX	27%	13%	9%
	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Jambi Student Paper		3%
2	repository.usd.ac.id Internet Source		2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		2%
4	repository.unja.ac.id Internet Source		2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source		1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source		1%
7	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source		1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper		1%
	journal.universitaspahlawan.ac.id		
9	Internet Source		1%
10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		1%
11	123dok.com Internet Source		1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source		<1%
13	www.scribd.com Internet Source		<1%
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		<1%
15	docplayer.info Internet Source		<1%
16	id.scribd.com Internet Source		<1%
17	theses.uin-malang.ac.id		<1%

Lampiran 25 Riwayat hidup

RIWAYAT HIDUP



Riana Purba, lahir di Huta Godang, pada tanggal 19 April 2001, anak ketiga dari 7 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda **“Wardin Purba”** dan Ibunda **“Sukaesih Sihombing”**. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar (SD) di SDN 173389 Doloksaribu tahun 2008-2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMPN 1 PAGARAN dan

selesai pada tahun 2016, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 PAGARAN dan selesai pada tahun 2019, kemudian pada tahun yang sama untuk melanjutkan pendidikan tinggi, penulis mengikuti ujian masuk perguruan tinggi di Universitas Jambi fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan alhamdulillah selesai pada tahun 2023.

Berkat pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Jambi. Puji Tuhan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi yang berjudul *“Penerapan Media Pembelajaran Display Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PKN Hak dan Kewajiban Kelas III Sekolah Dasar”*.